

FOTO PIMPINAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



- | | |
|---|--|
| 1. Dekan | : Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak |
| 2. Wakil Dekan Bidang Akademik | : Siti Kholifah, S.Sos., M.Si., Ph.D. |
| 3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan | : Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM. |
| 4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan | : Ahmad Muwafik Saleh, S.Sos.,M.Si |

TIM PENYUSUN

1. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
2. Ketua : Siti Kholifah, S.Sos., M.Si., Ph.D.
3. Wakil Ketua : Edy Roesanto, SH, MH
4. Sekretaris : Sigit Krisdianto, S.Sos
5. Anggota :
 - a. Fasilitator dan Monev :
 1. Anang Sujoko, S.Sos., M.Si., D.COMM
 2. Achmad Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
 3. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si., Ph.D.
 4. Dr. Antoni, S.Sos., M.Si.
 5. Cleoputri Al Yusainy, S.Psi., M.Psi., Ph.D.
 6. Aswin Ariyanto Aziz, S.IP., M.DevSt.
 7. Dr. Sholih Mu'adi, S.H., M.Si.
 8. Joko Purnomo, S.IP., M.A.
 9. Arief Budi Nugroho, S.Sos., M.Si.
 10. Dian Rahmiati, S.Sos., M.Si.
 11. Ika Herani, S.Psi., M.Si
 12. Yusli Effendi, S.IP., MA.
 - b. Kesekretariatan/Setting & Lay-out :
 1. Nanik Puji Rahayu, SE
 2. Ely Krisnawati
 3. Bayu Kurnia Ramadhan, S.I.Kom.
 4. Agung Samsudin
 5. Casmedi Andi Santoso, SE
 6. Haiqma Subehan, S.Pd
 7. Nanda Ali Utomo
 - c. Sie Perlengkapan :
 1. Warmo
 2. Rosana Wahyuni, SE

KALENDER AKADEMIK TAHUN 2017 / 2018

I	SEMESTER GANJIL	TANGGAL
1.	Daftar Ulang Administrasi (pembayaran SPP online) bagi mahasiswa lama	7 – 18 Agustus 2017
2.	Daftar Ulang Akademik (pengisian KRS) mahasiswa lama	7 – 18 Agustus 2017
3.	Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru	19 Agustus 2017
4.	PKK- MABA bagi mahasiswa baru	19 – 21 Agustus 2017
5.	KULIAH SEMESTER GANJIL	28 Agustus – 15 Desember 2017
6.	Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	11 September 2017
7.	Ujian Tengah Semester (UTS)	16 – 27 Oktober 2017
8.	Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil	18 – 30 Desember 2017
9.	Batas akhir evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	12 Januari 2018
10.	Batas akhir Semester Ganjil	19 Januari 2018
II	SEMESTER GENAP	TANGGAL
1.	Daftar Ulang Administrasi (pembayaran SPP online)	15 – 26 Januari 2018
2.	Daftar Ulang Akademik (Pengisian KRS)	15 – 26 Januari 2018
3.	KULIAH SEMESTER GENAP	5 Februari – 25 Mei 2018
4.	Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	19 Februari 2018
5.	Ujian Tengah Semester (UTS)	26 Maret – 6 April 2018
6.	Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap	28 Mei – 8 Juni 2018
7.	Pelaksanaan Semester Antara	25 Juni – 20 Juli 2018
8.	Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS Semester Antara	23 Juli 2018
9.	Batas akhir evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	27 Juli 2018
10.	Batas akhir Semester Genap	3 Agustus 2018
III	KEGIATAN UNIVERSITAS	TANGGAL
1.	Upacara Dies Natalis UB ke-55	5 Januari 2018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Hanya atas perkenan dan rahmat-Nya Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB) Tahun Akademik 2017/2018 telah terselesaikan.

Penerbitan Buku Pedoman ini dimaksudkan untuk menyebarluaskan berbagai informasi tentang FISIP UB, khususnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat Sarjana (S1). Sampai saat ini FISIP UB telah menyelenggarakan pendidikan tingkat Sarjana (S1) pada Program Studi-Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Hubungan Internasional, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan.

Buku Pedoman ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1990, dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 080/0/2002 Tentang Statuta Universitas Brawijaya. Oleh karena penyelenggaraan pendidikan bersifat dinamis, maka perbaikan untuk menyempurnakan penyelenggaraannya terus dilakukan. Untuk itu maka Buku Pedoman Pendidikan pun perlu disesuaikan.

Akhirnya, semoga buku ini dapat benar-benar menjadi pedoman yang memadai bagi berbagai pihak untuk memahami dan menjalankan fungsi masing-masing dalam penyelenggaraan pendidikan di FISIP UB. Semoga Allah SWT meridhoi penerbitan Buku Pedoman Pendidikan ini dan memberi kemudahan dalam menjalankannya.

Malang, Agustus 2017
Dekan,
TTD
Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak
NIP. 196908141994021001

KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 152 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk lebih meningkatkan Efektivitas dan efesiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya suatu pedoman sebagai acuan pelaksanaannya;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Pendidikan Tahun Akademik 2017/2018;
- Mengingat :
1. Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78;
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 1999 tentang perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010, tentang pengelolaan penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
 5. Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 080/0/2002, tentang Statuta Universitas Brawijaya;
 6. Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 143 Tahun 2016, tentang Pengangkatan Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PEDOMAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2017/2018.
- KESATU : Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2017/2018 sebagai acuan seluruh unit pelaksana akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KEDUA : Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2017/2018 diperuntukan bagi mahasiswa angkatan 2017, sedangkan bagi mahasiswa angkatan sebelumnya mengacu pada pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan tahun akademik ketika yang bersangkutan masuk/terdaftar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 7 Agustus 2017.

Ditetapkan di Malang

Pada tanggal

Dekan,

TTD

Unti Ludigdo

NIP. 196908141994021001

DAFTAR ISI

Foto Pimpinan	Error! Bookmark not defined.
Tim Penyusun	iv
Kalender Akademik	v
Kata Pengantar	Error! Bookmark not defined.i
SK Dekan Tentang Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik T.A. 2017/2018. Error!	Bookmark not defined.i
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	Error! Bookmark not defined.i
Daftar Lampiran.....	Error! Bookmark not defined.i
BAB I SEJARAH PENDIRIAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pendanaan.....	10
1.3. Sumber Daya	11
1.4. Perkembangan Program Studi.....	13
1.5. Kurikulum	31
1.6. Perkembangan Program Menjadi Fakultas	34
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROSPEK PEKERJAAN	36
2.1. Latar Belakang.....	36
2.2. Visi dan Misi.....	36
2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi	37
2.4. Tujuan Pendidikan Tinggi.....	37
2.5. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	38
2.6. Prospek Pekerjaan.....	39
BAB III MACAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN JURUSAN/PROGRAM STUDI	49
3.1. Macam Penerimaan Mahasiswa Baru.....	49
3.2. Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya	50
BAB IV SISTEM PENDIDIKAN.....	52
4.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)	53
4.2. Nilai Kredit dan Beban Studi	55
4.3. Kurikulum	57
4.4. Persyaratan Peminatan/Konsentrasi.....	58
4.5. Penilaian Kemampuan Akademik	59
4.6. Sanksi Akademik	62
4.7. Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.....	63
4.8. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana.	69
4.9. Program Semester Antara pada Program Sarjana	72
4.10. Kuliah antar Fakultas/Program.....	73
4.11. Program Credit Transfe.....	73
BAB V ADMINISTRASI PENDIDIKAN	74

5.1. Syarat-syarat Administrasi Sistem Kredit.....	74
5.2. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit.....	75
5.3. Registrasi Mahasiswa.	79
5.4. Ketentuan Pembayaran Biaya Studi	82
5.5. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)	83
5.6. Perubahan Status Mahasiswa	83
5.7. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya.	84
5.8. Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas di Universitas Brawijaya.	86
5.9. Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan dalam Satu Fakultas di Universitas Brawijaya.	88
5.10. Perpindahan Mahasiswa antar Program Studi	88
5.11. Alih Program Diploma III ke Program Sarjana.	89
5.12. Syarat Wisuda Program Sarjana.....	90
5.13. Gelar dan Sebutan Profesional	90
BAB VI PROSEDUR PRAKTIK KERJANYATA(PKN) dan TUGAS AKHIR (SKRIPSI)	92
6.1. Praktik Kerja Nyata (PKN).....	92
6.2. Tugas Akhir (Skripsi).....	96
BAB VII KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	99
7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional	99
7.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas	99
7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas	100
7.4. Kelompok Mata Kuliah Jurusan/Program Studi	100
BAB VIII BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DAN PENASIHAT AKADEMIK	225
8.1. Bimbingan dan Konseling	225
8.2. Penasihat Akademik	227
BAB IX TATA TERTIB KELUARGA BESAR UNIVERSITAS BRAWIJAYA DAN KODE ETIK MAHASISWA	230
9.1. Tata Tertib	230
9.2. Kode Etik Mahasiswa Ub.....	235
BAB X UNSUR PENUNJANG AKADEMIK	249
A. Pelayanan Perpustakaan	249
B. Pelayanan Unit Pengelolaan Mku	254
C. Pelayanan Upt Tik.....	258
D. Pelayanan Tes Bahasa Inggris Dan Teknologi Informasi.....	260
LAMPIRAN 1	263

DAFTAR TABEL

1. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi
2. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi
3. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Psikologi
4. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Hubungan Internasional
5. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Politik
6. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi
2. Alur Mata Kuliah Prodi Sosiologi
3. Alur Mata Kuliah Prodi Ilmu Komunikasi
4. Alur Mata Kuliah Prodi Psikologi
5. Alur Mata Kuliah Prodi Hubungan Internasional
6. Alur Mata Kuliah Prodi Ilmu Politik
7. Alur Mata Kuliah Prodi Ilmu Pemerintahan

BAB I

SEJARAH PENDIRIAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna menjamin perkembangan dan keberlangsungan kehidupan. Pendidikan juga memiliki fungsi sangat penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sedangkan kualitas sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan bangsa dan negara.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era global ini, dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Kebutuhan yang besar tersebut juga dirasakan dalam bidang Sosiologi dan ilmu Komunikasi. Menjawab tantangan tersebut, Universitas Brawijaya membuka program studi baru Strata Satu (S-1) yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang bernaung pada Program Ilmu Sosial yang diharapkan menjadi embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kedua Program Studi ini dibuka, guna menjawab tantangan ke depan tentang kebutuhan ahli sosiologi dan ahli komunikasi yang mampu secara profesional dapat memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat karena sering terjadi kebuntuan komunikasi berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

1.1.1. Gagasan Pendirian Program Ilmu Sosial

Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini, bermula dari Pertemuan antara Rektor Universitas Brawijaya (Unibraw) yang saat itu dijabat Prof. Dr. Eka Afnan Troena, SE., dengan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., yang ketika itu melaporkan sudah menyelesaikan pendidikan doktornya dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dengan menyerahkan surat kelulusan dan surat penempatan kembali sebagai dosen pada Fakultas Peternakan pada tanggal 28

November 2001. Pada pertemuan tersebut Dr. Darsono menjelaskan, telah lulus sebagai doktor di bidang sosiologi pada Program Studi Ilmu Sosial.

Berdasarkan keahlian yang dimiliki tersebut, kemudian Rektor menawarkan mendirikan atau membuka fakultas baru di Universitas Brawijaya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Tawaran tersebut diterima dan disanggupi Darsono dengan syarat minta didukung pihak rektorat, yang dimaksud dukungan rektor dan pembantu rektor. Selanjutnya guna menjawab permohonan Dr. Darsono, rektor memanggil Pembantu Rektor I ketika itu (Prof.Dr.Yogi Sugito) agar mendukung rencana pendirian FISIP. PR I sangat mendukung dan sanggup untuk membantu secara penuh rencana pendirian FISIP tersebut.

Berdasarkan kesepakatan untuk mendirikan FISIP, kemudian dilakukan pertemuan tiga orang (Rektor, PR I, dan Dr. Darsono) di ruang rektor, membahas dan mematangkan rencana pendirian fakultas baru. Pada pertemuan itu rektor menyerahkan secara penuh kepada PR I untuk mengawal dan memimpin pendirian FISIP. Dr. Darsono mengusulkan kepada rektor untuk dibentuk Tim Kecil yang bertanggung jawab kepada PR I.

Tim kecil ini (Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, Koordinator: Dr. Darsono, Wakil Koordinator: Dr. Sanggar dan Sekretaris: Ir. Edi Susilo, MS) bertugas mensosialisasikan rencana pendirian FISIP kepada para dosen di lingkungan Universitas Brawijaya khususnya dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang ilmu sosial yang tersebar di berbagai fakultas baik fakultas eksakta maupun sosial dan menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial yang terdiri dari sosiologi dan ilmu komunikasi dengan menyusun proposal sosialisasi pendirian FISIP.

Guna mensosialisasikan kegiatan rencana pendirian FISIP dan mendapatkan dukungan serta masukan-masukan yang terkait dengan rencana pendirian FISIP, kemudian pada tanggal 3 April 2002 bertempat di lantai 8 Kantor Pusat Unibraw tim mengundang dan mengadakan pertemuan dengan sejumlah dosen bidang ilmu sosial dari beberapa fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya.

Hadir dalam pertemuan sosialisasi antara lain : 1) Fakultas Pertanian (Prof. Dr. Ir. Soedarmanto, M.Ed., Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS., Dr. Ir. Keppy Sukesu, MS., Dr. Ir. Kusnadi, Prof. Dr. Ir. Mochammad Yunus, Reza Safitri,

S.Sos., Ir.Hamid Hidayat, MS., Ir.Yayuk Yulianti, MS); 2) Fakultas Peternakan (Dr.Ir.Elizeer Ginting,MS dan Ir.Suprih Bambang Siswiyono, MS.); 3) Fakultas Ilmu Administrasi (Drs. Suryadi, MS., Prof. Dr.Solichin AW, MA., Prof. Dr. Irfan Islami, MA., Drs. Abdul Hakim, MS., dan Dr.Sumartono, MS.); 4) Fakultas Perikanan (Ir. Ismadi, MS dan Ir. Edi Susilo, MS); dan 5) Fakultas Hukum (Prija Djatmika, SH, MS dan Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.).

Kenyataan dari sosialisasi diperoleh hasil, seluruh dosen yang hadir sepakat dan setuju serta mendukung rencana pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Unibraw dengan nama Program Ilmu Sosial sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, diawali dengan dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada pertemuan ini juga disepakati dibentuknya sebuah tim perumus dan penyusun Program Ilmu Sosial yang bertugas menyusun Proposal Pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tanggal 22 April 2002 melalui Surat Tugas Rektor yang ditandatangani PR. I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) atas nama Rektor (Prof.Dr.Ir. Bambang Guritno) Nomor 956/J10/AK/2002 dibentuk tim perumus Program Ilmu Sosial dengan susunan organisasi sebagai berikut:

SUSUNAN TIM PERUMUS PROGRAM ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Surat Tugas Rektor No. 956/J10/AK/2002

Koordinator : Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Wakil Koordinator : Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Sekretaris : Ir. Edi Susilo, MS

Seksi Program Studi Sosiologi Pembangunan

Ketua : Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Sekretaris : Ir. Suprih Bambang Siswijono, MS
Anggota : 1. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS
2. Drs. Abdul Hakim, M.Si.

Seksi Program Studi Komunikasi Pembangunan

Ketua	: Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris	: Ir. Ismadi, MS
Anggota	: 1. Drs. Suryadi, MS 2. Reza Safitri, S.Sos.

Berdasarkan surat tugas rektor yang ditandatangani Pembantu Rektor I atas nama Rektor, kemudian dilakukan studi kelayakan ke beberapa perguruan tinggi negeri se-Jawa guna mengumpulkan data-data yang terkait dengan jumlah peminat dan penerimaan Maba di perguruan tinggi negeri. Berdasarkan hasil studi kelayakan tersebut kemudian disusunlah proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penyusunan proposal kedua program studi dikerjakan pada sore hari hingga larut malam di Rumah Koordinator tim di jalan Sunan Kalijaga No.20 Malang dilakukan Dr.Darsono Wisadirana, MS.; (sebagai koordinator tim) Ir. Edi Susilo, MS.; (sebagai Sekretaris) dan Ir. Bambang Suprih Siswijono, MS, (sebagai sekretaris bidang Sosiologi) yang dibantu Sugeng Hadi Santoso (Administrasi pengelola data di PPIS-Unibraw).

Setelah penyusunan proposal studi kelayakan kedua program studi itu selesai, kemudian dilaporkan ke PR I dan didiskusikan dengan anggota tim yang lain untuk mendapatkan masukan dan perbaikan, bertempat di ruang sidang gedung rektorat lantai 7 Universitas Brawijaya dengan dipimpin PR I. Diskusi–diskusi penyempurnaan proposal studi kelayakan dengan anggota tim perumus lain dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu.

Meskipun anggota tim yang hadir tidak selalu lengkap, mengingat kesibukan kerja dari anggota tim di fakultas masing-masing dan ada juga yang masih studi lanjut (S-3) bahkan ada 1 anggota yang hanya hadir tiga kali dalam seluruh pertemuan sehingga akhirnya mengundurkan diri, namun alhamdulillah kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Setiap selesai diskusi penyusunan proposal program studi yang diadakan di lantai 7 gedung rektorat, selanjutnya dengan bimbingan Pembantu Rektor I (Yogi Sugito) dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proposal studi kelayakan oleh koordinator, sekretaris tim, dan sekretaris PS Sosiologi. Dalam rangka perbaikan

proposal tersebut tim juga dibantu Mondry, SP, (bertugas mencari data jumlah perusahaan pers dan jumlah wartawan yang ada di Jawa Timur) dan Sugeng Hadi Santoso (tenaga prosesing data tim peneliti PPIS Unibraw yang bertugas menyusun anggaran dan pengetikan keseluruhan proposal).

Melalui beberapa kali diskusi dengan tim penyusun proposal (selama 4 bulan), kemudian pada tanggal 31 Agustus 2002 proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diselesaikan. Selanjutnya bagian akademik Unibraw (Ir. Hesti Indratin Rahayu, MS) dengan Surat Rektor No. 2459/J10/AK/2002 tgl 31 Agustus 2002 mengirim kedua proposal program studi tersebut dikirim ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Jakarta.

Setelah 1 (satu) bulan dari pengiriman proposal studi kelayakan untuk PS. Sosiologi dan PS. Ilmu Komunikasi ke Dikti kemudian mendapat jawaban, proposal tersebut dinyatakan dapat dipertimbangkan dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor 2/33/D2/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program-Program Studi Sosiologi (S1) dan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) pada Universitas Brawijaya.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti tersebut, usulan pembukaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Brawijaya dinyatakan layak didirikan dengan ketentuan agar menyusun proposal pendirian program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi secara lengkap seperti yang dipersyaratkan DIKTI.

Selanjutnya tim menyusun proposal pendirian program studi Sosiologi dan program studi Ilmu Komunikasi dengan melengkapi beberapa persyaratan yang diminta DIKTI yaitu meliputi kelayakan keuangan, penyusunan kurikulum untuk kedua program studi (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) yang berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan sejumlah dosen yang sesuai atau linier dengan program studi yang akan didirikan ditambah dengan sejumlah dosen pendukung serta tenaga administrasi yang tersusun dalam sebuah struktur organisasi kepegawaian.

Guna memperoleh Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi sebagai salah satu persyaratan pendirian program studi, tim mengadakan lokakarya guna memperoleh muatan kurikulum

yang berbasis kompetensi. Melalui Surat Tugas Pembantu Rektor I atas nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003 tanggal 3 Februari 2003 dibentuk Panitia Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di lantai 8 kantor pusat Universitas Brawijaya pada tanggal 18 Februari 2003.

Adapun susunan panitia lokakarya adalah sebagai berikut.

**SUSUNAN PANITIA LOKAKARYA
PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Surat tugas PR I. Atas Nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003

Pelindung	:	Rektor (Prof. Bambang Guritno)
Penanggung Jawab	:	Pembantu Rektor I (Prof Yogi Sugito)
Ketua	:	Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Sekretaris	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Bendahara	:	Reza Safitri, S.Sos.
Anggota	:	1. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS 2. Drs. Suryadi, MS 3. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS 4. Ir. Edi Susilo, MS 5. Ir. Ismadi, MS 6. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.

Dalam rangka mempersiapkan sarana dan prasarana yang ada dibantu oleh Endah Deta (Sekretaris PR 1) dan Ferial (Sekretaris PR II) serta Sri Murtamami, SAP. (Sekretaris Rektor).

Seminar Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi ini dihadiri beberapa pakar dari perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta se-Malang Raya, dan perguruan tinggi luar Malang serta instansi pemerintah sebagai stakeholder. Sebagai pembicara inti dalam seminar meliputi Drs. Dwi Naworko, MA (pakar kurikulum sosiologi Unair) dan Drs. Henri Subyakto, MS. (pakar Ilmu Komunikasi Unair).

Lokakarya juga dihadiri dosen-dosen dari beberapa Fakultas di lingkungan Unibraw antara lain Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, FIA, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan dari perguruan tinggi lain (yaitu UNS Solo, UM, UMM, UPB, UNMER serta dari PEMDA Malang yaitu Dinas Infokom dan Dinas Kesbangmawas juga dari swasta (PJTKI/Pengerah Jasa Tenaga Kerja Indonesia).

Setelah pelaksanaan lokakarya kurikulum, selanjutnya tim kembali melakukan penyusunan proposal kedua program studi tersebut dengan melengkapi struktur organisasi pengelola termasuk staf bagian administrasi yang terdiri dari: Kepala Tata Usaha : Ir. Retno Dewi Sosrondoyo (KTU Fak Peternakan); KaSubBag. Keuangan dan Kepegawaian : Ferial (sekretaris PR II); KaSubBag Akademik dan Kemahasiswaan : Endah Deta (sekretaris PR I) dengan anggota Sugeng Hadi Santoso (anggota tim penelitian PPIS); Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md. Adapun untuk biaya lokakarya kurikulum 2 (dua) program studi tersebut berasal dari Pembantu Rektor II sebesar Rp. 4.500.000,00.

1.1.2. Ijin Penyelenggaraan

Setelah penyusunan proposal dua program studi itu selesai, kemudian proposal dibawa Kabag. Akademik Universitas Brawijaya (Ir. Hesty Indratin Rahayu), dengan surat Rektor Nomor: 0753/J10/AK/2003, tanggal 31 Maret 2003 langsung ke Dikti. Setelah 2 bulan berjalan dari pengiriman proposal pendirian dua program studi tersebut, kemudian mendapat jawaban dari Dikti berupa ijin prinsip dengan **SK Dirjen Dikti Nomor 989/D2/2003** tanggal 29 Mei 2003.

Isi SK tersebut menjelaskan, usulan pembukaan dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan ketentuan supaya melengkapi jumlah minimal dosen yang berkualifikasi S1 (4 orang) dan berkualifikasi S2 (2 orang) yang sesuai untuk masing-masing program studi. Disamping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan struktur organisasi kepegawaiannya.

Untuk melengkapi prasyarat jumlah dosen sesuai ketentuan Dikti, koordinator tim dibantu Ir. Irdaf, MS (dosen Fakultas Peternakan) mencari dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dari program studi yang akan dibuka yaitu 2 orang

dari S-2 ilmu komunikasi, 2 orang S-2 dari sosiologi, 4 orang S-1 sosiologi dan 4 orang dari S1 ilmu komunikasi.

Dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2003 tim penyusun proposal dapat melengkapi persyaratan yang ditentukan Dikti yaitu menambah 4 dosen berkualifikasi S1 dan 2 dosen berkualifikasi S2 untuk setiap program studi. Adapun dosen-dosen untuk masing-masing program studi adalah :

a. Untuk Dosen Program Studi Sosiologi

- berkualifikasi S2

1. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
2. Titik Budiarti, S.Sos., M.Si. (dosen Unair untuk Outsorsing)

- Berkualifikasi S1

1. Siti Kholifah, S.Sos.
2. Kautzar, S.Sos.
3. Helmy Prasetyo, Y., S.Sos.
4. Rachmah Nurhayati, S.Sos.
5. Yohan Wahyu Irianto, S.Sos.

b. Untuk Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi :

- Berkualifikasi S2

1. Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.Comm
2. Ahmad Muntaha, S.Sos, M.Si

- Berkualifikasi S1

1. Antoni, S.Sos.
2. Reza Safitri, S.Sos.
3. Anang Sujoko, S.Sos.
4. Anastasia, S.Sos.

Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum program studi dilakukan masing-masing program studi, untuk PS. Sosiologi disusun oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, Ir. Edi Susilo, MS dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono, MS.; Sedangkan Untuk PS. Ilmu Komunikasi disusun oleh Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Drs. Suryadi, MS., Reza Safitri, S.Sos., Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., dan dibantu Mondry, SP.

Sedangkan penyelesaian penyusunan kurikulum secara tuntas untuk kedua prodi dilakukan ketua tim (Darsono Wisadirana), dibantu Akh. Muwafik Saleh,

bertempat di rumah ketua tim Penyusunan Proposal Program Ilmu Sosial. Setelah proposal kedua prodi selesai dan dianggap sudah sesuai dengan ketentuan Dikti selanjutnya dikirim kembali ke Dikti tanggal 18 Juni 2003 melalui surat pengantar Rektor No: 07/J10/AK/2003, tanggal 18 Juni 2003.

Setelah 5 bulan dari mulai pengiriman kembali proposal kedua program studi tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2003 keluar **SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003** yang berisi Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) jenjang Program Sarjana (S1). SK persetujuan pembukaan ke dua program studi tersebut diambil langsung Rektor (Prof.Dr. Ir. Bambang Guritno).

Guna mewadahi pembukaan kedua program studi tersebut, Rektor (Prof. Bambang Guritno) dan PR. I (Prof.Dr.Ir. Yogi Sugito) mengumpulkan dekan-dekan di lingkungan Universitas Brawijaya dengan tujuan untuk menitipkan 2 program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi yang baru disetujui Dikti tersebut.

Pertama kali yang ditawarkan FIA, tetapi FIA menolak, kemudian ditawarkan ke fakultas hukum tapi juga menolak, dan fakultas yang menerima Fakultas Pertanian, akan tetapi Rektor dan Pembantu Rektor I kurang berkenan, sehingga dibentuk wadah tersendiri setelah ketua tim penyusun proposal berkonsultasi dengan DIKTI.

Melalui **SK Rektor Nomor : 002A/SK/2004 tanggal 3 Pebruari 2004** dibentuk suatu wadah yang disebut Program Ilmu Sosial dengan singkatan PIS yang langsung berada dibawah Rektor sebagai penanggung jawab dengan status pengelolaan mandiri atau swakelola, artinya pendirian Program Ilmu Sosial ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar meminta fasilitas di Unibraw, tetapi boleh menggunakan fasilitas yang sudah ada di lingkungan Unibraw. Kemudian untuk mengelola Program Ilmu Sosial tersebut, Rektor dengan melalui Surat Keputusan **No. 082/SK/2004 Tanggal 2 Juli 2004 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial.**

**STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA
PROGRAM ILMU SOSIAL UNTUK PROGRAM STUDI STRATA SATU
SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI STRATA SATU ILMU KOMUNIKASI
PERIODE 2004 – 2008
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Penanggung Jawab	: REKTOR
Pembina	: Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III Pembantu Rektor IV
Ketua Program Ilmu Sosial	: Dr.Ir.Darsono Wisadirana,MS
Sekretaris	: Ir. Edi Susilo, MS
Ketua Program Studi Sosiologi	: Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	: Dr. Ir. Sugiyanto, MS

Adapun warna dasar bendera Program Ilmu Sosial ditetapkan berwarna **orange**.

Perjalanan selanjutnya terjadi pergantian sekretaris Program Ilmu Sosial yaitu dari Ir. Edi Susilo, MS ke Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS. Pergantian ini disebabkan Ir. Edi Susilo, MS mengundurkan diri dikarenakan melanjutkan studi S-3 di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pada tahun 2005 dengan SK **Rektor No.113/SK/2005**.

1.2. PENDANAAN

1.2.1. Biaya Penyusunan Proposal

Penyusun proposal program studi sosiologi dan prodi ilmu komunikasi dibutuhkan biaya. Sumber biaya penyusunan proposal sebagian diperoleh dari ketua tim penyusunan proposal dan dari rektorat Unibraw melalui pembantu rektor I (Prof. Yogi Sugito). Biaya lokakarya penyusunan kurikulum berbasis kompetensi berasal dari rektorat sedangkan biaya mengurus atau mengawal proposal ke Jakarta berasal dari ketua tim atau koordinator penyusunan proposal (Dr. Darsono Wisadirana).

1.2.2. Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan

Biaya operasional penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi perkantoran sepenuhnya berasal dari dana bantuan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan atau SPP mahasiswa dan sumbangan dari organisasi orang tua mahasiswa atau IOM. Pada tahun pertama penyelenggaraan pendidikan ini PIS mengalami kekurangan dana sebesar Rp. 2.250.000,00. Namun kemudian kekurangan dana tersebut ditutup dari bantuan IOM. Dana yang diperoleh pada penyelenggaraan pendidikan tahun pertama atau tahun akademik 2004/2005 kurang lebih sebesar Rp. 225.000.000,00 dengan jumlah mahasiswa 104.

1.3. SUMBER DAYA

1.3.1. Mahasiswa

Setelah ijin pembukaan program studi baru untuk program studi strata satu sosiologi dan ilmu komunikasi dari Dikti turun pada Nopember 2003 kemudian dibuka penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama ini sebanyak 120 mahasiswa dengan masing-masing untuk PS. Sosiologi 60 orang dan PS. ilmu komunikasi 60 orang. Penerimaan mahasiswa baru tahun pertama ini memang dibatasi Dikti, meskipun jumlah peminat mencapai 4800 calon mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan Dikti melalui jalur UMPTN yang dilakukan secara serentak se-Indonesia. Jumlah mahasiswa baru yang terdaftar aktif sebanyak 104 mahasiswa yang terdiri dari 41 dari Program Studi Sosiologi dan 63 dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 1. Data Minat dan yang Diterima

PROGRAM STUDI	DATA MINAT			Jumlah
	Tahun Ajaran 2004/2005			
	JP	JD	JTD	
	a.m.	a.m.	a.m.	
	(%)	(%)	(%)	
Sosiologi	444	41	403	41
	100	9.23%	90.77%	
Ilmu Komunikasi	4708	63	4645	63
	100	1.34%	98.66%	
				104

Keterangan:

JP : Jumlah Peminat

JD : Jumlah Diterima

JTD : Jumlah Tidak Diterima

1.3.2. Tenaga Pendidik

Sebagian besar tenaga pengajar di PIS pada tahun pertama berasal dari tenaga kontrak atau honorarium tetap. Sedangkan Staf Pengajar PNS 4 orang yang menduduki jabatan sebagai pengajar dan pengelola yaitu Dr. Darsono Wisadirana, MS. Sebagai ketua program, Ir. Edi Susilo, MS sebagai Sekretaris program, Dr. Eliezer Ginting sebagai Ketua Program Studi Sosiologi dan Dr. Ir. Sugiyanto, MS sebagai KPS Ilmu Komunikasi.

1.3.3. Tenaga Kependidikan

Sebagian besar tenaga administrasi di PIS pada tahun pertama dari tenaga honorer tetap berjumlah 6 orang (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan: Sugeng Hadi Santoso dan Dwi Setyo Handoko, SP), bagian Keuangan: BM. Rochana dan Ike Sophia Hanna, S.Sos.). Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md dan Sudoko.

1.3.4. Sarana Perkuliahan, Laboratorium, dan Perkantoran

Dalam mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, Program Ilmu Sosial saat itu diberi dua ruang kuliah di Gedung Kuliah Bersama atau RKB yaitu 1 ruang di lantai dua dan 1 ruang di lantai 1. Guna memenuhi kebutuhan perkuliahan dan perkantoran, satu ruang di lantai dua disekat menjadi 2 ruang, masing-masing menjadi satu ruang kuliah PS. Sosiologi dan satu ruang kuliah PS. Ilmu Komunikasi.

Sedangkan ruangan yang ada di lantai dasar disekat menjadi 3 ruangan, masing-masing menjadi ruang administrasi akademik dan kemahasiswaan, ruang administrasi keuangan, dan ruang ketua program, sedangkan desain penyekatan dilakukan Ir. Edi Susilo, MS. Selain itu, untuk mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, diperlukan berkas-berkas seperti Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, Kartu Perubahan Rencana Studi, Kartu Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Hadir Mahasiswa, Daftar Hadir Dosen, Jadwal Kuliah dan lain-lain. Sugeng Hadi Santoso

dengan dipandu Ketua Program dan Ir. Retno Dewi Sosrondoyo dari Fakultas Peternakan mendesain format-format sistem administrasi dengan sarana 1 (satu) unit komputer bekas dan 1 (satu) unit printer yang diambil dari rental komputer milik Dr. Darsono.

Setelah penerimaan mahasiswa baru, karena tidak ada bantuan dana dari kantor pusat Unibraw, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari arsip, Ketua Program mengambil inisiatif memanfaatkan barang-barang bekas seperti almari, kursi, meja yang tidak layak pakai diperbaiki dengan sumber dana pribadi. Sedangkan untuk fasilitas komputer, memiliki 4 unit komputer dan 1 unit printer bekas dari rental komputer milik Ketua Program dan membeli 1 unit komputer dan 1 unit printer baru dan 1 unit komputer bantuan dari Pembantu Rektor II. Sedangkan untuk sistem Administrasi dalam memenuhi kebutuhan nilai Program Ilmu Sosial belum terkoneksi dengan sistem SIAKAD, sehingga untuk pembuatan Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi dibuat oleh Sugeng Hadi Santoso dengan Microsoft Access selama 2 bulan. Sistem ini dipakai selama 3 (tiga) tahun lamanya yang pada akhirnya pada tahun 2007, Sugeng Hadi Santoso membuat proposal penggunaan SIAKAD online kepada Ketua Program yang dibantu oleh tenaga UPTI Unibraw. Untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan perangkat keras dan lunak seperti pembelian server, router dan pemasangan jaringan internet dan instalasi sehingga Ketua Program meminjamkan dana untuk anggaran pembelian perangkat server dan jaringan internet agar bisa mengakses sistem SIAKAD tersebut. Sugeng Hadi Santoso merupakan staf yang pertama kali masuk dalam struktur organisasi Program Ilmu Sosial.

Selain itu pula, dalam memenuhi praktikum mahasiswa yang saat itu Program Ilmu Sosial belum memiliki ruang untuk praktikum mahasiswa khususnya laboratorium Komputer, maka Dr. Darsono meminjamkan fasilitas gedung pribadi yang ada di Jl. Sunan Kalijaga No. 20 Malang sebagai tempat praktik komputer mahasiswa selama 1 (satu) tahun dan ruang sidang untuk rapat pimpinan berada di Jl. Simpang Gajayana Malang.

1.4. PERKEMBANGAN PROGRAM STUDI

Suatu program studi pada suatu perguruan tinggi harus mempunyai tingkat akreditasi jika ingin diakui oleh stockholder, begitu juga program studi yang ada di

Program Ilmu Sosial harus mengejar tingkat akreditasi. Berdasarkan atas kebutuhan tersebut maka Ketua Program membentuk tim penyusun portofolio, portofolio ada gambaran atau profil suatu institusi yang harus disertakan dalam pengajuan akreditasi. Portofolio juga sebagai acuan dari program studi untuk pembuatan borang program studi. Pada tanggal 03 Maret 2008 dengan surat tugas ketua program no. 367/J10.1.16/KP/2008 dengan anggota sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	Ach. Tohari, SS.
Bendahara	:	Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
Anggota	:	1. Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos.M.Si. 2. Siswaji, SE 3. Dwi Setyo Handoko, SP. 4. Sugeng Hadi Santoso.
Pembantu Umum	:	1. Budiono 2. Rina Wastika.

Sehubungan minimnya jumlah sumberdaya manusia, maka hasil dari draft menjadi tertunda dan tidak bisa diselesaikan. Sehingga pada akhirnya tanggal 31 Desember 2009, Dekan mengambil langkah untuk merevisi tim kembali. Hal ini sesuai dengan Surat Tugas Dekan No. 2945/J10.1.16/KP/2009, dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN II PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Dekan (Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS)
Pengarah	:	1. Pembantu Dekan II (Dr. Mardiyono Djakfar, MPA)

	2. Pembantu Dekan III (Dr. Drs. Suryadi, MS)
Ketua	: Pembantu Dekan I (Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.)
Sekretaris	: 1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si. 2. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Sutan Rahman WHS, SE 3. Siswaji, SE
Anggota	: 1. Dr. Ratih Nur Pratiwi. 2. Drs. M. Sobaruddin, MA 3. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 4. Vita Amalia P, S.IP., MA 5. Wawan Sobari, S.IP., MA 6. Dra. Rugjatmiasih 7. Drs. Efraim Luturmas, MM 8. Drs. Imam Wahyuanto 9. Nanik Puji Rahayu, B.Sc. 10. Achmad Tohari, SS 11. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, M.Si. 12. Bambang Semedhi, SE

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT dengan surat pengantar dari Rektor bersamaan dengan borang evaluasi program studi yaitu program studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.4.1. Program Studi Sosiologi

Sesuai dengan Peraturan DIKTI SK Dikti No. 034, semua program studi yang telah berakhir masa berlaku ijin penyelenggaraan, diharuskan mengurus perpanjangan ijin. Sehubungan dengan itu, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk tim evaluasi mengurus ijin perpanjangan program studi Sosiologi yang ijinnya akan berakhir. Ketua Program Ilmu Sosial bersama dengan Antoni, S.Sos., M.Si

(Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), pada bulan Juli 2006 mengurus perpanjangan ijin kedua program studi tersebut dengan membawa berkas laporan EPSBED ke Dikti. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2006 berdasarkan SK Dikti No. 3227/D/T/2006 Program Studi Sosiologi mendapatkan ijin perpanjangan.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program mengingatkan bahwasannya, sebelum menjadi Fakultas, perlu adanya peringkat akreditasi dan peningkatan status dari program studi menjadi jurusan. Untuk itu dibentuklah tim penyusun proposal akreditasi dan tim peningkatan status program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 608/J10.1.16/KP/2007

TIM PENYUSUN

PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua	: Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: 1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si. 2. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	: Ike Sophia Hanna, S.Sos.
Anggota	: 1. Iwan Nurhadi, S.Sos. 2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 3. Arif Budi Nugroho, S.Sos. 4. Anton Novenanto, S.Sos.
Kesekretariatan	: 1. Dwi Setyo Handoko, SP 2. Nur Indah Wati, A.Md.
Pembantu Umum	: 1. Agustina Salama, S.Sos. 2. Siswaji, SE 3. Fira Amalia, A.Md. 4. Sudoku 5. Warmo 6. Agung Samsudin

Adapun tim penyusun proposal Akreditasi Program Studi Sosiologi sesuai dengan surat tugas Ketua Program tanggal 19 September 2006 No. 621/J10.1.16/KP/2006 adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I
PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Wakil Ketua	: Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: 1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	: Dian Mutmainah, S.IP.
Anggota	: 1. Iwan Nurhadi, S.Sos. 2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 3. Arif Budi Nugroho, S.Sos. 4. Anton Novenanto, S.Sos. 5. Ahmad Imron Rozuli, SE., MS.
Pembantu Umum	: 1. Dwi Setyo Handoko, SP 2. Nur Indah Wati, A.Md. 3. Fira Amalia, A.Md. 4. Sudoku

Karena masih kurang koordinasi pada tim ini, dan hasil draft proposal akhirnya tertunda selama 2 (dua) tahun. Pada tahun 2009, Dekan akhirnya membentuk tim baru pada tanggal 6 Pebruari 2009 dengan Surat Tugas Dekan No. 381/J10.1.16/KP/2009.

TIM PENYUSUN II
PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Penanggung jawab	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Pengarah	: Pembantu Dekan I
Ketua	: Kajur Sosiologi

Sekretaris	:	Sekjur. Sosiologi.
Anggota	:	1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos. 2. Indhar Wahyu Wira Harjo 3. Fika Octaria.
Pembantu Umum	:	1. Muktiyatun 2. Yoga Prabowo Sanyoto, S.Pd. 3. Sugeng Hadi Santoso 4. Afnan Syahroni, A.Md.

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT. Akhirnya dengan surat BAN PT No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tertanggal 11 April 2009, yang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Sosiologi, Universitas Brawijaya Malang, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi C. Sertifikat Akreditasi Program Studi Sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 11 April 2009 sampai dengan 11 April 2014.

1.4.2. Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan SK DIKTI No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan harus secepatnya mengurus SK perpanjangan jika masa berlaku akan habis, maka bersamaan dengan penyelenggaraan program studi sosiologi, tim berangkat ke Dikti dalam rangka mengurus ijin perpanjangan (Ketua Program Ilmu Sosial, Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), dengan membawa berkas laporan EPSBED ke Dikti. Program Studi Ilmu Komunikasi memperoleh ijin perpanjangan berdasarkan SK Dikti No. 3228/D/T/2006 tertanggal 30 Agustus 2006.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program membentuk tim dalam rangka akreditasi program studi, peningkatan status dari program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 609/J10.1.16/KP/2007. Adapun tim penyusun proposal peningkatan status dari program studi menjadi jurusan adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN**PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Ketua	: Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	: 1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	: Muktiyatun
Anggota	: 1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	: 1. Achmad Tohari, SS. 2. Warmi, A.Md. 3. Budiono. 4. Rina Wastika, A.Md. 5. Suryatmojo

Bersamaan dengan pembentukan Tim Peningkatan Status Program Studi menjadi Jurusan, ketua program juga membentuk tim akreditasi pada tanggal 19 September 2006, No. 620/J10.1.16/KP/2006. Adapun Tim Penyusun Proposal Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I**AKREDITAS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	: Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Ketua	: Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.

Sekretaris	:	1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	:	Muktiyatun
Anggota	:	1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	:	1. Achmad Tohari, SS. 2. Warmi, A.Md. 3. Budiono. 4. Rina Wastika, A.Md. 5. Suryatmojo

Dibentuknya tim pertama akreditasi program studi Ilmu Komunikasi ini bersamaan dengan program studi Sosiologi, sehingga karena minimnya informasi yang ada maka proposal akreditasi program studi juga mengalami kendala yang akhirnya tertunda selama 2 tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, maka Pembantu Dekan I yang pada saat itu menjabat sebagai Pelaksana Harian Dekan memutuskan untuk membuat tim baru dalam menyusun proposal akreditasi pada tanggal 23 Pebruari 2009 dengan No surat : 495/J10.1.16/KP/2009.

Dengan segala daya upaya akhirnya tim kedua ini telah berhasil menyelesaikan proposal akreditasi program studi Ilmu Komunikasi yang pada akhirnya dikirimkan dengan surat pengantar rektor. Setelah beberapa bulan kemudian, dari hasil visitasi tersebut, BAN-PT menindaklanjuti dengan hasil akreditasi pada tanggal 2 April 2009 No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 yang menjelaskan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi mendapatkan peringkat B.

1.4.3. Program Studi Psikologi

Pada tahun 2005 timbul keinginan Ketua Program Ilmu Sosial membuka program studi baru yaitu Psikologi dan keinginan ini disetujui Pembantu Rektor I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dan juga Rektor (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno). Sebelum

terbentuknya tim penyusun proposal pendirian program studi Psikologi, terlebih dahulu diadakan pertemuan antara Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS; Yusuf Darmawan, S.Psi., Fathul Lubabin Nuqul, S.Psi., M.Psi, Faizah, S.Psi dan Sugeng Hadi Santoso pada bulan Juli 2005 yang bertempat di Rumah Ketua Program Ilmu Sosial (Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS). Untuk merealisasikan keinginan dibukanya Program Studi Psikologi, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk Tim Penyusun Proposal Program Studi jenjang S1 Psikologi dengan Surat Tugas No. 20/J10.1.16/KP/2005 tanggal 27 Agustus 2005 dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si.
Sekretaris	: 1. Fathul Lubabin Nuqul, S.Psi., M.Si. 2. Faizah, S.Psi
Bendahara	: Siswaji, SE
Anggota	: 1. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 2. Yusuf Darmawan, S.Psi. 3. Intan Rahmawati, S.Psi.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Dwi Setyo Handoko, SP

Proposal Psikologi diselesaikan tim penyusun pada Oktober 2005. kemudian Ketua Program Ilmu Sosial menyerahkannya ke Pembantu Rektor I untuk dibuatkan surat pengantar ke DIKTI dan kemudian Pembantu Rektor I menyerahkan ke Rektor (Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno). Melalui Kepala Bagian Akademik Unibraw Ir. Hesti Indratin Rahayu, proposal tersebut dikirim ke Dikti Jakarta guna memperoleh SK Persetujuan pendirian Program Studi Psikologi. Namun diluar dugaan, Rektor belum berkenan mengirimkan atau membuka Program Studi Psikologi dengan alasan, belum ada ruangan perkuliahan. Akhirnya proposal terhenti hingga hampir 1 tahun.

Dengan pergantian Rektor lama (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno) ke Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) untuk periode 2006-2010, maka Ketua Program Ilmu Sosial berkeinginan meneruskan pembukaan Program Studi Psikologi yang tertunda selama hampir 1 (satu) tahun tersebut dengan memanggil tim penyusun untuk mengadakan rapat pertemuan dimana saat itu hadir pula anggota baru bernama Andik Matulesy, S.Psi.,M.Psi. Setelah beberapa bulan mengadakan pertemuan, akhirnya proposal pendirian program studi baru telah terselesaikan. Dalam upaya untuk melanjutkan pendirian program studi Psikologi yang sudah setahun tertunda, maka dibentuklah kembali tim revisi Proposal Program Studi Psikologi pada tahun 2006, dengan melibatkan Andik Matulesy, S.Psi., M.Psi. Akhirnya melalui surat pengantar dari Rektor No. 1687/J10/AK/2006 tanggal 24 Juni 2006 proposal pendirian program studi Psikologi dikirimkan ke Dikti. Setelah 2 bulan berjalan pada tanggal 22 Agustus 2006 melalui surat Dikti No. 1755/D2.2/2006. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai “apa” dan substansi kajiannya “bagaimana” yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. b. disebutkan bahwa dosen tetap kualifikasi S1 masih kurang 1 (satu) orang dengan latar belakang yang sesuai dengan program studi yang diusulkan. Berdasarkan surat Dikti tersebut, maka tim penyusun mengadakan rapat untuk membahas revisi proposal pendirian program studi tersebut, dan akhirnya setelah 1 bulan berselang, pada tanggal 20 September 2006 melalui surat pengantar dari Rektor No. 2645/J10./AK/2006 proposal pendirian program studi Psikologi dikirimkan ke Dikti. Selama 3 bulan Dikti mengevaluasi usulan pembukaan program studi Psikologi pada Universitas Brawijaya, pada tanggal 14 November 2006 dengan surat Dikti No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada Tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan permintaan Dikti, maka tim kembali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang telah ditentukan oleh Dikti. Akhirnya selama 1 (satu) bulan tepatnya pada tanggal 20 September 2006 melalui Surat Pengantar rector No. 2645/J10/AK/2006 proposal pendirian program studi psikologi kembali dikirimkan ke dikti, pada tanggal 30 November 2006 melalui surat Dikti No. 2440/D2.2/2006 dijelaskan bahwa permohonan pertimbangan pembukaan program studi psikologi pada Universitas Brawijaya Malang dapat dibuka dengan syarat harus mendapatkan surat rekomendasi dari HIMPSI tentang kelayakan kompetensi dan kurikulum usulan tersebut.

Dalam rangka menyusun kurikulum berbasis kompetensi pada program studi Psikologi diadakan lokakarya kurikulum yang diadakan di lantai 2 Rektorat dengan dihadiri oleh HIMPSI pusat dan dosen-dosen PIS khususnya program studi Psikologi. Setelah proses lokakarya kurikulum berbasis kompetensi selesai, proposal dikirimkan kembali ke Dikti melalui surat Rektor tepatnya pada tanggal 2 Januari 2007 dengan No surat 0002/J10/AK/2007 dan melampirkan surat rekomendasi dari HIMPSI yang menyatakan bahwa pembukaan program studi Psikologi layak dibuka di Universitas Brawijaya dengan surat rekomendasi No. 001/PP-HIMPSI/2007. Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2007 telah turun ijin pertimbangan dari Dikti sesuai dengan No. surat 0188/D2.2/2007, dengan ketentuan bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 034/DIKTI/Kep./2002. Surat pertimbangan tersebut hanya berlaku selama 3 (tahun) sejak dikeluarkan dan tidak bisa digunakan sebagai pedoman dalam penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, program studi baru dapat dibuka di Universitas Brawijaya dengan ketentuan bila laporan EPSBED mencapai 80%.

Kemudian pada tanggal 22 Juni 2007 dengan SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 Program Studi Psikologi mendapat ijin penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si., berdasarkan SK Rektor No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008. Mengacu SK Dikti No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan

membentuk Tim perpanjangan ijin program studi psikologi pada tanggal 2 Maret 2009 no. 539/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Penanggung jawab	: Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	: Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si.
Bendahara	: Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	: 1. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Si. 2. Dra. Ika Widyarini, MLHR 3. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Psi. 4. Yoyon Supriyono, S.Psi., M.Psi. 5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) orang yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, program studi Psikologi merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari Ketua Program telah meminjam dosen dari fakultas lain yang memiliki keilmuan ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dari tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke dikti dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, pada tanggal 15 Juli 2009 melalui SK Dikti Nomor. 2850/D/T/K-N/2009 Program Studi Psikologi telah memperoleh ijin perpanjangan.

1.4.4. Program Studi Hubungan Internasional

Pada tahun 2006, dengan melihat kebutuhan stockholder, timbul keinginan dari Ketua Program untuk membuka program studi baru jenjang S1 yaitu Program Studi Hubungan Internasional. Untuk merealisasikan keinginan tersebut kemudian

Ketua Program Ilmu Sosial mencari dan mengumpulkan ahli-ahli Hubungan Internasional baik yang berkualifikasi S-1 maupun berkualifikasi S-2. Setelah beberapa bulan, akhirnya pada tanggal 2 Mei 2006 membentuk tim penyusun proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dengan No. 274/J10.1.16/KP/2006 dengan susunan sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Penanggung Jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Dian Mutmainah,S.IP.
Sekretaris	: Melly Noviryani,S.Sos.
Bendahara	: Henny Rosalinda,S.IP.
Kesekretariatan	: Sugeng Hadi Santoso
Anggota	: 1. Vita Amalia, S.IP., MA 2. Tate Agape Baswara,S.IP. 3. Arief Maulana,S.IP.

Pada bulan Mei 2006, tim mulai bekerja dan melakukan pertemuan-pertemuan. Setelah 3 bulan tim bekerja, pada bulan Agustus 2006 proposal Hubungan Internasional dapat diselesaikan dan setelah beberapa hari Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dilantik, proposal pendirian Program Studi Hubungan Internasional ditandatangani dan dikirimkan oleh Rektor ke DIKTI. Pada tanggal 24 Juni 2006 dengan No. surat : 1687/J10/AK/2006, setelah 2 bulan berselang dari pengiriman proposal tersebut yaitu pada tanggal 22 Agustus 2006, proposal ini mendapatkan surat ijin pertimbangan persetujuan oleh DIKTI dengan Surat Keputusan No. 1755/D2.2/2006 tertanggal 22 Agustus 2006 yang isinya supaya proposal tersebut dilengkapi dengan ketentuan DIKTI.

Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai “apa” dan substansi kajiannya “bagaimana” yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian

kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. a. disebutkan bahwa dosen tetap a.n. Vita Amalia Puspawarni (S2), agar melampirkan keterangan ijazahnya. Berdasarkan surat Dikti tersebut, maka tim penyusun mengadakan revisi proposal pendirian program studi, ketua tim langsung berangkat ke Dikti untuk menanyakan masalah kesetaraan ijazah atas nama Vita Amalia P dan tim langsung merevisi proposal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dikti. Pada tanggal 20 September 2006 dengan Surat Pengantar Rektor No. 2645/J10./AK/2006, proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dikirimkan kembali ke Dikti, akan tetapi kembali lagi karena perlu adanya revisi. Hal ini sesuai dengan surat tanggal 14 November 2006 No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim kembali lagi mengadakan pertemuan yang mana dosen tetap tidak ada yang sesuai, akhirnya pada tanggal 02 Januari 2007, tim kembali lagi mengirimkan data revisi dengan Surat Pengantar Rektor No. 0003/J10/AK/2007. Pada tanggal 7 Maret 2007, Dikti mengirimkan kembali surat No. 0432/D2.2/2007 dan menjelaskan bahwa: pembukaan program studi Hubungan Internasional S1 pada Universitas Brawijaya Malang, belum dapat dipertimbangkan, karena dosen-dosen tetap yang diajukan a.n. Dyiah Estu Kurniawati (S2) dan Yusli Efendi (S1) ternyata mengundurkan diri. Untuk itu, tim kembali lagi merevisi data dosen tersebut dengan melampirkan 2 dosen dengan kualifikasi S2 dan 4 (empat) dosen dengan kualifikasi S1. yaitu Vita Amalia Puspawarni, S.IP., MA, Leni Winarni, S.IP., M.Si. dan Wawan Sobari, S.IP., MA dan dosen yang berkualifikasi S1 adalah Hanimatul Mariah, S.IP., Dian Mutmainah, S.IP., Henny Rosalinda, S.IP., Mely Noviryani, S.IP., Tate Agape Bawana, S.IP., Arief Maulana, S.IP. dikirimkan ke Dikti pada tanggal 25 April 2007 dan setelah 2 bulan dari pengiriman proposal Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin penyelenggaraan dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007 dengan Ketua Program Studi Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, selama 1 tahun berdasarkan SK Ketua Program No.015/J10.1.16/SK/2007, tanggal 10

Agustus 2007. Setelah 1 tahun berlalu, Ketua Program Studi Hubungan Internasional digantikan oleh Vita Amalia P., S.IP, MA dengan SK Rektor No.257/SK/2008, tanggal 20 Oktober 2008, sedangkan Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, diangkat menjadi Pembantu Dekan I sesuai dengan SK Rektor No.196/SK/2008, tanggal 27 Agustus 2008. Menindaklanjuti SK ijin penyelenggaraan bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan membentuk Tim Perpanjangan Ijin Program Studi Hubungan Internasional pada tanggal 25 Februari 2009 No. 516/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

**TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Penanggung jawab	: Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	: Vita Amalia Puspamawarni, S.IP., MA.
Bendahara	: Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	: 1. Mely Noviryani, S.Sos., MM 2. Anggun Trisnanto, S.IP., M.Idea 3. Heny Rosalinda, S.IP 4. Joko Purnomo, S.IP., MA. 5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut juga hampir sama dengan program studi Psikologi dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) dosen tetap yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, program studi Hubungan Internasional merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari dekan meminjam beberapa dosen dari fakultas lain yang memiliki bidang ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dengan tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke Dikti dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi

yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, maka pada tanggal 15 Juli 2009 dengan SK Dikti No. 2849/D/T/K-N/2009, Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin perpanjangan.

1.4.5. Program Studi Ilmu Politik

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Program Ilmu Sosial adalah embrio dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka timbullah keinginan dari Ketua Program untuk membentuk suatu program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Pada saat itu juga, pada bulan Januari 2008, dibentuklah Tim Penyusun Pendirian Program Studi Ilmu Politik, pada Program Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No.099/J10.1.16/KP/2008 tertanggal 18 Januari 2008 dengan susunan panitia sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Penanggung jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	: Muktiyatun, A.Md.
Kesekretariatan	: 1. Sugeng Hadi Santoso 2. Sigid David Pahala
Anggota	: 1. Antoni, S.Sos., M.Si. 2. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 3. Vita Amalia P., S.IP., MA 4. Dian Mutmainah, S.IP. 5. Mely Noviryani, S.Sos.
Pembantu Umum	: 1. Siswaji, SE 2. Sigit Krisdiyanto, S.Sos. 3. Warmi, A.Md.

Setelah tim terbentuk, tim penyusun melakukan studi kelayakan pendirian program studi. Setelah beberapa bulan, tim telah berhasil menyelesaikan proposal pendirian tersebut. Tapi diluar dugaan bahwa Fakultas Ilmu Administrasi telah mengirimkan terlebih dahulu proposal pendirian program studi dengan nama Politik Pemerintahan. Akan tetapi Program Ilmu Sosial juga telah mengirimkan proposal pendirian tersebut dengan Surat Pengantar Rektor No. 1026/J10/AK/2008 tanggal 31 Maret 2008. Akhirnya, sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, Program Ilmu Sosial mundur dan tidak mengurus berkas proposal yang sudah terlanjur terkirim. Pada tanggal 6 Juni 2008, Dikti telah mengirimkan surat No. 1339/D2.2/2008 tentang Usulan Pembukaan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya bahwa: menindaklanjuti surat Rektor No. 0778/A10/AK/2008 tanggal 08 Maret 2008 dan No. 0830/J10/AK/2008 tanggal 11 Maret 2008 bahwa program studi Politik Pemerintahan (S1) tidak ada pada SK Dirjen Dikti No. 163/DIKTI/Kep./2007 tanggal 29 Nopember 2007. Berdasarkan surat tersebut Rektor mengirimkan surat kepada Dikti tanggal 1 Agustus 2008 No. 2633/J10/LL/2008 disebutkan bahwa Proposal pendirian program studi ilmu politik yang diajukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi telah ditolak oleh Dirjen Dikti karena tidak sesuai dengan rumpun keilmuan yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi, sedangkan pada butir 2. Disebutkan bahwa pembukaan program studi Ilmu Politik diusulkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan telah mendapatkan kesepakatan kedua belah pihak (FIS dan FIA). Melihat tembusan surat yang telah dikirimkan oleh rektor maka Dekan FIS menindaklanjuti ke Dikti dan sekaligus menanyakan masalah berkas yang telah terkirim tentang pembukaan program studi baru yaitu program studi Ilmu Politik dari Program Ilmu Sosial. Pada tanggal 29 Agustus 2008 melalui surat Dikti No. 2297/D2.2/2008, bahwa usulan pembukaan program studi Ilmu Politik yang telah diajukan oleh UB telah mendapatkan respon kembali oleh Dikti, hal ini sesuai dengan disebutkannya adanya revisi. Yaitu 1). Analisis peminat dan kebutuhan lulusan serta analisis prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan agar disusun secara mendalam dan lebih fokus, dengan menggunakan data yang sah selama 5 tahun terakhir dan prediksinya untuk 5 – 10 tahun ke depan. 2) kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai "apa" dan substansi kajiannya "bagaimana" yang dibuat dalam bentuk matris baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensi,

kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dijabarkan untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK. Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK. Mendiknas No. 045/U/2002, 3) dosen tetap yang diajukan masih kurang 3 orang lulusan S1 dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan program studi yang diusulkan. 4) agar dilampirkan daftar koleksi buku perpustakaan yang memuat judul, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit dan jumlah eksemplar dengan mengacu pada lampiran SK. Mendiknas No. 234/U/2000.

Berdasarkan surat tembusan tersebut, maka Dekan Fakultas Ilmu Sosial membentuk tim kembali pada tanggal 10 November 2008 No. 2216/J10.1.16/KP/2008 dengan susunan sebagai berikut:

TIM REVISI

PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Penanggung jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Ketua	:	Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE.
Anggota	:	1. Prof.Dr.Ir.Sanggar Kanto, MS. 2. Dr. Mardiyono Djafar, MPA. 3. A. Faishal Aminuddin, SS., M.Si.
Pembantu Umum	:	1. Siswaji, SE 2. Yoga Prabowo S, S.Pd. 3. Sugeng Hadi Santoso

Setelah melalui kerja keras, akhirnya tim berhasil menyelesaikan revisi proposal pendirian program studi Ilmu Politik sesuai dengan ketentuan Dikti. Pada tanggal 6 Pebruari 2009 dengan SK Dikti No. 141/D/T/2009 Program Studi Ilmu Politik telah menerima Surat Ijin Penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Wawan Sobari, S.IP., MA melalui SK Rektor No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008.

1.4.6. Program Studi Ilmu Pemerintahan

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, pada tanggal 10

Juni 2009, telah mengirimkan berkas proposal Pendirian Program Studi Ilmu Pemerintahan dan telah mendapatkan surat balasan Dikti pada Tanggal 7 Januari 2010.

Menindaklanjuti surat DIKTI nomor: 0217/D2.2/2010 tertanggal 01 Pebruari 2010 perihal permohonan penjelasan dan merujuk pada butir 4 agar dikirimkan penjelasan tentang pendirian program studi jenjang S1 Ilmu Pemerintahan, dan berkas tersebut harus sudah diterima Dikti paling lambat pada tanggal 15 Pebruari 2010 agar dapat segera diproses.

Setelah tim mengadakan koordinasi akhir revisi hasil dapat dikirimkan kembali ke Dikti dan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan pada tanggal 6 Januari 2011 dengan surat pengantar Dikti Nomor:1738/D1.3/TK/2011 tentang penyampaian salinan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 259/D/O/2010 Tanggal 31 Desember 2010.

1.5. KURIKULUM

Program Ilmu Sosial (PIS) Universitas Brawijaya pada tahun 2007 telah mengadopsi prinsip-prinsip KBK dalam kurikulumnya. PIS didirikan bertepatan dengan sosialisasi wacana KBK di lingkungan Universitas Brawijaya. Namun demikian, upaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi terus dilakukan, dan merumuskan kurikulum baru bagi Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional. Khusus untuk program studi baru seperti Psikologi dan Hubungan Internasional dilakukan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, yang diharapkan memiliki kekhususan dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sejalan dengan visi misi yang diemban oleh Program Ilmu Sosial pada saat itu untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta informasi di bidang ilmu sosial dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan iman dan taqwa yang mampu mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggap terhadap tuntutan pembangunan masyarakat, maka perlu disusun perangkat kurikulum yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mempercepat terwujudnya pendidikan berkualitas dengan cara perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berkualitas atau

bermutu. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, dibentuklah suatu tim untuk menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu Tim Semiloka dan Tim Lokakarya pada tanggal 12 Januari 2007 dengan No. surat 034/J10.1.16/KP/2007 dengan susunan sebagai berikut:

**PANITIA LOKAKARYA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PROGRAM ILMU SOSIAL
(PS. SOSIOLOGI, PS. ILMU KOMUNIKASI, PS. PSIKOLOGI,
DAN PS. HUBUNGAN INTERNASIONAL)**

Penanggung jawab : Ketua Program Ilmu Sosial
(Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)

Ketua : Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS

Sekretaris : Antoni, S.Sos., M.Si.

Bendahara : Sutan Rahman WHS, SE

Koordinator Bidang Studi Komunikasi

Ketua : Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS

Sekretaris : Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Sosiologi

Ketua : Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS

Sekretaris : Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Hubungan Internasional

Ketua : Dian Mutmainah, S.IP

Sekretaris : Mely Noviryani, S.Sos.

Koordinator Bidang Studi Psikologi

Ketua : Drs. Amir Hasan Ramli

Sekretaris : Drs. Andi Matulesy, M.Si.

Seksi Acara : 1. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
2. Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si.
3. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
4. Arief Budi Nugroho, S.Sos.
5. Iwan Nurhadi, S.Sos.
6. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si.

- Seksi Kesekretariatan : 1. Sugeng Hadi Santoso.
2. Dwi Setyo Handoko, SP.
3. Nur Indah Wati, A.Md.
4. Nur Kholis
5. Agung Syamsudin.
- Pembantu Umum : 1. Warmi, A.Md.
2. Sudoko.
3. Budiono.
4. Suryatmaja
5. Agustina Salama, S.Sos.

Setelah mengadakan persiapan sarana dan prasarana, maka pada tanggal 13 Februari 2007, Kegiatan Semiloka untuk Program Studi Sosiologi, Psikologi dan Hubungan Internasional dibuka begitu juga dengan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tanggal 15 Februari di Gedung Kuliah Bersama Lt. 2. Sedangkan untuk acara lokakarya kurikulum Program Studi Hubungan Internasional dilakukan pada tanggal 22 Februari 2007 dan Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi pada tanggal 27 Februari 2007 di Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya. Dalam semiloka dan lokakarya keempat program studi tersebut telah dihadirkan pakar-pakar sesuai dengan program studinya.

1. Semiloka

- Pakar KBK Universitas Negeri Malang : Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed.
Praktisi Sosiologi : Dr. Siti Zuhro (LIPI)
Praktisi Ilmu Komunikasi : Errol Jonathan (Suara Surabaya)
Praktisi Hubungan Internasional : Darmansyah Djumala (Ka. Pusdiklat Deplu RI)
Praktisi Psikologi : Dra. Astrid Wiratna

2. Lokakarya

- Praktisi Sosiologi : Hakimul Ikhwan, MA
Praktisi Ilmu Komunikasi : Dr. Engkus Kuswarno, MS
Hubungan Internasional : Prof. Dr. Mochtar Mas'ood
Praktisi Psikologi : Prof. Dr. Zainuddin, MS.Apt.

Adapun hasil dari semiloka dan lokakarya tersebut telah diputuskan dengan SK Dekan pada tanggal 5 November 2008 No. 06/J10.1.16/SK/2008 yang

menjelaskan bahwa Kurikulum pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kurikulum yang berbasis kompetensi.

1.6. PERKEMBANGAN PROGRAM MENJADI FAKULTAS

1.6.1. Fakultas Ilmu Sosial

Guna meningkatkan status Program Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial, dibentuk Tim Penyusun Proposal Pendirian Fakultas Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No. 611/J10.1.16/KP/2007 tanggal 2 Agustus 2007 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS
Sekretaris I	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE
Anggota	:	1. Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Siti Kholifah, S.Sos., M.Si. 4. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si. 5. Dian Mutmainah, S.IP 6. Rosana Sari, S.Sos. 7. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos. 8. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS 9. Drs. Amir Hasan Ramli
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Dwi Setyo Handoko, SP 3. Achmad Tohari, SS 4. Nuri Indah Wati, A.Md.

Penyusunan proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya Malang, didasarkan hasil konsultasi Ketua Program Ilmu Sosial dengan Kepala Subdirektorat Akademik Dikti pada tahun 2007, sehingga terbentuklah acuan penyusunan proposal untuk pendirian Fakultas. Berdasarkan acuan ini, disusunlah proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial. Setelah proposal selesai dan dikirimkan ke

Dikti pada bulan Januari 2008 dengan Surat Pengantar Rektor. Satu bulan setelah pengiriman proposal pendirian, dengan SK Dikti pada tanggal 29 Februari 2008 Nomor: 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial disetujui. Tanggal 8 April 2008 dengan SK Rektor Nomor : 090/SK/2008 ditetapkan Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 5 program studi yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional.

1.6.2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan telah didirikannya Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu sosial, maka diusulkan Perubahan nama dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui Surat Pengantar Dekan ke Rektor kemudian Rektor membuat SK Penetapan Nama FIS menjadi FISIP pada tanggal 8 April 2009 No.102/SK/2009.

Perubahan ini berpengaruh pada jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang tahun 2009 yang terdiri dari 2 jurusan dan 5 (lima) program studi sebanyak 2273 orang dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa Jurusan Sosiologi 425 orang (15,33%), Jurusan Ilmu Komunikasi 1083 orang (39,06%), Program Studi Psikologi 340 orang (12,26%), Hubungan Internasional 319 orang (11,50%) dan Program Studi Ilmu Politik 106 orang (3.82%).

Dalam usianya yang ke-5 tahun, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, begitu pula telah banyak jalinan kerja sama yang telah dibangun dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROSPEK PEKERJAAN

2.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa serta sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di era global ini, maka dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia yang terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kaitan ini Universitas Brawijaya membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Strata Satu yang terdiri dari dua jurusan dan lima program studi Strata Satu(S1) yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional, dan Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dibuka guna menjawab tantangan kedepan tentang kebutuhan ahli sosiologi, ahli komunikasi, ahli psikologi, dan Hubungan Internasional yang mampu dan profesional memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

2.2. Visi dan Misi

2.2.1. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menjadi fakultas unggul berstandar internasional dan berjiwa entrepreneur di bidang sosial dan politik yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2.2. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Mengembangkan pendidikan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Psikologi, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.
2. Mewujudkan keunggulan fakultas yang memiliki daya saing dan mutu di bidang ilmu sosial dan ilmu politik berstandar internasional.
3. Mengembangkan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu berbasis komitmen moral dan berjiwa entrepreneur.
4. Mewujudkan pelayanan prima pada stakeholders melalui pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

2.4. Tujuan Pendidikan Tinggi

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam bidang kawasan keahliannya.
- 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan

kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.

- 3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik, dan ilmu pemerintahan) maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang merupakan keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan).

2.5. Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan Tri Darma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan kualitas dan profesionalisme SDM yang mempunyai kemampuan dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan kapasitas entrepreneur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah dan aplikasinya.
4. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepadastakeholders secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang Tridharma perguruan tinggi.

2.6. Prospek Pekerjaan

2.6.1. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka pertumbuhan kesempatan kerja yang baru membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keahlian tinggi. Permintaan pasar kerja yang semakin besar terhadap sumberdaya manusia yang berkualitas dan pada tingkat keahlian tinggi. Dalam kaitan ini, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, dimaksudkan untuk menghasilkan ahli-ahli ilmu sosial, khususnya sosiologi yang peka dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu mengisi peluang kerja baru yang tersedia.

Ahli sosiologi ini diperlukan terutama untuk mengefisienkan dan mengefektifkan implementasi program-program pembangunan dan pemecahan-pemecahan praktis permasalahan dalam masyarakat dan mampu menjadi community leader yang baik.

Tabel 1.
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi

No.	Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
1.	Kompetensi utama: 1. Mengetahui dan memahami berbagai teori dan metode penelitian sosiologi 2. Mampu melakukan analisis masalah sosial dan mampu memberikan solusi aplikatif dalam perspektif sosiologi	Bidang Kerja Utama: a. Social analist b. Peneliti/ilmuwan c. Konsultan d. Perencana pembangunan e. Tenaga pendidik	Instansi Pemerintah, seperti: Bappenas/ Bappeda, Depsos, Menko Kesra dan Taskin, MenNeg Pemberdayaan Perempuan, Depdiknas, Deptan dan Legislatif; serta Instansi Swasta (Corporate dan Sosial)

2.	Kompetensi Pendukung: 1. Mampu melakukan rekayasa sosial 2. Mampu mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian	Bidang Kerja Tambahan: a. Jurnalis b. NGO c. Wirausaha Mandiri d. Analisis Pasar	Instansi Swasta nasional maupun Transnasional atau kerja secara mandiri
3	Kompetensi Lainnya : Memiliki kemampuan bekerjasama dan beradaptasi di dalam masyarakat	Hubungan Kemasyarakatan	Usaha Mandiri

2.6.2. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pertumbuhan kesempatan kerja baru membutuhkan tenaga kerja yang berkeahlian. Dalam kaitan ini Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dimaksudkan untuk menghasilkan ahli komunikasi yang peka dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan ekonomi global, ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga lulusan sarjana komunikasi mampu mengisi peluang kerja baru yang tersedia.

Ahli Komunikasi sangat diperlukan terutama dalam rangka untuk mengefisienkan dan mengefektifkan penerapan program-program pembangunan dan pemecahan permasalahan-permasalahan praktis di dalam masyarakat. Berbagai ragam pekerjaan dan posisi jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana ilmu komunikasi disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.

Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

No.	Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
1	Kompetensi Utama	Komunikolog	Semua instansi yang memiliki kebutuhan ahli komunikasi/ terkait bidang komunikasi
2	Kompetensi Pendukung	1. Komunikasi Massa: <ul style="list-style-type: none"> - Produser Acara - Programmer - Reporter - Jurnalis - Script Writer - Manager Media 2. Public Relation: <ul style="list-style-type: none"> - Lobbying - Manajer Event - Manajer Kampanye - PRO 	Pemerintah: <ol style="list-style-type: none"> 1. PTN 2. Dephubtel 3. Dep.Komunikasi dan Informasi 4. Depdiknas 5. Lembaga Penyiaran (TV, RRI) 6. Diperta 7. Deparlu 8. Lemlit
2	Kompetensi Pendukung	3. Business Communication : <ul style="list-style-type: none"> - Marketing/AE - Negotiator - Perencana Periklanan 4. Konsultan Komunikasi 5. Analisis Media 6. Event Organizer 7. Copy Writer. 8. Akademisi (Peneliti/Pengajar)	Swasta : <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Media (Radio, TV, Media Cetak, dan Media Interaktif / Internet) 2. Biro Iklan 3. PR Konsultan 4. PTS / Akademi Komunikasi 5. Production House

2	Kompetensi Pilihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fotografer. 2. Juru Kamera. 3. Anchor/Telangkai/Host 4. Trainner. 5. Kolumnis 6. Desainer Komunikasi Grafis 7. Grafika 8. Editor 9. Penyuluh 10. Juru Kampanye 	Pemerintah dan Swasta: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan SDM 2. LSM 3. Perusahaan Entertainment 4. Perusahaan 5. Media Massa
---	--------------------	--	---

2.6.3. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Psikologi

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang begitu pesat, maka pertumbuhan kesempatan kerja di era globalisasi saat ini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi. Permintaan pasar kerja yang semakin besar terhadap sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkompentensi dengan tingkat keahlian yang tinggi merupakan suatu tantangan bagi perguruan tinggi untuk dapat menghasilkan sarjana profesional serta memiliki potensi dan kompetensi berkeahlian tinggi, agar mampu mengisi peluang kerja yang tersedia, sehingga lulusan perguruan tinggi dapat terserap di pasaran kerja dan tidak menambah pengangguran. Dalam kaitan ini pembukaan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dimaksudkan untuk menghasilkan ahli-ahli psikologi yang peka dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan sumber daya manusia (SDM) dan sosial sehingga mampu mengisi peluang kerja baru yang tersedia di pasaran kerja terkait bidang psikologi.

Ahli psikologi diperlukan terutama dalam mengefisienkan dan mengefektifkan implementasi program-program pembangunan dan pemecahan-pemecahan praktis permasalahan psikologi di masyarakat secara luas.

Adapun mengenai berbagai pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Psikologi tertera pada Tabel 3.

Tabel 3.
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Psikologi

No.	Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
1.	Kompetensi Utama	Sebagai Ahli psikologi	a. Pemerintah (TNI, Polri, PEMDA), Rumah sakit (umum/jiwa). b. Perusahaan (swasta) dan BUMN.
2.	Kompetensi Pendukung	Sebagai : Trainer Pengajar Peneliti Konselor Konsultan	a. Lembaga penelitian dan pelatihan. Lembaga pendidikan (PTN/PTS, sekolah), lembaga sosial dan lembaga terapi. b. Lembaga Konsultan psikologi, LSM.
3.	Kompetensi Lainnya	Politisi	a. Pemerintah (Eksekutif dan legislatif). b. Swasta (Partai politik)

2.6.4. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Hubungan Internasional

Proses pembelajaran bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu memahami fenomena dan permasalahan global secara ilmiah maupun pragmatis sehingga mempunyai kecakapan dan kepekaan dalam bersikap dan membuat keputusan dalam kehidupan ilmiah, bermasyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.

Lulusan Hubungan Internasional disiapkan untuk dapat menempati lapangan kerja tradisional Hubungan Internasional, yaitu ranah diplomatik, maupun lapangan kerja non-tradisional yang semakin beragam dan kondusif bagi Sarjana Hubungan internasional. Untuk itu mereka dibekali dengan 3 kompetensi sebagai **analisis**, **negosiator**, dan **agen transformasi**.

Adapun mengenai berbagai pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Hubungan Internasional dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Hubungan Internasional

No	Macam Kompetensi	Kualifikasi Bidang Kerja	Instansi
1.	<p>Kompetensi Utama</p> <p>Pemahaman-keterampilan-kepekaan/sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keilmuan 2. Diplomasi-Negosiasi 3. Rekayasa-Transformasi Sosial 	<p>Akademikus, Diplomat, Global Officer, Peneliti, Ahli Strategi</p>	<p>Universitas, Kementerian Luar Negeri, Kedutaan Besar, Perwakilan Negara Asing, Atase, International Non-Governmental Organization (INGO), Lembaga Penelitian & Think-Tank</p>
2.	<p>Kompetensi Pendukung</p> <p>Pemahaman-keterampilan-kepekaan/sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah & Area Studies 2. Komunikasi 3. Agenda Setting 	<p>Politikus, Birokrat, Public Relations, Bankir, Pebisnis Transnasional, Konsultan Internasional, Development Workers</p>	<p>Instansi Pemerintahan, Lembaga Donor, NGO, Lembaga Penelitian, Bank, MNC, Konsultan Global</p>
3.	<p>Kompetensi Lainnya</p> <p>Pemahaman-keterampilan-kepekaan/sikap:</p>	<p>Interpreter, Jurnalis, Presenter, Editor</p>	<p>Perhotelan, Pariwisata, MNC, Media Massa</p>

	1. Bahasa & Multikultur 2. Manajerial 3. Reporting		
--	--	--	--

2.6.5. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Politik

Sebagai upaya untuk menghindari penambahan angka pengangguran baru, pembukaan Program Studi Ilmu Politik bertujuan untuk menghasilkan sarjana Ilmu Politik yang peka terhadap dinamika politik dan kompleksitas perkembangan negara, kebijakan publik, perubahan sosial, ekonomi, dinamikapolitik dan pemerintahan, dan teknologi. Sehingga lulusan Program Studi Ilmu Politik diorientasikan mampu mengisi peluang kerja terkait, yang tersedia di pasaran kerja.

Prospek pekerjaan yang tersedia bagi lulusan sarjana Ilmu Politik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang masih memiliki prospek yang bagus. Ahli Ilmu Politik dibutuhkan karena kemampuannya mendesain riset kebijakan yang tidak hanya berkaitan dengan persoalan politik saja. Selain itu, karena kemampuannya merancang program-program pembangunan politik dan sosial.

Adapun mengenai berbagai pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Ilmu Politik tertera pada Tabel 5.

Tabel 5.

Bidang Pekerjaan Sarjana Ilmu Politik

NO.	KUALIFIKASI	INSTITUSI
A.	KUALIFIKASI UTAMA	Institusi Pendukung
	1. Institusi Politik & Pemerintahan	Kompetensi Utama antara lain:
	a. Politisi	1. Partai Politik
	b. Birokrat / PNS	2. Kementerian - Kementerian
	c. Akademisi	3. Pemerintah pusat dan daerah (PEMDA)
	d. Peneliti	4. Lembaga Kepresidenan
	e. Staff Ahli	5. LIPI

NO.	KUALIFIKASI	INSTITUSI
	<ul style="list-style-type: none"> f. Diplomat g. Juru Bicara (Spokeperson) h. Komisi Pemilihan Umum (KPU) i. Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Perguruan Tinggi 7. BUMN, BUMD 8. KPU dan BAWASLU
	<ul style="list-style-type: none"> 2. Non-Governmental <ul style="list-style-type: none"> a. Aktivistis sosial b. Pengamat Politik c. Konsultan politik <ul style="list-style-type: none"> i. Konsultan Pemilu ii. Konsultan Program Pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> 9. NGO 10. Lembaga Peneliti Independen 11. Lembaga Konsultan Asing, Nasional, dan Daerah
B.	<p>KUALIFIKASI PENDUKUNG</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Private Sector <ul style="list-style-type: none"> a. Entrepreneur b. Analisis pasar c. Human resource development d. Analisis dan pelaksana CSR e. Penasehat Urusan Publik Perusahaan 2. Media <ul style="list-style-type: none"> a. Litbang b. Editor c. Wartawan d. Presenter e. Kolumnis 	<p>Institusi yang mewadahi kompetensi pendukung adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Korporasi Asing dan Nasional 2. BUMD dan BUMN 3. NGO 4. Lembaga Pelatihan 5. Lembaga Donor 6. Media Massa (Cetak dan Elektronik) 7. Lembaga Penerbitan

NO.	KUALIFIKASI	INSTITUSI
C.	KUALIFIKASI LAINNYA <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai Bank 2. Pialang 3. Guru 4. Sales Manager 	Institusi pendukung Kompetensi Lainnya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank, 2. Pasar Modal, 3. Lembaga Pendidikan 4. Perusahaan.

2.6.6. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan

Sebagai upaya untuk menghindari penambahan angka pengangguran baru, pembukaan Program Studi Ilmu Pemerintahan bertujuan untuk menghasilkan sarjana Ilmu Pemerintahan yang sensitif terhadap perubahan dan kompleksitas perkembangan negara, kebijakan publik, perubahan sosial, ekonomi, dan dinamika politik dan pemerintahan, dan teknologi. Sehingga lulusan Program Studi Ilmu Pemerintahan diorientasikan mampu mengisi peluang kerja terkait, yang tersedia di pasaran kerja.

Adapun mengenai berbagai pekerjaan dan jabatan yang dapat diisi oleh lulusan sarjana Ilmu Pemerintahan tertera pada Tabel 6.

Tabel 6.

Bidang Pekerjaan Sarjana Ilmu Pemerintahan

NO.	MACAM KOMPETENSI	KUALIFIKASI BIDANG KERJA	INSTANSI
1.	Kompetensi Utama: <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki keunggulan dalam menganalisis fenomena sosial, politik dan pemerintahan b. Mampu merumuskan rekomendasi dan solusi dari masalah pemerintahan 	Sebagai: <ol style="list-style-type: none"> 1. Birokrat 2. Politisi 3. Ketua lembaga pemerintahan 4. Konsultan 5. Staf ahli 6. Peneliti 7. Analis media 	a. Pemerintah: Kementerian Dalam Negeri, KemenPAN dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Provinsi,

		8. Analis pemerintahan 9. Pekerja sosial 10. Social enterpreneur	Pemerintah Kabupaten/Kota, DPR/DPRD. b. Non Pemerintah: partai politik, tenaga ahli fraksi/komisi. c. Lembaga filantropi: LSM, yayasan.
2.	Kompetensi Pendukung: a. Memiliki keunggulan dalam memahami masalah kelembagaan, inovasi pemerintahan dan pemerintahan daerah b. Mampu memahami kebutuhan pengelolaan pemerintahan kontemporer	Sebagai: 1. Penulis buku 2. Calon master 3. Dosen 4. Jurnalis	a. Lembaga Penelitian dan Pelatihan b. Media Massa cetak dan elektronik c. Lembaga Internasional
3.	Kompetensi Lainnya: a. Memiliki sikap moral santun, berintegritas dan pemahaman etika pemerintahan	Sebagai: 1. Public speaker 2. Event organization	a. Perusahaan daerah b. Perusahaan nasional c. Perusahaan asing

BAB III**MACAM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN
JURUSAN/PROGRAM STUDI****3.1. Macam Penerimaan Mahasiswa Baru**

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur sebagai berikut:

a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Seleksi ini dilakukan melalui non ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik.

b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.

c. Seleksi Mandiri UB

Seleksi ini dilakukan melalui ujian non tulis secara mandiri oleh Universitas Brawijaya yang diseleksi melalui hasil SBMPTN.

d. Seleksi Mahasiswa Baru Kampus IV

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis secara mandiri oleh Universitas Brawijaya untuk UB Kampus IV.

e. Seleksi Program Internasional (SPI)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis berdasarkan kemitraan dengan pihak luar negeri.

f. Seleksi Alih Program (SAP)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis bagi lulusan program diploma dari Perguruan Tinggi yang setara dan dilakukan oleh masing-masing Fakultas.

g. Seleksi Program Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD)

Seleksi ini dilakukan melalui seleksi administratif dan tes wawancara yang dilakukan oleh Pusat dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru dan Program Studi Terkait.

h. Mahasiswa Tugas Belajar

FISIP UB menerima mahasiswa tugas belajar dari Instansi Pemerintah/Swasta dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- Berijazah Akademi / Sarjana Muda / Sarjana / Magister Perguruan Tinggi Negeri.
- Memenuhi syarat-syarat akademik dan administratif yang ditentukan.
- Berasal dari fakultas atau program studi yang sesuai.
- Penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan dilakukan sepanjang daya tampung memungkinkan. Mahasiswa tugas belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan/Direktur Program Pascasarjana terkait paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai.
- Surat rekomendasi dari instansi/pemerintah yang bersangkutan.

3.2. Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

- 1). Jurusan Sosiologi
 - Program Studi S-1 Sosiologi
 - Program Studi S-2 Ilmu Sosial
 - Program Studi S-3 Sosiologi
- 2). Jurusan Ilmu Komunikasi
 - Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi
 - Program Studi S-2 Ilmu Komunikasi
- 3). Jurusan Psikologi
 - Program Studi S-1 Psikologi

- 4). Jurusan Ilmu Politik, Pemerintah dan Hubungan Internasional
- Program Studi S-1 Hubungan Internasional
 - Program Studi S-1 Ilmu Politik
 - Program Studi S-1 Ilmu Pemerintahan

BAB IV**SISTEM PENDIDIKAN**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai bagian dari program pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Brawijaya secara formal menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester, maka diterbitkan Pedoman Pelaksanaan SKS untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yaitu:

- 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
- 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
- 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
- 4) Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai.
- 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
- 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam

faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

4.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

4.1.1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit ialah:
 - 1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
 - 2) Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
 - 3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapang atau tugas-tugas lain.

4.1.2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 19 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan,

dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.

- d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.

4.1.3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting yaitu:
 - 1) Tujuan Umum
Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar mengajarnya agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.
 - 2) Tujuan Khusus
 - a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
 - b) Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
 - c) Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk dapat dilaksanakan.
 - d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
 - e) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

- f) Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar Program Studi atau antar Fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi.
 - g) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.
- c. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- d. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

4.2. Nilai Kredit dan Beban Studi

4.2.1. Nilai Kredit Semester untuk Tutorial, Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, Penelitian, dan Sejenisnya.

- a. Nilai Kredit Semester untuk tutorial/responsi: satu kredit semester adalah tatap muka selama 50 menit dalam pertemuan terjadwal, ditambah dengan kegiatan belajar mandiri dan terstruktur masing-masing 60 menit per minggu selama satu semester.
- b. Nilai Kredit Semester untuk seminar: satu kredit semester adalah tatap muka 100 menit per minggu ditambah kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester.
- c. Nilai satuan kredit semester untuk Praktikum/keterampilan klinis di Laboratorium/ bengkel/studio di dalam kampus: satu kredit semester adalah beban tugas di Laboratorium/bengkel/studio setara 170 menit per minggu selama satu semester.
- d. Nilai satuan kredit semester untuk praktik lapangan/kerja lapangan/field trip: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit

per minggu selama satu semester.

- e. Skripsi/tugas akhir/karya seni/bentuk lain yang setara adalah kegiatan penelitian/ pembuatan model/pembuatan dan atau pagelaran karya seni/perencanaan/ perancangan, setara dengan minimal 6 sks (6 x 170 menit) per minggu, per semester.

4.2.4. Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari-hari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab ia bekerja pada siang hari dan pada malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8-10 jam sehari atau 48-60 jam/minggu. Oleh karena satu satuan kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16-20 SKS atau sekitar 18 sks. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasar hasil studi mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter indeks prestasi. Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i NA_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

Dimana : IP adalah Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indeks prestasi kumulatif.

K adalah jumlah SKS masing-masing mata kuliah.

NA adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah.

n adalah banyaknya mata kuliah yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan IP yang dicapai pada semester tersebut diperhitungkan beban studi pada semester berikutnya dengan berpedoman pada tabel berikut ini:

Indeks Prestasi (IP)	Beban Studi (SKS)
$\geq 3,00$	22 – 24
2,50 – 2,99	19 – 21
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	12 – 15
$< 1,50$	< 12

4.3. Kurikulum

Pengaturan kurikulum sebagai pedoman proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya mengacu pada SK. Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006. Kurikulum program akademik sarjana di UB adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan learning outcome mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Semua kurikulum program studi yang ada di FISIP UB sudah disusun berdasarkan KKNI.

Program Sarjana terdiri atas:

Kurikulum Program Sarjana terdiri atas :

- a. Kelompok Mata Kuliah muatan nasional
 1. Pendidikan Agama (2 sks)
 2. Pendidikan Pancasila (2 sks)
 3. Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
 4. Bahasa Indonesia (2 sks)
- b. Kelompok Mata Kuliah muatan universitas

1. Tugas Akhir Skripsi (6 sks)
 2. Praktik Kerja Lapangan (catatan: PKL bisa berupa KKN / PKM / PKNM / PKN / Magang Kerja) (3 sks) minimal 1 bulan
 3. Kewirausahaan (3 sks).
 4. Bahasa Inggris (minimal 2 sks).
- c. Kelompok Mata Kuliah muatan fakultas / program studi Mata Kuliah muatan fakultas terdiri atas:
1. Pengantar Ilmu Politik (3 sks).
 2. Sistem Ekonomi Indonesia (2 sks).
 3. Pengantar Sosiologi (3 sks)
 4. Sistem Hukum Indonesia (2 sks)
 5. Metode Penelitian Sosial (4 sks)
 6. Teknologi Informasi dan Komunikasi (3 sks)
 7. Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika (3 sks).

4.4. Persyaratan Peminatan/Konsentrasi

1. Pada Jurusan Sosiologi Program Studi Sosiologi terdiri dari 2 (dua) konsentrasi yaitu Konsentrasi Pembangunan Sosial, Konsentrasi Lingkungan dan Bencana Sosial yang ditawarkan pada semester 5 .
2. Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, terdiri dari 3 (tiga) peminatan, yaitu Minat Kajian Media dan Ilmu Komunikasi, Minat Public Relations, Minat Manajemen Komunikasi. Peminatan pada Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi ditawarkan pada semester 5.
3. Program Studi Psikologi membuka konsentrasi Psikologi Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, serta Psikologi Umum dan Eksperimental yang bisa diambil oleh semua mahasiswa.
4. Program Studi Hubungan Internasional memiliki 2 (dua) konsentrasi yaitu (1) Konsentrasi Keamanan dan Perdamaian Internasional; (2) Konsentrasi Ekonomi Politik Global, yang ditawarkan pada semester 5.

5. Program Studi Ilmu Politik memiliki 3 (tiga) konsentrasi yaitu (1) Konsentrasi Demokrasi dan Politik Elektoral; (2) Konsentrasi Budaya Politik; (3) Konsentrasi Politik Kebijakan dan Tata Laksana Pemerintahan.
6. Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki 3 (tiga) peminatan yaitu (1) Peminatan Kelembagaan Pemerintah; (2) Peminatan Inovasi Pemerintahan; (3) Peminatan Pemerintahan Daerah.

4.5. Penilaian Kemampuan Akademik

4.5.1. Ketentuan Umum

- a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui Tugas Terstruktur, Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan penilaian kegiatan praktikum.
- b. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik sesuatu mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.
- c. Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
- d. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, Kuis, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan Nilai Akhir (NA) dengan pembobotan tertentu, yang disesuaikan dengan tujuan mata kuliah.
- e. Penilaian pada Ujian Tengah Semester (UTS) ditentukan oleh nilai mentah atau rincian-rincian nilai mentah dari masing-masing komponen seperti nilai tugas, nilai kuis, nilai praktik dan nilai Ujian Tengah Semester yang dibobotkan. Nilai UTS tidak dalam bentuk nilai huruf tetapi dalam bentuk nilai Angka yang harus diserahkan ke koordinator matakuliah untuk digabungkan dengan komponen-komponen nilai pada Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai Akhir semester terdiri dari nilai tugas, nilai kuis dan tugas terstruktur, nilai ujian akhir dan hasil pembobotan dari UTS. Nilai Akhir adalah dalam bentuk Nilai Huruf.

4.5.2. Nilai Akhir

- a. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada tiga alternatif penilaian, yaitu:
- (1) Menggunakan sistem penilaian acuan patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan,
 - (2) Menggunakan sistem penilaian acuan normal (PAN), yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya,
 - (3) Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN, yaitu menentukan nilai batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan kelompoknya. Disarankan dalam sistem penilaian menggunakan PAN atau gabungan antara PAN dan PAP.
- b. Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti tertera pada tabel berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Gagal

- c. Pemberian Nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan Huruf Mutu (E-A) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (0-4).
- d. Bobot suatu kegiatan penilaian matakuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi matakuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
- e. Penghitungan Nilai Akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\sum_{i=1}^n Bt_i \cdot Nt_i + Bq_i \cdot Nq_i + Bm \cdot Nm + Ba \cdot Na + Bp \cdot Np}{\sum_{i=1}^n Bt_i + Bq_i + Bm + Ba + Bp}$$

Dengan:

Bt_i : adalah bobot nilai tugas terstruktur ke i

Bq_i : adalah bobot nilai kuis ke i

Bm : adalah bobot nilai ujian tengah semester

Ba : adalah bobot nilai ujian akhir semester

Bp : adalah bobot nilai praktikum

Nt_i, Nq_i, Nm, Na, Np : adalah nilai setiap kegiatan akademik

f. Dari hasil perhitungan rumus pada butir e, apabila diperlukan konversi ke Huruf Mutu, dapat digunakan acuan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	
>80 – 100	A	4,0	Sangat Baik
>75 – 80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan
>69 – 75	B	3,0	Baik
>60 – 69	C+	2,5	Baik
>55 – 60	C	2,0	Antara Baik dan Cukup
>50 – 55	D+	1,5	Cukup
>44 – 50	D	1,0	Antara Cukup dan Kurang
0 - 44	E	0	Kurang
			Gagal

4.5.3. Pengulangan Mata Kuliah

Pengulangan Mata Kuliah ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir mata kuliah yang pernah ditempuh dengan:

1. Memprogram Mata kuliah yang akan diulang melalui KRS
2. Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan.
3. Pengulangan Mata Kuliah diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi C+, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik.

4.5.4. Ujian Susulan

1. Ujian susulan dapat diselenggarakan berdasarkan ketentuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mana mahasiswa yang tidak bisa hadir pada saat Ujian (Tengah Semester atau Akhir Semester) dengan alasan yang bisa diterima secara akademis (sakit atau mengikuti kegiatan di tingkat universitas dan atau fakultas harus melampirkan surat keterangan yang dapat dipertanggung jawabkan) dan surat ijin diberikan ke akademik maksimal 3 hari setelah ujian mata kuliah tersebut.
2. Ujian Susulan dilakukan setelah berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah, disertai surat permohonan ujian dari akademik yang dilampiri surat ijin tersebut pada butir 1.

4.6. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80% dari total tatap muka (14 kali), tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan karena kealpaan mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu mata kuliah di luar waktu yang telah ditentukan, diberi nilai E untuk matakuliah tersebut.
3. Mahasiswa yang curang dalam ujian, dikenakan sanksi berupa Nilai E pada matakuliah tersebut/beban matakuliah yang tercantum dalam berita acara ujian dan pembatalan seluruh rencana studi semester.
4. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang melakukan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.

6. Mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan dan perkelahian, dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, dan sanksi lain sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku.
7. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing minimal 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
8. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Universitas Brawijaya.
9. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan/plagiarisme dalam pembuatan Tugas Akhir, maka Tugas Akhir dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.
10. Mahasiswa yang terbukti melakukan tindak pidana (pemalsuan, kecurangan, penipuan, dan lain-lain) dikenakan sanksi akademik berupa:
 1. Skorsing minimal 2 (dua) semester.
 2. Diberhentikan sebagai mahasiswa UB.

4.7. Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.

Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, studi kepustakaan, praktik Kerja Nyata, atau tugas lain yang ditentukan oleh fakultas.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Mengumpulkan sejumlah SKS tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu minimal sebanyak 138 SKS (dengan syarat telah lulus semua matakuliah wajib muatan nasional, universitas, fakultas, dan Jurusan/Prodi).
- 3) IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- 4) Tidak ada nilai akhir E.
- 5) Memiliki nilai D atau D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.

- 6) Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.
- 7) Lulus uji plagiasi maksimal 10% yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas plagiasi oleh laboratorium komputer FISIP dan ditandatangani oleh Ketua Laboratorium Komputer.
- 8) Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas yaitu:
 - a. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir.
Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir diatur dalam Buku Pedoman FISIP UB.
 - b. Nilai Kredit Tugas Akhir
Nilai kredit Tugas Akhir Program Sarjana sebesar 6 (enam) SKS.
 - c. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir
 - 1) Tugas Akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester sejak Tugas Akhir diprogramkan dalam KRS.
 - 2) Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik setelah mendapatkan rekomendasi dari Pembimbing Utama dan disetujui ketua jurusan/ketua program studi.

4.7.1. Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membuat tugas akhir atau selama proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian seorang mahasiswa harus dibimbing oleh pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. 1 (satu) atau 2 (dua) orang pembimbing yang terdiri dari:
 - a. Jika satu pembimbing, maka pembimbing bertindak sebagai penanggung jawab.
 - b. Jika jumlah pembimbing dua orang, maka terdiri dari satu pembimbing utama dan satu orang pembimbing pendamping.
2. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping ditunjuk oleh jurusan atau program studi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

3. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing di masing-masing jurusan atau program studi.
4. Penyesuaian terhadap kondisi tertentu dapat dilakukan oleh Dekan atas usul dari Ketua Jurusan/Program Studi.

4.7.2. Persyaratan Pembimbing Utama

- 1) Pembimbing utama adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.
- 2) Pembimbing Utama serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik lektor dengan memiliki ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
- 3) Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atas usulan dari Jurusan/Program Studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar UB yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah Magister/Master.

4.7.3. Persyaratan Pembimbing Pendamping

- 1) Pembimbing Pendamping adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.
- 2) Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya dan atau memiliki ijazah S-2.
- 3) Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atas usulan dari Jurusan/Program Studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar UB yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah Magister/Master.

4.7.4. Penentuan Pembimbing

- 1) Penentuan penyesuaian pembimbing sesuai butir 4.7.1, 4.7.2 dan 4.7.3. ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- 2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menentukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- 3) Dosen luar biasa dan dosen tamu dapat diusulkan menjadi dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Dekan.

4.7.5. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama dan Pendamping adalah:

- a) Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan Tugas Akhir.
- b) Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
- c) Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir.

4.7.6. Sifat dan Tujuan Skripsi Program Sarjana.

- a. Ujian Skripsi adalah ujian akhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.
- b. Ujian skripsi bersifat komprehensif.
- c. Ujian skripsi dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya.

4.7.7. Tata Cara dan Metode Pembuatan Tugas Akhir.

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UB.

4.7.8. Syarat-syarat Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana.

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh Ujian Tugas Akhir Program Sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Telah mengumpulkan minimal 138 SKS untuk mengajukan ujian komprehensif
- 4) Lulus PKL (PKN / KKN).
- 5) Telah mengikuti sebagai peserta seminar proposal di lingkungan FISIP-UB minimal 10 kali yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi.
- 6) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- 7) Tidak memiliki nilai akhir E.
- 8) Telah menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
- 9) Memiliki nilai D atau D⁺ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
- 10) Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.

4.7.9. Majelis Penguji Ujian Skripsi (Tugas Akhir) Program Sarjana.

- a. Majelis Penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- b. Susunan Majelis Penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota, seorang sekretaris merangkap anggota dan 1-3 orang anggota.
- c. Ketua dan Sekretaris Majelis Penguji adalah Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan.
- d. Majelis Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala bagi pemegang ijazah S-1 (Sarjana), Lektor bagi pemegang ijazah minimal S-2 (Magister) atau Asisten Ahli bagi pemegang ijazah S-3 (Doktor). Penentuan majelis penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
- e. Anggota penguji dapat terdiri dari pembimbing dan atau bukan pembimbing.

- f. Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan Tugas Akhir mahasiswa yang ditentukan oleh Dekanatas usul Jurusan/Program Studi.
- g. Tugas Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.
 - Ketua bersama Sekretaris Majelis Penguji bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan ujian.
 - Majelis Penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian.

4.7.10. Waktu Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana.

Waktu yang disediakan untuk ujian Tugas Akhir paling lama 2 (dua) jam.

4.7.11. Penilaian.

- a. Yang dinilai dalam ujian Tugas Akhir Program Sarjana meliputi:
 - 1) Kualitas karya ilmiah (skripsi) yang meliputi bobot akademik dan tata cara penulisan.
 - 2) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji.
 - 3) Komponen penilaian ujian skripsi dan pembobotannya diatur oleh Jurusan atau Program Studi.
- b. Penentuan Nilai Akhir
Ketua majelis penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E.
- c. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian Tugas Akhir Program Sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai C.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian Tugas Akhir harus melaksanakan keputusan majelis penguji.

4.7.12. Yudisium Sarjana

- a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus Program Sarjana bila telah memenuhi persyaratan akademik dan tidak melampaui masa studi 7 (tujuh) tahun.
- b. Persyaratan Akademik yang dimaksud pada butir (a) adalah :

1. Revisi skripsi telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing.
 2. Mahasiswa menyerahkan bukti kelengkapan yudisium ke administrasi prodi/jurusan..
- c. Predikat
- Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan pujian (cumlaude) yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah:
- 1) IPK 2,00 – 2,75 : memuaskan
 - 2) IPK 2,76 – 3,50 : Sangat Memuaskan
 - 3) IPK 3,51 – 4,00 : Pujian (Cumlaude)
- Predikat kelulusan pujian (cumlaude) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk Program Sarjana 4 tahun sedangkan untuk alih program ($n + 0,25$) tahun. Tidak terkena sanksi interdisipliner, tidak ada nilai C+ (minimum B) atau tidak terkena sanksi akademik.
- d. Gelar Kesarjanaan
- Gelar sarjana untuk masing-masing Fakultas diatur dengan SK Mendiknas Nomor 178/U/2001 tanggal 21 November 2001.
- e. Yudisium
- Dilaksanakan setelah mahasiswa selesai melakukan revisi skripsi dan menyerahkan semua kelengkapan ke prodi/jurusan. Surat yudisium ditandatangani oleh Dekan..
- f. Surat Keterangan Lulus (SKL) dapat dikeluarkan setelah mahasiswa Yudisium dan ditandatangani oleh Dekan.

4.8. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana.

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan

sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.

4.8.1. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester.

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut, hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

IP Semester yang diperoleh	Beban studi dalam semester
$\geq 3,00$	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
$< 1,50$	< 12 sks

4.8.2. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Brawijaya, diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Lulus sekurang-kurangnya 20 SKS.
- 2) Mencapai Indek Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 SKS dari mata kuliah yang terbaik nilainya.

4.8.3. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Lulus sekurang-kurangnya 48 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.

4.8.4. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Lulus sekurang-kurangnya 72 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik nilainya.

4.8.5. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Lulus sekurang-kurangnya 96 sks.
- 2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.

4.8.6. Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana.

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana mencapai 144 – 160 SKS termasuk skripsi/tugas lain yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jumlah SKS minimum yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 144 sks. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum di atas dinyatakan telah menyelesaikan program sarjana apabila memenuhi syarat-syarat:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- 2) Nilai D/D+ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total, kecuali untuk mata kuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- 3) Tidak ada nilai E
- 4) Lulus ujian sarjana.

Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester

berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap mata kuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi.

4.8.7. Batas Masa Studi.

Program Sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari tujuh tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya.

Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftarkan ulang tanpa seijin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

4.9. Program Semester Antara pada Program Sarjana

1. Definisi

Program semester antara adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap atau sesuai dengan ketentuan masing-masing Fakultas.

2. Tujuan

Program semester antara bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dan / atau mata kuliah baru yang ditetapkan oleh program studi dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan memperpendek masa studi serta menghindari terjadinya putus studi.

3. Penyelenggaraan

Penyelenggaraan program semester antara meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh fakultas penyelenggara.

4. Kurikulum dan Peraturan Akademik

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu,

dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.

5. Nilai Mata Kuliah yang diambil pada semester antara maksimal A.
6. Semester antara diselenggarakan paling sedikit 8 minggu dan/atau diselenggarakan dalam bentuk tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
7. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks.

Tujuan Semester Antara

Program semester antara bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dalam rangka meningkatkan indek prestasi kumulatif dan menghindari terjadinya putus studi.

Penyelenggaraan Semester Antara

Penyelenggaraan Program semester antara meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila mata kuliah itu ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh Fakultas penyelenggara.

Kurikulum dan Peraturan Akademik Semester Antara

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.

4.10. Kuliah antar Fakultas/Program

Mahasiswa yang mengikuti kuliah lintas Fakultas akan dikenakan biaya dengan satuan SKS pada Fakultas yang diikuti.

4.11. Program Credit Transfe

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya mengadakan Program Credit Transfer. Penjelasan Program Credit Transfer diatur dalam Buku Pedoman khusus untuk Program Credit Transfer.

BAB V**ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dari suatu sistem kredit semester, pelaksanaan administrasi pendidikan tahap demi tahap akan diatur dan dilaksanakan secara sentral, dengan memanfaatkan UPT Pusat Komputer (SIKAD online).

5.1. Syarat-syarat Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Tersedianya Buku Pedoman Pendidikan

Pedoman Pendidikan ini disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai, dan berisi antara lain:

- a. Kalender Akademik, yang mengatur:
 - 1) Waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap.
 - 2) Kegiatan-kegiatan Dies Natalis, Wisuda, dan seremonial yang lain.
 - 3) Kegiatan kemahasiswaan.
- b. Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester.
- c. Penjelasan tentang tujuan pendidikan, baik untuk Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor.
- d. Penjelasan tentang Peraturan Akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa, dan lain-lain.
- e. Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan.
- f. Penjelasan tentang bimbingan konseling dan Penasehat Akademik.
- g. Penjelasan tentang tatakrama kehidupan di kampus.

2. Adanya Penasihat Akademik (PA).

(Penjelasan pada BAB VI)

3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) seperti diatur dalam Aturan Pemberian Nomor Induk.

NIM terdiri dari 15 digit angka yang memiliki arti berdasarkan kode-kode.

Keterangan	Digit ke														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun terdaftar di UB	■	■													
Jenjang Pendidikan			■												
Fakultas / Program				■	■										
Program Studi						■	■								
Jalur Penerimaan								■	■	■					
Semester Penerimaan										■					
Kelas (Indonesia / Ing)											■				
Kampus UB												■			
Nomor Urut													■	■	■

5.2. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

1. Persiapan Pendaftaran.

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap persiapan pendaftaran ini antara lain:

- a. Daftar nama Penasihat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya.
- b. Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya yaitu:
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 2) Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 - 3) Kartu Pembatalan Matakuliah (KPM)
 - 4) Kartu Hasil Studi (KHS)

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian Kartu Rencana Studi dapat dilakukan secara online melalui SIAKAD UB setelah melakukan proses pembayaran di Bank secara online.

Selanjutnya mahasiswa datang ke Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk menyerahkan KRS yang telah ditanda tangani oleh Penasihat Akademik dengan menunjukkan kelengkapan pendaftaran (Kartu Tanda Mahasiswa yang berlaku untuk semester tersebut dan Slip Pembayaran).

a. Penentuan Rencana Studi Semester.

Penentuan Rencana Studi Semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen PA yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, Rencana Studi Semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan Rencana Studi Semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh Indeks Prestasi yang telah disetujui dosen PA, kemudian Rencana Studi Semester yang telah disetujui dosen PA, diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Perubahan Rencana Studi.

Yang dimaksud dengan Perubahan Rencana Studi adalah mengganti sesuatu matakuliah dengan matakuliah lain dengan semester yang sama. Perubahan Rencana Studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama awal perkuliahan dan harus mendapatkan persetujuan dari Penasihat Akademik (PA).

c. Pembatalan Matakuliah.

Yang dimaksud dengan pembatalan matakuliah adalah pembatalan rencana pengambilan matakuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan.

Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu matakuliah diberi kesempatan selambat-lambatnya pada minggu kedua. Pembatalan ini harus disetujui oleh dosen PA, dan segera dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

d. Hasil Studi

Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua matakuliah yang diprogram dalam KRS dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

3. Kuliah, Seminar, Praktikum, dan Sejenisnya.

- a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah, seminar-seminar, praktikum-praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 hingga pukul 21.00 WIB.
- b. Untuk mata kuliah pilihan bebas dan atau mata kuliah peminatan/konsentrasi, jika jumlah peserta kurang dari 8, maka Program Studi akan mengalihkan mahasiswa tersebut ke mata kuliah yang lain atau peminatan/konsentrasi yang lain dengan persetujuan Dekan.

4. Penyelenggaraan Ujian Matakuliah

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut.

a. Merencanakan Jadwal Ujian.

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen.

Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum.

Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.

b. Pelaksanaan Ujian

Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80% tidak berhak mengikuti UAS untuk mata kuliah tersebut dan semua nilai yang telah didapat untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur dan SKS mata kuliah tersebut diperhitungkan sebagai IP semester. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya (nilai ujian tengah semester, nilai praktikum, nilai quiz dll) diumumkan kepada mahasiswa.

5. Pengadministrasian Nilai**a. Kartu Hasil Studi (KHS)**

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya.

KHS semester dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Penyimpanan Hasil Ujian Mahasiswa.

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan ialah:

- 1) Daftar hasil ujian mahasiswa setiap matakuliah.
- 2) KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan Indeks Prestasinya.
- 3) Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semester bersangkutan.

5.3. Registrasi Mahasiswa.

5.3.1. Tujuan

- a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester.
- b. Untuk mengetahui besarnya “student body” dan banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik secara aktif pada setiap semester.
- c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan keadaan mahasiswa.

5.3.2. Macam registrasi mahasiswa

a. Registrasi Administrasi

Yang dimaksud dengan registrasi administrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan kalender akademik.

1) Registrasi administrasi calon mahasiswa baru.

a) Syarat-syarat

- (1) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi.
- (2) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian masuk.
- (3) Membawa Ijazah/STTB asli dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- (4) Membawa Rapor asli dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- (5) Membawa Nilai Ebtanas Murni (NEM) / Nilai Ujian Nasional dan menyerahkan salinan / fotokopinya.
- (6) Membawa akte kelahiran / akte kenal lahir dan menyerahkan salinan / fotokopinya.
- (7) Menyerahkan masing-masing 2 (dua) lembar pasfoto ukuran 3x4 cm dan 4x6 cm.
- (8) Menyerahkan Surat Keterangan Kelakuan Baik yang dikeluarkan oleh yang berwenang.

- (9) Membawa Surat Keterangan kewarganegaraan bagi warga keturunan asing dan menyerahkan salinan / fotokopinya. Membawa Passport bagi warga negara asing dan menyerahkan salinan fotocopy-nya.
- (10) Menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan dari Tim Kesehatan Universitas Brawijaya.
- (11) Mengisi formulir registrasi administrasi calon mahasiswa baru serta menandatangani Surat Pernyataan yang dikeluarkan oleh Universitas Brawijaya di atas materai.
- (12) Menyerahkan bukti pembayaran SPP dan pembayaranlain sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- (13) Menyerahkan salinan/fotokopi dokumen lain yang ditentukan sebagai persyaratan registrasi.

b) Sanksi

- (1) Setiap calon mahasiswa yang tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, tidak dapat diterima sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (2) Setiap calon mahasiswa yang terlambat registrasi administrasi, dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan dianggap mengundurkan diri.
- (3) Setiap calon mahasiswa yang memberikan keterangan tidak benar dapat dibatalkan registrasi administrasinya atau dikeluarkan dari Universitas Brawijaya.
- (4) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

2) Registrasi administrasi mahasiswa lama.

a) Syarat-syarat.

Setiap mahasiswa lama diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi dengan menyerahkan:

- (1) Formulir registrasi administrasi yang telah diisi.
- (2) Kartu Tanda Mahasiswa semester sebelumnya.
- (3) Tanda bukti pelunasan SPP tahun akademik sebelumnya.

- (4) Tanda bukti pelunasan SPP semester/tahun akademik yang bersangkutan.
- (5) Dua lembar pas foto ukuran 3x3 cm
- (6) Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa atau cuti akademik pada semester sebelumnya harus mendapat ijin untuk registrasi administrasi kembali dari Rektor.

b) Sanksi.

- (1) Mahasiswa lama yang tidak melakukan herregistrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, ia dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
- (2) Mahasiswa lama yang terlambat herregistrasi administrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (3) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir 2 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi administrasi.
- (4) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
- (5) Mahasiswa lama Program Pascasarjana diwajibkan melakukan heregistrasi pada jadwal yang telah ditentukan, bagi mahasiswa yang tidak melakukan heregistrasi pada semester yang sedang berjalan dinyatakan mengundurkan diri.
- (6) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

b. Registrasi Akademik

Yang dimaksud dengan registrasi akademik adalah pendaftaran untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu.

- 1) Kegiatan registrasi akademik meliputi antara lain:

- a) Pengisian dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
 - b) Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi.
 - c) Pembatalan Matakuliah.
- 2) Konsultasi rencana studi merupakan kegiatan yang harus dilakukan antara mahasiswa dengan dosen Penasihat Akademik sesuai dengan kalender akademik.
 - 3) Seorang mahasiswa dapat menjadi peserta suatu matakuliah apabila telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan disetujui dosen PA-nya.
 - 4) KRS yang sudah disetujui dosen PA harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

5.4. Ketentuan Pembayaran Biaya Studi

Mahasiswa Baru

Setiap mahasiswa baru yang diterima di Universitas Brawijaya wajib membayar biaya kuliah/pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan dengan SK Rektor. Pembayaran biaya tersebut dilakukan pada saat registrasi administrasi yang dapat dibayar sekaligus dalam satu tahun atau dua tahap pada setiap awal semester ganjil dan genap.

Mahasiswa Lama

1. Setiap mahasiswa yang melakukan registrasi administrasi diwajibkan membayar biaya pendidikan yang dapat dibayar sekaligus dalam satu tahun atau dua tahap pada setiap awal semester ganjil dan genap.
2. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan untuk membayar biaya pendidikan selama yang bersangkutan tidak aktif dan pembayaran dilakukan pada saat heregistrasi dimana yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali dengan mengajukan permohonan aktif kembali.
3. Jika mahasiswa memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan selama menjalani cuti akademik tersebut. Jika ijin cuti akademik diberikan setelah batas akhir pengajuan cuti akademik, maka tetap diwajibkan

membayar biaya pendidikan. Ketentuan ini juga berlaku untuk mahasiswa baru.

4. Besarnya biaya pendidikan ditentukan dengan Surat Keputusan Rektor.

5.5. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Mahasiswa yang terdaftar akan memiliki KTM dalam fisik kartu plastik dengan “barcode number” yang pengesahan registrasinya dengan “hot stamp”.

1. KTM diterima kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan registrasi administrasi secara lengkap.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian KTM, mahasiswa harus melaporkan kepada BAAK untuk diganti dengan KTM yang baru.
3. KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya pada semester yang bersangkutan.

5.6. Perubahan Status Mahasiswa

Yang dimaksud dengan perubahan status mahasiswa ialah perubahan status akademik dan administrasi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah penundaan registrasi administrasi dalam jangka waktu tertentu dengan ijin Rektor, dan dapat dilakukan mulai semester II.
- b. Seorang mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik maksimal 4 semester.
- c. Jangka waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi kecuali bagi mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seijin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- d. Permohonan cuti akademik diajukan secara on-line melalui SIAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak penutupan registrasi akademik. Cuti akademik semester sebelumnya (mundur) tidak diperkenankan.

2. Terminal Kuliah

Terminal kuliah diajukan pada saat melebihi 1 bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan. Pengajuan terminal kuliah melalui surat dengan diketahui oleh

dekan, dan ditandatangani oleh orang tua/wali serta mahasiswa yang bersangkutan dengan melampirkan data dukung akademik.

3. Pindah ke Perguruan Tinggi yang lain/Mengundurkan Diri

- a. Mahasiswa Universitas Brawijaya yang akan pindah ke Perguruan Tinggi lain/mengundurkan diri, harus mengajukan pengunduran diri melalui SIAM dengan mengupload surat permohonan dan alasan mengundurkan diri.
- b. Mahasiswa yang telah pindah ke Perguruan Tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.

4. Putus Studi/Drop Out

Mahasiswa putus studi ialah mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi pada setiap tahun dan akhir studi atau mahasiswa yang tidak melakukan registrasi sesuai ketentuan fakultas/program lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/berturut-turut.

- a. Jumlah mahasiswa putus studi tiap semester dilaporkan Dekan kepada Rektor.
- b. Rektor mengeluarkan Surat Keputusan tentang putus studi untuk mahasiswa yang bersangkutan.

5. Meninggal Dunia

Apabila ada mahasiswa meninggal dunia, Dekan/Ketua Program Studi melaporkan kepada Rektor.

6. Pemberhentian sebagai Mahasiswa Universitas Brawijaya.

Mahasiswa dapat diberhentikan selama-lamanya atau sementara apabila melanggar Ketentuan SK Rektor Nomor: 044/SK/1985 tentang Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya, serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya.

5.7. Perpindahan Mahasiswa ke Universitas Brawijaya.

1. Syarat-syarat.

- (1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - a. Untuk Program Diploma III, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester serta telah mengumpulkan:

- 1) untuk 2 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - 2) untuk 3 semester, 54 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- b. Untuk Program Sarjana telah mengikuti pendidikan secara terus menerus minimal 2 semester maksimal 4 semester, serta telah mengumpulkan:
- 1) untuk 2 semester, mencapai 40 sks dengan IPK 3,00.
 - 2) untuk 4 semester, mencapai 80 sks dengan IPK $\geq 3,00$.
- c. Untuk Program Pascasarjana diatur dan dituangkan dalam pedoman pendidikan masing-masing fakultas.
- (2) Bukan mahasiswa putus studi paksa (drop out) dan tidak pernah mendapat dan atau sedang menjalani sanksi akademik dari perguruan tinggi asal.
 - (3) Bidang/program studi asal sesuai dengan yang ada di Universitas Brawijaya.
 - (4) Program studi asal terakreditasi BAN sekurang-kurangnya dengan predikat B.
 - (5) Telah menempuh pendidikan secara terus-menerus pada perguruan tinggi asal.
 - (6) Mendapat ijin/persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal, dan menyerahkan bukti-bukti kegiatan akademik lain yang sah.
 - (7) Memiliki sertifikat yang masih berlaku untuk hasil Tes Potensi Akademik dari OTO (Overseas Training Office) Bappenas dengan nilai ≥ 450 .
 - (8) Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan surat kepada Dekan Fakultas / Ketua Program / Direktur Program Pascasarjana yang membawahi program studi yang dituju.
 - (9) Syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas / Program Studi / Jurusan yang dituju.

Dalam rangka menjamin kualitas lulusan, Fakultas / Program / Program Pascasarjana dapat menetapkan syarat tambahan selain yang ditetapkan pada ayat 1. Mahasiswa pindahan yang diterima di UB mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti mahasiswa baru.

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah adalah sebagai berikut:

- (1) Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- (2) Permohonan tersebut harus dilampiri:
 - a. Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK nya.
 - b. Surat pindah dari perguruan tinggi asal.
 - c. Persetujuan orang tua/wali/instansi.
 - d. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal.

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- (1) Permohonan pindah harus diterima Universitas Brawijaya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai.
- (2) Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

5.8. Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas di Universitas Brawijaya.

1. Syarat-syarat

- 1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - (a) Untuk Program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.

- untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
- (b) Untuk Program DIII telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester, serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- 2) Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik pada Fakultas asal.
- 3) Tidak pernah melanggar peraturan Fakultas asal.
- 4) Persetujuan pindah dari Fakultas asal.
- 5) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
- 6) Perpindahan mahasiswa antar Fakultas hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya.
- 7) Perpindahan mahasiswa ditetapkan melalui SK Rektor.

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah.

Tata cara mengajukan permohonan pindah antar Fakultas adalah:

- 1) Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Permohonan tersebut Harus dilampiri:
 - a. Daftar nilai asli yang diperoleh dari Fakultas asal, dengan IPK-nya.
 - b. Surat pindah dari Fakultas asal.
 - c. Persetujuan orang tua/wali/instansi.
 - d. Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan Fakultas asal.

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah.

- (1) Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah dimulai.
- (2) Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

5.9. Perpindahan Mahasiswa Antar Jurusan dalam Satu Fakultas di Universitas Brawijaya.

Perpindahan mahasiswa antar Jurusan dapat dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:
 - a) Untuk Program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - b) Untuk Program D III telah mengikuti pendidikan secara terus- menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester, serta telah mengumpulkan:
 - untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- 2) Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik.
- 3) Tidak pernah melanggar peraturan Jurusan asal.
- 4) Persetujuan pindah dari Jurusan asal.
- 5) Ketua Jurusan yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
- 6) Perpindahan mahasiswa antar jurusan hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya.

5.10. Perpindahan Mahasiswa antar Program Studi

Perpindahan mahasiswa antar program studi dalam satu jurusan/fakultas diatur dengan peraturan fakultas masing-masing dengan memperhatikan

ketentuan dalam Pedoman Pendidikan ini. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) berubah sesuai program studi yang baru.

5.11. Alih Program Diploma III ke Program Sarjana.

Penerimaan dan Kegiatan Akademik.

a. Penerimaan

- 1) Penerimaan sebagai mahasiswa alih program ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Dalam memberikan pertimbangan, Dekan harus memperhatikan daya tampung yang ada, kesesuaian program studi, dan hasil uji penjuragan.
- 3) Pelamar yang diterima diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Universitas/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Masa Percobaan

- 1) Masa percobaan selama 2 (dua) semester dengan keharusan mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- 2) Mencapai IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- 3) Mahasiswa alih program yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut pada butir (1) dan (2) dinyatakan tidak mampu dan tidak diperbolehkan melanjutkan studinya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
- 4) Mahasiswa yang diterima melalui jalur alih program mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti seperti mahasiswa yang diterima melalui jalur program mandiri.

c. Beban Kredit dan Alih Kredit.

- 1) Beban kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa alih program dalam menyelesaikan studinya adalah sesuai dengan beban kredit program sarjana dikurangi dengan besarnya sks yang diakui maksimum 80 sks.
- 2) Beban kredit yang dialihkan adalah besarnya kredit yang diperoleh dari Program D III dan diakui oleh Universitas Brawijaya.
- 3) Evaluasi alih kredit dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

d. Batas Masa Studi

Masa studi mahasiswa alih program paling lama 4 (empat) tahun termasuk masa percobaan.

e. Transkrip Lulusan Mahasiswa Alih Program

Transkrip Mahasiswa Alih Program adalah daftar mata kuliah beserta nilainya untuk mata kuliah yang diambil selama alih program di program sarjana. Mata kuliah yang diambil pada waktu program diploma tidak diperbolehkan dicantumkan pada transkrip program sarjana.

5.12. Syarat Wisuda Program Sarjana

1. Mahasiswa telah dinyatakan lulus ujian akhir dan mengikuti yudisium dengan mengisi data pada SIUDA sebagai syarat antrian daftar wisuda.
2. Mahasiswa yang lulus ujian sarjana wajib mengikuti wisuda sebagai syarat untuk memperoleh ijazah yang diserahkan pada saat wisuda.
3. Peserta wisuda yang tidak dapat menghadiri wisuda dapat mengambil ijazahnya di fakultas atau mendaftarkan ulang untuk mengikuti wisuda lagi.
4. Jika tidak mengikuti wisuda dalam satu tahun setelah tanggal kelulusan, Universitas Brawijaya tidak bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan ijazah.
5. Ijazah yang diperlukan sebelum wisuda dapat dipinjam dengan menyetorkan uang jaminan ke rekening rektor sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Ijazah yang telah diserahkan kepada alumni Universitas Brawijaya tidak dapat diterbitkan kembali ijazah baru jika hilang, rusak, atau terbakar atau salah cetak.

5.13. Gelar dan Sebutan Profesional

Bagi lulusan yang telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti suatu program studi baik pendidikan akademik maupun profesional sesuai ketentuan yang berlaku diberikan gelar atau

sebutan profesional. Tata cara penulisan gelar dan sebutan profesional berlaku sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas Nomor 178/U/2001 tanggal 21 November 2001 dan PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

BAB VI

PROSEDUR PRAKTIK KERJANYATA(PKN) dan TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

6.1. Praktik Kerja Nyata (PKN)

Buku Pedoman Praktik Kerja Nyata disusun tersendiri untuk membantu dan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja di Lapangan. Praktik Kerja Nyata (PKN) ini merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa FISIP UB yang merupakan bentuk perpaduan antara kegiatan pendidikan, praktik lapangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Sifat kegiatan PKN adalah: pertama, internship yaitu kegiatan magang dari mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik di perkuliahan. Kedua, public service yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dalam pelaksanaan di lapangan, PKN mempunyai ciri-ciri : **Interdisipliner, “cross sectoral “ dan komprehensif, Berdimensi luas, pragmatis dan praktis, Keterpaduan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.**Ketiga, penyetaraan PKN.

Sifat kegiatan PKN antara lain:

1. **Internship** yaitu kegiatan magang mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik.
2. **Community Service** yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.
3. Penyetaraan PKN (diatur tersendiri dalam Buku Panduan PKN FISIP UB).

6.1.1. Tujuan dan Manfaat

Program PKN bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, yaitu untuk:

1. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis.

Dalam hubungan ini, PKN memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat kepada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang mereka hadapi.

2. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
3. Untuk Menjalin Kerja Sama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan 'graduate employability'.

6.1.2. Mekanisme Pelaksanaan

Program PKN secara operasional dilaksanakan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik. Pelaksanaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 10 orang atau dengan pertimbangan jurusan/ program studi.

6.1.3. Pendanaan

Kegiatan PKN sepenuhnya dibiayai oleh mahasiswa. Pembiayaan meliputi pembiayaan pembekalan, pelaksanaan di lapangan, dan evaluasi. Pembiayaan pembekalan dan evaluasi dibayarkan melalui bagian administrasi keuangan Fakultas.

6.1.4. Target Kegiatan

1. Mahasiswa FISIP UB mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori yang diperolehnya di perkuliahan.
2. Mahasiswa FISIP UB memahami penerapan bidang ilmu yang dipelajari dalam dunia kerja professional.
3. Mahasiswa FISIP UB mengetahui perkembangan dalam aplikasi bidang keilmuan mereka melalui dunia kerja professional.

6.1.5. Mekanisme Kegiatan

1). Pembekalan

Pemberian penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan persiapan dalam memasuki Praktik Kerja Nyata. Secara rinci meliputi:

1. Memberi gambaran tentang dunia kerja berdasarkan bidang peminatan/konsentrasi.
2. Memberi arahan tentang penentuan spesifikasi atau fokus yang akan dipilih dalam melakukan PKN.

3. Memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga yang dijadikan lokasi PKN yang menyangkut aspek etiket di dunia kerja.
4. Memberi arahan tentang teknik-teknik menyusun laporan harian untuk kepentingan penyusunan laporan akhir PKN.
5. Memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan.

2). Tugas Dosen Pembimbing

Untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan mempermudah penulisan hasil kerja di lapangan, maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen Pembimbing ini bertugas:

1. Memberi arahan terhadap pemilihan fokus yang akan dituju dalam PKN, yang menjadi dasar penyusunan proposal individu.
2. Membimbing dalam penulisan proposal kegiatan PKN.
3. Membimbing dan memantau kegiatan lapangan dan penulisan laporan PKN.
4. Melakukan kunjungan ke lokasi PKN bila diperlukan dan atas permintaan peserta PKN.
5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan PKN bersama-sama dengan pembimbing instansi dan penguji.

3). Teknik Pelaksanaan

1. Mahasiswa memprogram PKN melalui KRS.
2. Mahasiswa mendaftarkan ke jurusan atau program studi disertai dengan lampiran transkrip akademik yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing PKN dari Jurusan dan Program Studi setelah mengikuti pembekalan.
4. Mahasiswa membuat dan mengajukan proposal PKN kepada dosen pembimbing.

5. Mahasiswa mengajukan surat pengantar yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik ke instansi/lokasi yang menjadi tempat Praktik Kerja Nyata.
6. Mahasiswa diberi kesempatan memilih sendiri dan menghubungi instansi/lokasi tempat PKN dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing-Jurusan atau Program Studi.
7. Lamanya pelaksanaan Praktik Kerja Nyata 1 sampai dengan 3 bulan.
8. Peserta PKN membuat catatan harian sesuai dengan format yang disediakan oleh fakultas dan disahkan oleh instansi tempat PKN.
9. Lokasi PKN dapat ditentukan oleh Jurusan/Program Studi. Akan tetapi mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing-Jurusan atau Program Studi.
10. Mahasiswa menyerahkan draft laporan PKN ke dosen pembimbing paling lambat 2 Minggu setelah pelaksanaan kegiatan PKN.
11. Pelaksanaan ujian PKN harus dilakukan pada semester pengambilan mata kuliah PKN.

6.1.6. Jumlah SKS

Beban sks mata kuliah ini adalah 3 sks. **Persyaratan** mahasiswa yang dapat melakukan ujian PKN minimal lulus 100 SKS dan lulus mata kuliah Metode Penelitian Sosial.

6.1.7. Evaluasi

1. Evaluasi PKN meliputi nilai yang diberikan oleh instansi tempat PKN, dosen pembimbing dan dosen penguji. Nilai diberikan dalam bentuk angka 1– 100.
2. Penilaian dari instansi tempat PKN mencakup penilaian mengenai etos kerja di lapangan, evaluasi pekerjaan yang dilakukan, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. Penilaian oleh dosen pembimbing dan penguji meliputi aspek penguasaan materi yang ditulis dalam laporan PKN, kemampuan analisis terhadap lokasi PKN, dan rekomendasi yang diberikan.
4. Evaluasi dilakukan per individu baik yang sifatnya kinerja dilapangan maupun penulisan laporan PKN sesuai fokus yang dipilih.

5. Bobot Penilaian:

- Supervisi Lapangan dan Pembimbingan
Memenuhi prosedur pembimbingan: pra PKN (pembuatan proposal) minimal 3 kali, selama proses dan menjelang pulang, dan setelah PKN (pembuatan laporan).
waktu penyelesaian program (pelaksanaan dan laporan PKN) tidak boleh lebih dari 1 semester (6 bulan) sejak pelaksanaan PKN. Jika melebihi dari batas waktu maka program PKN dianggap batal dan mahasiswa harus mendaftarkan ulang ke jurusan.

6.1.8. Penyetaraan PKN

PKN dapat disetarakan dengan kegiatan lain yang diatur tersendiri dalam Buku Panduan PKN.

6.2. Tugas Akhir (Skripsi)

6.2.1. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

Mengingat bahwa skripsi adalah bentuk karya tulis ilmiah, skripsi harus disusun dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematis dengan suatu bahan acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan, oleh karena itu skripsi harus disusun dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Isi kajian skripsi masuk dalam lingkup keilmuan.
- 2) Langkah pengerjaan skripsi harus dijiwai serta menggunakan metode keilmuan atau metode penelitian.
- 3) Tampilan skripsi harus sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.

Kegiatan penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melalui penelitian, baik penelitian lapangan maupun penelitian laboratorium. Kegiatan penelitian juga dapat dilaksanakan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Sebagaimana layaknya kegiatan penelitian, maka penelitian harus dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan-permasalahan penelitian tertentu yang telah dilontarkan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar perhatian yang dilakukan itu memiliki bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik wawancara dengan menggunakan seperangkat alat kuesioner atau daftar pertanyaan dan interview guide dan metode observasi. Adapun data dan informasi yang terkumpul bisa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik dengan cara wawancara maupun pengukuran langsung terhadap obyek penelitian atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh si peneliti dengan cara memanfaatkan hasil atau data dari pihak lain, seperti bahan publikasi ilmiah, jurnal dan majalah ilmiah serta dari lembaga-lembaga terkait yang menyediakan data. Data yang dikumpulkan bisa bersifat data kualitatif dan juga bisa bersifat data kuantitatif.

6.2.2. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya.

Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya yaitu sebesar 6 SKS. Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir (final assignment) mahasiswa program S1 dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

6.2.3. Tujuan Penulisan Skripsi

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi:

- 1) Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk laporan skripsi maupun secara lisan terutama pada ujian skripsi.
- 3) Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.
- 4) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah atau memecahkan masalah.
- 5) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
- 6) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk pengumpulan dan pengolahan data atau informasi tentang masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

6.2.4. Penyetaraan Skripsi

Skripsi dapat disetarakan dengan kegiatan lain yang diatur dalam SK Rektor No. 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya. Detil terkait hal ini bisa dibaca di Buku Panduan Skripsi FISIP UB.

BAB VII

KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Katholik*	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Protestan*	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu*	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha*	2	0	2	WN	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
3	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
		Total	8	0	8		

7.2 . Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4001	Bahasa Inggris	2	1	3	WU	
2	UBU4002	Kewirausahaan	3	0	3	WU	
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	
		Total	11	4	15		

7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
2	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
3	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
4	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
5	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
6	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
7	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
		Total	19	1	20		

7.4. Kelompok Mata Kuliah Jurusan/Program Studi

7.4.1. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Sosiologi

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Katholik*	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Protestan*	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu*	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha*	2	0	2	WN	
2	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
3	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	

4	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
5	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
6	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
7	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
8	SOS1001	SociologicalAcademicSkills	2	1	3	WP	
JUMLAH			20	1	21		

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
3	SOS1202	TeoriSosiologiKlasik	3	0	3	WP	FAK0001
4	SOS1203	Antropologi Sosial dan Budaya	3	0	3	WP	
5	SOS1204	Struktur dan Pranata Sosial	2	1	3	WP	FAK0001
6	SOS1205	Perubahan Sosial	2	1	3	WP	
7	SOS1206	Sosiologi Politik	3	0	3	WP	
JUMLAH			17	2	19		
Mata Kuliah Pilihan							
1	SOS0001	Sosiologi Hukum	2	0	2	PB	
2	SOS0002	Sosiologi Keluarga	2	0	2	PB	
3	SOS0003	Sosiologi Organisasi	2	0	2	PB	
4	SOS0004	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	PB	
JUMLAH			8	0	8		

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
3	SOS1307	Teori Sosiologi Modern	3	0	3	WP	SOS1202
4	SOS1308	Sosiologi Desa dan Kota	2	1	3	WP	
5	SOS1309	Sosiologi Ekonomi	3	0	3	WP	
6	SOS1310	Sosiologi Industri	3	0	3	WP	
JUMLAH			16	2	18		
Mata Kuliah Pilihan							
1	SOS0005	Sosiologi Korupsi	2	0	2	PB	
2	SOS0006	Sosiologi Kesehatan	2	0	2	PB	
3	SOS0007	Sosiologi Agama	2	0	2	PB	
4	SOS0008	Sosiologi Kependudukan	2	0	2	PB	
JUMLAH			8	0	8		

SEMESTER 4							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4203	Kewirausahaan	3	0	3	WU	
2	SOS1411	Teori Sosial Kritik dan Posmodernisme	3	0	3	WP	SOS1202
3	SOS1412	Sosiologi Pembangunan	3	0	3	WP	
4	SOS1413	Sosiologi Lingkungan	3	0	3	WP	
5	SOS1414	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3	WP	FAK0007
JUMLAH			14	1	15		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							

1	SOS0009	Kapital Sosial	2	0	2	PB	
2	SOS0010	Kajian Gender	2	0	2	PB	
3	SOS0011	Migrasi Sosial dan Tenaga Kerja	2	0	2	PB	
4	SOS0016	Sosiologi Komunikasi dan Media (penggabungan MK Sosiologi Komunikasi dan Sosiologi Media)	3	0	3	PB	
5	SOS0017	Konflik dan Rekonsiliasi	3	0	3	PB	
6	SOS0018	Sinematografi Sosial	2	1	3	PB	
JUMLAH			14	1	15		

SEMESTER 5

o	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4001	Bahasa Inggris	2	1	3	WU	
2	SOS1515	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	3	WP	FAK0007
3	SOSA001	Masyarakat, Budaya dan Bencana	2	1	3	WKA	
4	SOSB001	Pengembangan Komunitas	2	1	3	WKB	
JUMLAH			8	4	12		

WKA : Wajib Konsentrasi Masyarakat, Budaya dan Bencana

WKB : Wajib Konsentrasi Pembangunan Sosial

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	SOS0012	Gerakan Sosial	2	0	2	PB	
2	SOS0013	Dimensi Sosial Teknologi	2	0	2	PB	
3	SOS0014	Sosiologi Indonesia	2	0	2	PB	
4	SOS0015	Isu-isu Pariwisata	2	0	2	PB	

5	SOS0019	Desentralisasi/Otonomi Daerah	3	0	3	PB	
6	SOS0020	Ekologi Manusia	3	0	3	PB	
7	SOS0021	Isu-isu Globalisasi	3	0	3	PB	
JUMLAH			17	0	17		

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks + MPS
2	SOS1016	Seminar Proposal	0	3	3	WP	
JUMLAH			0	6	6		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS0022	Manajemen Riset Terapan	2	1	3	PB	
2	SOS0023	Cultural Studies	3	0	3	PB	
3	SOS0024	Lingkungan dan Civil Society	3	0	3	PB	
4	SOS0025	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3	0	3	PB	
5	SOS0026	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	3	0	3	PB	
6	SOS0027	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	
7	SOS0028	Social Impact Assesment dan Social Planning	2	1	3	PB	
JUMLAH			19	2	21		

SEMESTER 7							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks + MPS
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
3	SOS1016	Seminar Proposal	0	3	3	WP	FAK0001, FAK0007
JUMLAH			6	6	12		

SEMESTER 8							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks + MPS
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
JUMLAH			6	3	9		

7.4.2. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Komunikasi

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Katholik*	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Protestan*	2	0	2	WN	

	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu*	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha*	2	0	2	WN	
2	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
3	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
4	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
5	KOM1101	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	WP	
6	KOM1102	Dasar-dasar Broadcasting	2	1	3	WP	
7	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
8	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
9	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
		JUMLAH	21	22	21		

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
2	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
3	KOM1203	Dasar-dasar Public Relations	2	1	3	WP	
4	KOM1204	Dasar-dasar Jurnalistik	2	1	3	WP	
5	KOM1205	Teori Komunikasi	4	0	4	WP	KOM 1101
6	KOM1206	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	WP	KOM1101
		JUMLAH	17	3	20		
Mata Kuliah Pilihan							
1	KOM0001	Komunikasi Pembangunan	3	0	3	PB	
2	KOM0002	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	
3	KOM0003	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	

4	KOM0004	Konsultasidan Training Komunikasi	2	1	3	PB	
5	KOM0005	Public Service Communication	2	1	3	PB	
6	KOM0006	Komunikasi Politik	2	1	3	PB	
7	KOM0007	Public Speaking	2	1	3	PB	
8	KOM0008	Manajemen Tim Kreatif	2	1	3	PB	
9	KOM0009	Ekonomi Politik Media	2	1	3	PB	
10	KOM0010	Creative Design Broadcast	2	1	3	PB	
11	KOM0011	Komunikasi Korporat	2	0	2	PB	
12	KOM0012	Komunikasi Keluarga	2	0	2	PB	
13	KOM0013	Komunikasi Kesehatan	2	0	2	PB	
14	KOM0014	Biologi Komunikasi	2	0	2	PB	
15	KOM0015	Perilaku Konsumen	2	0	2	PB	
16	KOM0016	Semiotika	3	1	3	PB	
JUMLAH			35	9	43		

*Mata kuliah pilihan yang ditawarkan setiap semester adalah mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa berdasarkan hasil survey yang dilakukan Prodi.

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4001	Bahasa Inggris	2	1	3	WU	
2	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
3	KOM1307	Metode Penelitian Komunikasi	3	1	4	WP	KOM1205 dan ISF4103
4	KOM1308	Cultural Studies	3	0	3	WP	
5	KOM1309	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3	0	3	WP	

6	KOM1310	Komunikasi Pemasaran	2	1	3	WP	
7	KOM1311	Pengantar Kajian Media	3	0	3	WP	
JUMLAH			19	3	22		
Mata Kuliah Pilihan							
1	KOM0017	Gender dan Media	2	0	2	PB	
2	KOM0018	Komunikasi Instruksional	2	0	2	PB	
3	KOM0019	CSR dan Community Development	1	1	2	PB	
4	KOM0020	Komunikasi Bencana dan Lingkungan	2	0	2	PB	
5	KOM0021	Komunikasi Bisnis	2	0	2	PB	
JUMLAH			9	1	10		

SEMESTER 4							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4002	Kewirausahaan	3	0	3	WU	
2	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
3	KOM1412	Komunikasi Organisasi	3	0	3	WP	
4	KOM1413	Komunikasi Antar Pribadi	3	0	3	WP	
JUMLAH			12	0	12		
Mata Kuliah Minat							
1	KOMA001	Jurnalisme Media*	3	1	4	WM	
2	KOMA002	Sinematografi *	3	1	4	WM	
3	KOMB001	Teori-teori Public relations**	4	0	4	WM	
4	KOMB002	Manajemen Program dan Kampanye Public Relations **	3	1	4	WM	
5	KOMC001	Komunikasi Persuasi dan Negosiasi ***	3	1	4	WM	
6	KOMC002	Strategic Branding ***	3	1	4	WM	
JUMLAH			19	5	24		

Mata Kuliah Pilihan							
1	KOM0001	Komunikasi Pembangunan	3	0	3	PB	
2	KOM0002	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	
3	KOM0003	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	
4	KOM0004	Konsultasidan Training Komunikasi	2	1	3	PB	
5	KOM0005	Public Service Communication	2	1	3	PB	
6	KOM0006	Komunikasi Politik	2	1	3	PB	
7	KOM0007	Public Speaking	2	1	3	PB	
8	KOM0008	Manajemen Tim Kreatif	2	1	3	PB	
9	KOM0009	Ekonomi Politik Media	2	1	3	PB	
10	KOM0010	Creative Design Broadcast	2	1	3	PB	
11	KOM0011	Komunikasi Korporat	2	0	2	PB	
12	KOM0012	Komunikasi Keluarga	2	0	2	PB	
13	KOM0013	Komunikasi Kesehatan	2	0	2	PB	
14	KOM0014	Biologi Komunikasi	2	0	2	PB	
15	KOM0015	Perilaku Konsumen	2	0	2	PB	
16	KOM0016	Semiotika	3	1	3	PB	
JUMLAH			35	9	43		

Keterangan:

Kajian Media dan Komunikasi *

Public Relations **

Manajemen Komunikasi ***

SEMESTER 5							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM1514	Psikologi Komunikasi	3	0	3	WP	
2	KOM1515	Sistem Komunikasi Indonesia	3	0	3	WP	
3	KOM1516	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3	WP	

4	KOM1517	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	1	3	WP	
JUMLAH			11	1	1 2		

Mata Kuliah Minat

1	KOMA003	Hukum Media *	4	0	4	WM	
2	KOMA004	Manajemen Media*	3	1	4	WM	
3	KOMB003	Public Relations on Media **	3	1	4	WM	
4	KOMB004	Manajemen Isu dan Krisis **	3	1	4	WM	
5	KOMC003	Manajemen dan Kreatif Periklanan ***	3	1	4	WM	
6	KOMC004	Social Marketing dan Komunikasi ***	3	1	4	WM	
JUMLAH			19	5	2 4		

Mata Kuliah Pilihan

1	KOM0017	Gender dan Media	2	0	2	PB	
2	KOM0018	Komunikasi Instruksional	2	0	2	PB	
3	KOM0019	CSR dan Community Development	1	1	2	PB	
4	KOM0020	Komunikasi Bencana dan Lingkungan	2	0	2	PB	
5	KOM0021	Komunikasi Bisnis	2	0	2	PB	
JUMLAH			9	1	10		

Keterangan Kajian Media dan Komunikasi *

Public Relations **

Manajemen Komunikasi ***

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SK	STATUS			Prasyarat	
			S	K	Pr	J		
1	UBU4007	Skripsi	6	6	0	6	WU	110
JUMLAH			6	6	0	6		

Mata Kuliah Pilihan								
1	KOM0001	Komunikasi Pembangunan	3	3	0	3	PB	
2	KOM0002	Sosiologi Komunikasi	3	3	0	3	PB	
3	KOM0003	Komunikasi Visual	2	2	1	3	PB	
4	KOM0004	Konsultasi dan Training Komunikasi	2	2	1	3	PB	
5	KOM0005	Public Service Communication	2	2	1	3	PB	
6	KOM0006	Komunikasi Politik	2	2	1	3	PB	
7	KOM0007	Public Speaking	2	2	1	3	PB	
8	KOM0008	Manajemen Tim Kreatif	2	2	1	3	PB	
9	KOM0009	Ekonomi Politik Media	2	2	1	3	PB	
10	KOM0010	Creative Design Broadcast	2	2	1	3	PB	
11	KOM0011	Komunikasi Korporat	2	2	0	2	PB	
12	KOM0012	Komunikasi Keluarga	2	2	0	2	PB	
13	KOM0013	Komunikasi Kesehatan	2	2	0	2	PB	
14	KOM0014	Biologi Komunikasi	2	2	0	2	PB	
15	KOM0015	Perilaku Konsumen	2	2	0	2	PB	
16	KOM0016	Semiotika	3	3	1	3	PB	
JUMLAH			35	35	9	43		

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
		JUMLAH	6	3	9		
SEMESTER 8							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
		JUMLAH	6	3	9		

7.4.3. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Psikologi

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Kristen Katolik	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Kristen Protestan	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
3	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
4	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
5	PSI1101	Pengantar Psikologi	4	0	4	WP	

6	PSI1102	Biopsikologi	2	0	2	WP	
7	PSI1103	Psikologi Sosial	5	0	5	WP	
JUMLAH			21	0	21		

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
3	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
4	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
5	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
6	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
7	PSI1204	Psikologi Kepribadian	4	0	4	WP	
8	PSI1205	Psikologi Perkembangan	5	0	5	WP	
JUMLAH			23	1	24		

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4001	Bahasa Inggris	3	0	3	WU	
2	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
3	PSI1306	Statistik Psikologi	2	1	3	WP	
4	PSI1307	Psikodiagnostik 1	4	2	6	WP	
5	PSI1308	Psikologi pendidikan	3	0	3	WP	
6	PSI1309	Psikologi klinis	3	0	3	WP	
7	PSI1310	Psikologi Industri dan Organisasi	3	0	3	WP	
JUMLAH			21	3	24		

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4002	Kapita Selekt Kewirausahaan	3	0	3	WU	
2	PSI1411	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	3	WP	
3	PSI1412	Anak Berkebutuhan Khusus	3	0	3	WP	
4	PSI1413	Psikologi Anak Usia Dini	3	0	3	WP	
5	PSI1414	Psikologi Belajar dan Modifikasi Perilaku	4	0	4	WP	
6	PSI1415	Psikologi Abnormal	3	0	3	WP	
7	PSI1416	Psikodiagnostik 2	3	2	5	WP	
JUMLAH			21	3	24		

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI1117	Psikologi Eksperimen	2	1	3	WP	
2	PSI1118	Psikologi Kelompok	4	0	4	WP	
3	PSI1119	Konseling dan Psikoterapi	3	2	5	WP	
4	PSI1120	Konstruksi Alat Ukur	4	2	6	WP	
5	PSI1121	Kesehatan Mental	2	0	2	WP	
JUMLAH			15	5	20		

Mata Kuliah Pilihan

1	PSI0002	Psikologi Kesehatan*	2	0	2	PB	
2	PSI0003	Penyimpangan Perkembangan Anak dan Remaja*	2	0	2	PB	
3	PSI0004	Psikologi Bermain*	2	0	2	PB	
4	PSI0005	Psikologi Personel*	2	0	2	PB	
5	PSI0006	Assesment Psikologi Pendidikan*	2	0	2	PB	

		JUMLAH	14	0	14		
SEMESTER 6							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI1122	Kode Etik Psikologi	1	0	1	WP	
2	PSI1123	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	1	1	2	WP	
3	PSI1124	Pengembangan Karier	2	0	2	WP	
4	PSI1125	Intervensi Psikologis	4	2	6	WP	
5	PSI1126	PSDM	2	0	2	WP	
JUMLAH			10	3	13		

Mata Kuliah Pilihan							
1	PSI0007	Psikologi Keluarga*	2	0	2	PB	
2	PSI0008	Psikologi Organisasi*	2	0	2	PB	
3	PSI0009	Psikologi Konsumen*	2	0	2	PB	
4	PSI0010	Pendidikan Individu Berkebutuhan Khusus*	2	0	2	PB	
5	PSI0011	Bimbingan dan Konseling Sekolah*	2	0	2	PB	
6	PSI0012	Psikologi Politik*	2	0	2	PB	
7	PSI0013	Psikologi Lingkungan*	2	0	2	PB	
8	PSI0014	Psikologi Lintas Budaya*	2	0	2	PB	
JUMLAH			16	0	16		

SEMESTER 7							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
JUMLAH			6	3	9		
SEMESTER 8							

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
		JUMLAH	6	3	9		

7.4.4. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Hubungan Internasional

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Kristen Katolik	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Kristen Protestan	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	UBU4001	Bahasa Inggris	2	1	3	WU	
5	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
6	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
7	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
8	IHI1101	Pengantar Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
		JUMLAH	20	1	21		
		JUMLAH SKS KUMULATIF			21		
SEMESTER 2							

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
2	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
3	IHI2101	Diplomasi	2	1	3	WP	
4	IHI2102	Hukum Internasional	3	0	3	WP	
5	IHI2103	Keterampilan Akademik	2	1	3	WP	
6	IHI2104	Politik Internasional	3	0	3	WP	
7	IHI2105	Teori Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
8		Mata Kuliah Pilihan Wajib Bahasa (1 MK)	2	1	3		
	IHI2201	Second Foreign Language - Perancis	2	1	3	WB	
	IHI2202	Second Foreign Language - Mandarin	2	1	3	WB	
	IHI2203	Second Foreign Language - Arab	2	1	3	WB	
	IHI2204	Second Foreign Language - Rusia	2	1	3	WB	
	IHI2205	Second Foreign Language - Spanyol	2	1	3	WB	
		JUMLAH	19	3	22		
		JUMLAH SKS KUMULATIF			43		

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
3	IHI3101	Ekonomi Politik Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI3102	Keamanan Internasional	3	0	3	WP	

5	IHI3103	Kebijakan Luar Negeri	3	0	3	WP	
6	IHI3104	Pengantar Globalisasi	3	0	3	WP	
7	IHI3105	Regionalisme dalam Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
8	IHI3106	Sejarah Diplomasi Republik Indonesia	3	0	3	WP	
JUMLAH			23	1	24		
JUMLAH SKS KUMULATIF					67		

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4002	Kewirausahaan	3	0	3	WU	
2	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	1	3	WF	
3	IHI4101	Globalisasi dan Dinamika Lokal	2	1	3	WP	
4	IHI4102	Metodologi Hubungan Internasional	2	1	3	WP	IHI2105
5	IHI4103	Negosiasi Internasional	2	1	3	WP	
6	IHI4104	Organisasi Internasional	3	0	3	WP	
7	IHI4105	Politik Luar Negeri Republik Indonesia	3	0	3	WP	IHI3106
8	IHI4106	Studi Kawasan Asia Tenggara	3	0	3	WP	IHI3105
JUMLAH			20	4	24		
JUMLAH SKS KUMULATIF					91		

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
		KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (KPI)					
1	IHI5301	Kejahatan Transnasional *	3	0	3	KPI	IHI3102
2	IHI5302	Studi Perdamaian *	2	1	3	KPI	IHI3102
		EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG)					
1	IHI5401	Politik Pembangunan Internasional **	3	0	3	EPG	IHI3101
2	IHI5402	Politik Hukum Ekonomi Internasional **	2	1	3	EPG	IHI3101
		JUMLAH SKS MK WAJIB KONSENTRASI			6		
3-7		Mata Kuliah Pilihan Bebas (6 MK)			18		
1	IHI5501	Diplomasi Publik	2	1	3	PB	
2	IHI5502	Gerakan Sosial Global	2	1	3	PB	
3	IHI5503	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional	2	1	3	PB	
4	IHI5504	Migrasi Internasional	3	0	3	PB	
5	IHI5505	Politik dan Pemerintahan Australia	3	0	3	PB	
6	IHI5506	Politik dan Pemerintahan Cina	3	0	3	PB	
7	IHI5507	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
8	IHI5508	Politik Kerjasama Internasional	3	0	3	PB	
9	IHI5509	Riset Hubungan Internasional	2	1	3	PB	
10	IHI5510	Studi Kawasan Afrika	3	0	3	PB	IHI3105
11	IHI5511	Studi Kawasan Asia Timur	3	0	3	PB	IHI3105
12	IHI5512	Studi Kawasan Eropa	3	0	3	PB	IHI3105

13	IHI5513	Studi Kawasan Timur Tengah	3	0	3	PB	IHI3105
14	IHI5514	Studi Strategi	3	0	3	PB	
		JUMLAH			24		
		JUMLAH SKS KUMULATIF			115		

Mata Kuliah WAJIB KONSENTRASI Keamanan dan Perdamaian Internasional

(*) (KPI)

(**) Mata Kuliah WAJIB KONSENTRASI Ekonomi Politik Global (EPG)

SEMESTER 6							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
		KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (KPI)					
1	IHI6301	Manajemen dan Resolusi Konflik Internasional *	2	1	3	KPI	IHI3102
		EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG)					
1	IHI6401	Politik Bantuan Luar Negeri **	2	1	3	EPG	IHI3101
		JUMLAH SKS MK WAJIB KONSENTRASI	2	1	3		
2-8		Mata Kuliah Pilihan Bebas (7 MK)			21		
1	IHI6501	Budaya Dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
2	IHI6502	Gender dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
3	IHI6503	Geopolitik dan Geostrategi	3	0	3	PB	
4	IHI6504	Keamanan Insani	3	0	3	PB	
5	IHI6505	Komunikasi dan Media Global	3	0	3	PB	
6	IHI6506	Perbandingan Politik	3	0	3	PB	

7	IHI6507	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
8	IHI6508	Politik Bisnis Internasional	2	1	3	PB	
9	IHI6509	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	2	1	3	PB	
10	IHI6510	Politik Lingkungan Global	3	0	3	PB	
11	IHI6511	Studi Kawasan Amerika Latin	3	0	3	PB	IHI3105
12	IHI6512	Studi Kawasan Asia Selatan	3	0	3	PB	IHI3105
13	IHI6513	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3	0	3	PB	IHI3105
14	IHI6514	Tata Kelola Global	3	0	3	PB	
15	IHI6515	Transnasionalisme	3	0	3	PB	
JUMLAH					24		
JUMLAH SKS KUMULATIF					136		

(*) Mata Kuliah WAJIB KONSENTRASI Keamanan dan Perdamaian Internasional (KPI)

(**) Mata Kuliah WAJIB KONSENTRASI Ekonomi Politik Global (EPG)

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
JUMLAH			0	9	9		
JUMLAH SKS KUMULATIF					145		

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
JUMLAH			0	9	9		
JUMLAH SKS KUMULATIF					145		

RINCIAN JUMLAH SKS PER KATEGORI MK

KODE STATUS	JENIS MATA KULIAH	SKS
WN	Wajib Nasional	8
WU	Wajib Universitas	15
WF	Wajib Fakultas	20
WP	Wajib Prodi	54
WB	Wajib-PILIHAN BAHASA (1 SFL)	3
	Wajib Konsentrasi :	9
KPI	KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL	
EPG	EKONOMI POLITIK GLOBAL	
PB	PILIHAN BEBAS	36
	JUMLAH SKS LULUS	145

KODING MATA KULIAH (MK) PS HI

IHI	X1	X2	X3	X4
	(Semester)	(Jenis MK)	NO. Urut	

Keterangan :

IHI	Singkatan dari "Ilmu Hubungan Internasional"
"X1" digit Pertama	Menunjukkan semester MK
"X2" digit kedua	Menunjukkan kategori MK, dengan rincian sebagai berikut :
	1 = MK Wajib PS. HI
	2 = MK Wajib-Pilihan Bahasa
	3 = MK Wajib Konsentrasi Keamanan dan Perdamaian Internasional (KPI)
	4 = MK Wajib Konsentrasi Ekonomi Politik Global (EPG)
	5 = MK Pilihan Bebas

"X3, X4" digit ketiga & digit keempat	Merupakan satu rangkaian yang menunjukkan nomor urut MK disetiap kategori dalam tiap semesternya
Contoh:	1. Pengantar Hubungan Internasional (IHI1101), artinya MK nomor urut 1 kategori 1 (MK Wajib PS HI) yang harus ditempuh pada Semester 1.
	2. Politik Lingkungan Global (IHI6510), artinya MK nomor urut 10 kategori 5 (MK Pilihan Bebas) yang ditempuh pada Semester 6.

7.4.5. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Politik

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Kristen Katolik	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Kristen Protestan	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	UBU4001	Bahasa Inggris	3	0	3	WU	
5	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
6	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
7	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
8	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
		JUMLAH	20	0	20		

SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	UBU4002	Kewirausahaan	3	0	3	WU	
3	IPL1201	Filsafat Politik	3	0	3	WP	FAK0002
4	IPL1202	Academic Skill	1	1	2	WP	
5	IPL1203	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	WP	
6	IPL1204	Statistik social	2	1	3	WP	
7	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
8	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	2	1	3	WF	
9	IPL0001	Etika Politik	2	0	2	PB	
JUMLAH			20	3	23		

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
2	IPL1305	Teori Politik	3	0	3	WP	
3	IPL1306	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3	0	3	WP	IPL1203
4	IPL1307	Sistem Pemilu dan Partai Politik	2	1	3	WP	
5	IPL1308	Pemikiran Politik Indonesia	3	0	3	WP	
6	IPL1309	Komunikasi Politik	2	1	3	WP	
JUMLAH			16	2	18		
Mata Kuliah Wajib Konsentrasi							
1	IPLA001	Civil Society, Pembangunan dan Demokratisasi*	3	0	3	PK	

2	IPLB001	Budaya Politik**	3	0	3	PK	
3	IPLC001	Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan***	2	1	3	PK	
Mata Kuliah Pilihan							
1	IPL0002	Isu-Isu Politik Kontemporer	2	0	2	PB	IPL0002

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL1410	Ideologi Politik	3	0	3	WP	
2	IPL1411	Ekonomi Politik	3	0	3	WP	
3	IPL1412	Birokrasi Indonesia	2	1	3	WP	
4	IPL1413	Politik Kebijakan Publik	2	1	3	WP	
5	IPL1414	Gerakan Sosial Politik	3	0	3	WP	
JUMLAH			13	2	15		
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi							
1	IPLA002	Perilaku Politik*	3	0	3	PK	
2	IPLB002	Sosiologi Politik**	3	0	3	PK	
3	IPLC002	Politik Lokal dan Otonomi Daerah***	2	1	3	PK	
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	IPL0003	Politik Gender	3	0	3	PB	
2	IPL0004	Politik Militer	2	0	2	PB	

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL1515	Perbandingan Politik	3	0	3	WP	
2	IPL1516	Rekayasa Politik	2	1	3	WP	
3	IPL1517	Metode Penelitian Politik	3	1	4	WP	

4	IPL1518	Negosiasi dan Keterampilan Lobi	3	0	3	WP	
JUMLAH			11	2	13		
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi							
1	IPLA003	Polling Politik dan Opini Publik*	3	0	3	PK	
2	IPLB003	Agama, Politik, dan Pluralisme**	3	0	3	PK	
3	IPLC003	Politik dan Kebijakan Anggaran***	2	1	3	PK	

Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	IPL0005	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	2	0	2	PB	
2	IPL0006	Governance dan Transisi Demokrasi	2	0	2	PB	
JUMLAH			4	0	4		
JUMLAH SKS SEMESTER 5			23	3	26		

Keterangan

:

* Pilihan Konsentrasi A: Demokrasi dan Politik Elektoral

** Pilihan Konsentrasi B: Budaya Politik Indonesia

***Pilihan Konsentrasi C: Politik Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan

SEMESTER6							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL1619	Politik Global	3	0	3	WP	
2	IPL1620	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	WP	
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	IPL0007	E-Governance	2	1	3	PB	
2	IPL0008	Politik Pembangunan Wilayah	3	0	3	PB	

3	IPL0009	Jurnalisme Politik	2	1	3	PB	
4	IPL0010	Manajemen Resolusi Konflik	2	1	3	PB	
5	IPL0011	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	1	3	PB	
6	IPL0012	HAM dan Demokrasi	2	0	2	PB	
7	IPL0013	Urban Politics	2	0	2	PB	
JUMLAH			15	4	19		
JUMLAH SKS SEMESTER 6			21	4	25		

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
JUMLAH			6	3	9		

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	100 sks
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	110
JUMLAH			6	3	9		

7.4.6. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Pemerintahan

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4001	Pendidikan Agama Islam*	2	0	2	WN	
	MPK4002	Pendidikan Agama Katholik*	2	0	2	WN	
	MPK4003	Pendidikan Agama Protestan*	2	0	2	WN	
	MPK4004	Pendidikan Agama Hindu*	2	0	2	WN	
	MPK4005	Pendidikan Agama Budha*	2	0	2	WN	
2	MPK4006	Pendidikan Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK4008	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WF	
5	FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
6	FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
7	FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WF	
8	IPM1101	Teori Pemerintahan I	3	0	3	WP	
		Total	20	0	20		

SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	UBU4002	Kapita Selekta Kewirausahaan	3	0	3	WU	
3	FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WF	
4	IPM1202	Demografi Politik	3	0	3	WP	
5	IPM1203	Teori Pemerintahan II	3	0	3	WP	IPM1101
6	IPM1204	Teori Pembangunan	3	0	3	WP	

7	IPM1205	Academic Skills	3	0	3	WP	
8	IPM1206	Kepemimpinan	2	1	3	WP	IPM1101
		Total	21	1	22		

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4001	Bahasa Inggris	3	0	3	WU	
2	FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3	1	4	WF	
3	IPM1307	Sistem Pemerintahan Indonesia	3	0	3	WP	IPM1203
4	IPM1308	Etika Pemerintahan	3	0	3	WP	
5	IPM1309	Legislatif	3	0	3	WP	FAK0002
6	IPM1310	Pemerintahan Desa	3	0	3	WP	IPM1203
7	IPM1311	Teori dan Praktik Governance	3	0	3	WP	IPM1203
		Total	21	1	22		

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM1412	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3	WP	FAK0007
2	IPM1413	Teori Kebijakan Publik	3	0	3	WP	
3	IPM1414	Negara dan Masyarakat Sipil	2	1	3	WP	FAK0002
4	IPM1415	Teori Birokrasi	3	0	3	WP	FAK0002 IPM1203
5	IPM1416	Teori Kekuasaan	3	0	3	WP	FAK0002
		Total	13	2	15		
Mata Kuliah Peminatan : Inovasi Pemerintahan							
6	IPMA401	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3	0	3	WP	

7	IPMA402	Inovasi Pemerintahan	3	0	3	WP	
		Total	6	0	6		
Mata Kuliah Peminatan : Kelembagaan Pemerintah							
8	IPMB401	Teori Kelembagaan	3	0	3	WP	
9	IPMB402	Reformasi Pemerintahan	3	0	3	WP	
		Total	6	0	6		
Mata Kuliah Peminatan : Pemerintahan Daerah							
10	IPMC401	Demokrasi Lokal	3	0	3	WP	
11	IPMC402	Pemerintahan Daerah	3	0	3	WP	IPM1307
		Total	6	0	6		
Mata Kuliah Pilihan							
12	IPM0001	Politik Identitas	3	0	3	WP	
13	IPM0002	Politik Lingkungan	3	0	3	WP	
14	IPM0003	Isu-isu Pemerintahan Kontemporer	3	0	3	WP	
		Total	9	0	9		

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	0	3	WF	
2	IPM1517	Metode Penelitian Kualitatif	2	1	3	WP	FAK0007
3	IPM1518	Politik Anggaran	3	0	3	WP	
4	IPM1519	Lembaga Kepresidenan	3	0	3	WP	FAK0002 IPM1307
5	IPM1520	Kepartaian	3	0	3	WP	FAK0002
		Total	14	1	15		
Mata Kuliah Peminatan : Inovasi Pemerintahan							
6	IPMA503	Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan	3	0	3	WP	IPM1203

7	IPMA504	Pelayanan Publik	2	1	3	WP	
		Total	5	1	6		
Mata Kuliah Peminatan : Kelembagaan Pemerintah							
8	IPMB503	Pengelolaan Kelembagaan	3	0	3	WP	
9	IPMB504	Jejaring Pemerintahan	2	1	3	WP	
		Total	5	1	6		
Mata Kuliah Peminatan : Pemerintahan Daerah							
10	IPMC503	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal	3	0	3	WP	
11	IPMC504	Pemberdayaan Masyarakat	2	1	3	WP	
		Total	5	1	6		
Mata Kuliah Pilihan							
12	IPM0004	Manajemen Konflik	3	0	3	WP	
13	IPM0005	Manajemen Bencana	3	0	3	WP	
14	IPM0006	Pemikiran Politik Indonesia	3	0	3	WP	
		Total	9	0	9		

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM1621	Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan	2	1	3	WP	FAK0007 IPM1517 IPM1517
2	IPM1622	Studi Konstitusi	3	0	3	WP	
3	IPM1623	Pemilu	3	0	3	WP	IPM1520
4	IPM1624	Korupsi dan Pemerintahan	3	0	3	WP	
5	IPM1625	Perbandingan Ilmu Pemerintahan	3	0	3	WP	IPM1307
		Total	14	1	15		
Mata Kuliah Peminatan : Inovasi Pemerintahan							
6	IPMA605	Local Branding	3	0	3	WP	

7	IPMA606	e-Government	2	1	3	WP	FAK0006
		Total	5	1	6		

Mata Kuliah Peminatan : Kelembagaan Pemerintah

8	IPMB605	Advokasi Kebijakan	2	1	3	WP	IPM1413
9	IPMB606	Lembaga Negara Penunjang	3	0	3	WP	IPM1307
		Total	5	1	6		

Mata Kuliah Peminatan : Pemerintahan Daerah

10	IPMC605	Kinerja Pemerintahan	2	1	3	WP	
11	IPMC606	Hubungan Pusat dan Daerah	3	0	3	WP	IPM1307
		Total	5	1	6		

Mata Kuliah Pilihan

12	IPM0007	Pengelolaan Daerah Perbatasan	3	0	3	WP	
13	IPM0008	Komunikasi Pemerintahan	3	0	3	WP	
14	IPM0009	Politik Perencanaan Daerah	3	0	3	WP	
		Total	9	0	9		

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	
		Total	6	3	9		

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU4005	Praktik Kerja Nyata	0	3	3	WU	
2	UBU4007	Skripsi	6	0	6	WU	
		Total	6	3	9		

7.4.7. Silabus Matakuliah

7.4.7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional.

Pendidikan Agama Islam

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian Agama Islam secara utuh dan menyeluruh, membahas keimanan, akidah yang meliputi hubungan antara manusia dengan Allah S.W.T, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga membahas hal ikhwal tentang ibadah dan dipelajari juga mengenai hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memahami, menghayati dan menjalankan tugas hidupnya secara teratur dan seimbang (tawazzun) antara duniawi dan ukhrawi serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sosialnya.

Pendidikan Agama Katolik

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Katolik secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar agama Katolik, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan sesama manusia dan kesadarannya akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota gereja. Dalam mata kuliah ini akan dibahas juga mengenai pemahaman masyarakat adil dan makmur, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menghayati konsep dan misteri gereja serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota persekutuan gereja.

Pendidikan Agama Protestan

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Kristen secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar agama Kristen, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga akan dibahas tentang pengertian dunia dan manusia, iman dan pengabdian serta tanggung jawab Kristen dalam dunia modern. Dengan demikian mahasiswa dapat memahami dirinya sebagai pribadi yang utuh sebagaimana manusia ciptaan baru dalam Yesus Kristus.

Pendidikan Agama Hindu

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian dan dasar-dasar Agama Hindu Dharma, keimanan dan pengertian mengenai sumber dan ruang Agama Hindu serta takwa yang berorientasi pada masa spiritual yang pragmatis, hubungan antara manusia dengan Sang Hyang Widhi /Tuhan YME dan hubungan antar sesama manusia. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai pemahaman berkehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dasar-dasar kepemimpinan menurut pandangan Agama Hindu, sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan keagamaan secara mantap dengan keimanan yang tebal.

Pendidikan Agama Budha

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Budha, hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan antar sesama manusia serta kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Akan dibahas juga mengenai pemahaman iman (sodha), sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupannya.

Pendidikan Pancasila

Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta.

Pendidikan Kewarganegaraan

Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta.

Bahasa Indonesia

Pemakaian EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata / bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, kesalahan umum dalam kalimat.

7.4.7.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas.

Bahasa Inggris

Mata Kuliah ini bertujuan agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis struktur-struktur kalimat di dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam memahami bacaan teks dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta trampil berbicara dalam bahasa Inggris.

Mata kuliah ini akan membahas tentang struktur kalimat, pemahaman teks Bahasa Inggris, pemahaman terminologi hubungan internasional, reading, listening dan pembuatan esai dan diskusi dalam Bahasa Inggris. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar mahasiswa mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif dan mampu membaca buku teks serta memperoleh nilai Toefl minimal 450.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pemahaman terhadap buku literatur khususnya conversation / percakapan, kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dan kemampuan listening comprehension.

Kewirausahaan

Pembelajaran Mata Kuliah ini dimaksudkan, agar setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami dan mengerti serta menjelaskan tentang hal-hal pokok dalam kepemimpinan, hakekat kepemimpinan dan teknik kepemimpinan serta gaya-gaya kepemimpinan.

Mata Kuliah ini akan mengkaji tentang teori dan konsep kepemimpinan, pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pribadi pemimpin dan gaya kepemimpinan, kekuasaan dan wewenang, sumber-sumber kekuasaan, peran dan kemampuan yang harus dimiliki pemimpin. Akan dikaji pula tentang proses pembuatan keputusan dan pemimpin dalam berbagai macam lingkungan, memahami kewirausahaan, memiliki jiwa wirausaha dan mempersiapkan diri menjadi seorang entrepreneurship yang tangguh dan berilmu. Mata Kuliah ini juga akan mengkaji tentang pengertian wirausaha, tantangan berwirausaha, karakteristik wirausaha, wirausaha artisan dan oportunitis pengetahuan mengenai perusahaan kecil dan corporate dan perusahaan yang berpotensi tinggi akan dibahas pula mengenai hak monopoli, permodalan kontrak, budaya usaha dan beberapa imbalan baik berupa laba, kebebasan maupun kepuasan hidup.

Praktik Kerja Nyata

Tujuan dari perkuliahan ini adalah ini agar mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah sosial (ekonomi, sosial dan budaya) melalui pengamatan langsung di lapangan pada masyarakat tertentu. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep serta teknik dalam praktik pekerja sosial dalam rangka manajemen badan pengelolaan sosial. Mata kuliah akan mengkaji tentang konsep dan teori serta teknik dalam praktik sebagai pekerja sosial, mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh individu. penyandang masalah, kelembagaan/organisasi sosial di lingkungan penyandang masalah dan pada masyarakat di lingkungan penyandang masalah.

Skripsi

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri memantapkan seluruh pengetahuan yang telah

diperolehnya dalam bidang ilmu melalui penelitian (baik kepastakaan maupun studi lapangan) dan menulisnya dalam bentuk skripsi.

Mata kuliah ini akan memberi arahan kepada mahasiswa untuk belajar dalam wujud kegiatan penyusunan suatu karya ilmiah dalam salah satu topik penelitian (permasalahan sosial) yang telah dipilihnya dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada dosen pembimbing.

Disamping itu akan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan atau mengemukakan hasil karyanya secara lisan dihadapan sidang penguji.

7.4.7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas.

Pengantar Sosiologi

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dapat memahami dasar-dasar sosiologi dan prespektif sosiologi, sebagai ilmu pengetahuan ilmiah dengan demikian mahasiswa dapat mendalami lebih lanjut berbagai kajian ilmu sosial secara lebih khusus.

Mata kuliah ini akan mengkaji dasar-dasar teori sosiologi, kebudayaan dan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, kelompok sosiologi, pelapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, proses-proses sosial, perubahan sosial, birokrasi, keluarga dan gender serta modernisasi.

Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika

Tujuan dan pemberian mata kuliah ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar penalaran logis untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui metode keilmuan, sehingga dapat digunakan untuk mengenali dan mendalami metode penelitian Sosial/Komunikasi lebih lanjut.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah berdasar pemahaman pemikiran rasional dan empirikal, pengembangan cara berfikir deduktif dan induktif atau logico, hipotetico dan verifikasi, proses-proses keilmuan, struktur pengetahuan ilmiah, ilmu, dan teknologi. Disamping itu juga akan dipelajari tentang proposisi, silogisme berpikir, dimensi filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), hubungan antara hukum penalaran dan hukum kebahasaan, daur logika dan sains.

Sistem Hukum Indonesia

Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mengerti tentang peranan kaidah-kaidah hukum dalam kehidupan masyarakat, sehingga akan dapat menjadi anggota masyarakat yang menghormati hukum.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian sistem hukum, hukum nasional dan hukum adat, Indonesia dalam tatanan hukum internasional, pembentukan, penyidikan dan penegakan hukum, partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan dan penegakan hukum di Indonesia.

Sistem Ekonomi Indonesia

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini adalah agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami berbagai sistem ekonomi di Indonesia, sehingga mereka mampu membuat perencanaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian sistem ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah, Usaha Mikro dan Koperasi, sektor informal dan konglomerasi, arah kebijakan ekonomi, ekonomi global dan dampaknya bagi ekonomi Indonesia, ketahanan ekonomi, sistem ekonomi yang berkeadilan, perilaku ekonomi masyarakat dan masa depan ekonomi Indonesia.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan mata kuliah ini untuk memberi dasar bagi mahasiswa untuk bekerja berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa akan memahami dasar-dasar teknologi informasi. Pembahasan mencakup tentang: perkembangan teknologi informasi, komponen-komponen dalam teknologi informasi, praktik teknologi informasi (bank data, pengolahan data, penelusuran data, teleconference, e-commerce, e-governance, e-learning, dan sebagainya). Juga menyangkut pembahasan tentang dasar-dasar perangkat keras dalam teknologi informasi (sistem komputer, sistem telekomunikasi), dasar-dasar pemrograman, teknik penyimpanan data, web-design, dan sebagainya.

Metode Penelitian Sosial

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan, dapat memahami dan terampil melakukan penelitian lapang, laboratorium, menganalisis data dan menyusun laporan dalam disiplin ilmu sosial.

Mata kuliah ini akan mengkaji ragam penelitian dalam ilmu sosial, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, prinsip-prinsip penelitian, metode-metode yang umum dalam penelitian social (survei, studi kasus, RRA, PRA, PAR, Content Analysis, Delphi Technique, Focus Group Discussion, Socio and Gender Analysis), perumusan masalah penelitian, penyusunan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis, teknik penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan laporan hasil penelitian.

7.4.7.4. Kelompok Mata Kuliah Program Studi.

7.4.7.4. 1. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi

Sociological Academic Skills

Mata Kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa, mengapa dan bagaimana perkuliahan Sosiologi dijalankan. Mahasiswa dibekali pengetahuan hingga pemahaman tentang dasar pembelajaran secara akademis seperti membaca dan memahami literatur, menulis, riset sederhana, presentasi, berargumentasi, teknik pengutipan dan penulisan bibliografi. Dengan kemampuan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menjadi pembelajar mandiri dalam memahami Sosiologi dan masyarakat. Tidak terlepas dari semua kemampuan yang disajikan pada mata kuliah ini, mata kuliah SociologicalAcademicSkills juga utamanya menyediakan seperangkat logika berpikir khas sosiolog yang memberikan insight pada pengungkapan kebenaran di balik gejala sosial yang terjadi di masyarakat melalui imaji sosiologi yang telah dikembangkan oleh beberapa ahli.

Teori Sosiologi Klasik

Mata kuliah ini membahas tentang arah pertumbuhan dan perkembangan teori-teori Sosiologi yang cepat berkembang dan tersebar pada akhir abad 19 dan awal abad 20, berikut segala pengaruhnya yang melahirkan pemikiran-pemikiran reflektif tentang sosial pada waktu itu. Teori-teori tersebut menjadi dasar dari berkembangnya teori-teori sosial modern, sebagaimana dikemukakan antara lain

oleh Auguste Comte, Herbert Spencer, Karl Marx, Max Weber, Emile Durkheim, Georg Simmel dan juga Vilfredo Pareto.

Antropologi Sosial dan Budaya

Tujuan pembelajaran Mata Kuliah Antropologi Sosial Budaya bagi mahasiswa Jurusan Sosiologi didasari pada fenomena sosial yang tidak terlepas dari berbagai gejala kultural sebagai 2 topik permasalahan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya. Antropologi Sosial budaya mencakup beberapa pokok bahasan utama yang bergerak seturut dengan pembahasan yang bersifat induktif mulai dari level mikro individu sampai dengan level makro global. Penelitian di bidang ilmu sosial menuntut pengayaan interdisiplin termasuk Antropologi. Antropologi sebagai suatu kajian yang holistik akan memberikan pemahaman dasar tentang masyarakat dalam hubungannya dengan kebudayaan yang dikembangkan manusia. Mata kuliah ini ditawarkan untuk membantu mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman dasar fenomena sosial-budaya yang terjadi di masyarakat. Mata kuliah ini mengkaji beberapa pokok bahasan diantaranya Logika Inkuiri Antropologi, Pentingnya Penelitian Lapangan, Pribadi Sosial dan Masyarakat, Organisasi Lokal, Kekkerabatan, Perkawinan dan Afiliasi, Gender dan Usia, Hirarki Sosial, Politik dan Kekuasaan, Produksi, pertukaran dan Teknologi, Konsumsi dan Distribusi, Agama dan Ritual, Pola Pikir, Etnisitas dan Politik Identitas dan Global dan Lokal.

Struktur dan Pranata Sosial

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar struktur sosial masyarakat. Melalui mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mampu memetakan struktur sosial yang ada di dalam sebuah masyarakat, berikut berbagai faktor yang membentuknya, terutama sistem kelas yang dilihat dari perspektif ekonomi, kultural dan politik serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan pada struktur sosial termasuk globalisasi dan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pranata atau institusi sosial yang menjadi salah satu sendi dalam kehidupan masyarakat. Pembahasan pranata dalam mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian pranata itu sendiri, fungsinya dalam hubungannya dengan kebutuhan manusia, bentuk dan macam serta asalnya, arah dan perkembangannya, dan masalah-masalah yang timbul

sepanjang proses perkembangan dan perubahannya. Beberapa contoh pranata juga akan dibahas seperti keluarga, negara, agama, pendidikan, pasar dan lain-lain sebagai wadah dimana manusia

Perubahan Sosial

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengenalan terhadap konsep-konsep awal yang berhubungan dengan perubahan sosial. Penjelasan ini juga diikuti dengan pengenalan terhadap perspektif tokoh-tokoh ilmu sosial terhadap perubahan sosial seperti August Comte, Herbert Spencer, Karl Marx, Max Weber dan lain-lain. Hal yang mengikuti penjelasan ini adalah ciri-ciri dan mitos perubahan sosial serta sumber-sumber dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial. Mata kuliah ini juga akan membahas mengenai pola dan perspektif perubahan dari teori klasik dan modern. Setelah dirasa pembekalan dalam bentuk teoritis cukup, mata kuliah ini juga memberikan kesempatan refleksif dan analitis terhadap pola perubahan yang terjadi di Indonesia. Beberapa isu penting seperti kemiskinan, pengangguran, konflik maupun kekerasan akan disampaikan dengan berbagai metode seperti diskusi kelas setelah sebelumnya ada mekanisme penugasan untuk membuat makalah

Sosiologi Politik

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini adalah agar mahasiswa mengerti memahami permasalahan politik, sehingga mereka mampu melakukan analisis masalah politik dari sudut pandang sosiologis.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pranata-pranata politik, proses-proses politik, dinamika perilaku politik yang mencakup: kerjasama, persaingan, mobilitas, pembentukan opini publik, pergeseran kekuatan dan konflik politik internal partai dan antar partai, kaitan partai politik dan agama dan kebijakan pemerintah dalam melakukan pembangunan politik di tanah air.

Sosiologi Hukum

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini agar mahasiswa akan dapat memahami dan menganalisis permasalahan hukum di Indonesia dari sudut pandang sosiologi.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian hukum, peringkat hukum (internasional, nasional dan adat), peranan hukum dalam kehidupan masyarakat (ekonomi, politik, dan ketatanegaraan), kepatuhan masyarakat dan pelanggaran terhadap hukum, efektivitas hukum, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan produk hukum.

Sosiologi Keluarga

Tujuan Pembelajaran mata kuliah ini, adalah agar setelah mendapatkan perkuliahan, mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep keluarga, ruang lingkup sosiologi keluarga, fungsi dan permasalahan keluarga dalam masyarakat tradisional dan modern.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang ruang lingkup, definisi dan pengertian sosiologi keluarga, pengertian keluarga, fungsi, bentuk dan tipologi keluarga, faktor pendukung terbentuknya keluarga dan sistem perkawinan serta kekerabatan. Disamping itu akan dikaji juga mengenai pola hubungan dalam keluarga, otoritas dalam keluarga, nilai keluarga, disfungsi keluarga dan perubahan sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga.

Sosiologi Organisasi

Mata kuliah sosiologi organisasi diselenggarakan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh dalam memahami fenomena organisasi dari sudut pandang sosiologi. Hal-hal yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi : (1) pengertian sosiologi dan sosiologi organisasi, (2) pengertian kelompok sosial , organisasi sosial dan organisasi, (3) tipe dan pengelompokan organisasi, (4) teori organisasi, (5) struktur organisasi, (7) kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam organisasi, dan (8) perubahan organisasi.

Sosiologi Pendidikan

Tujuan Pembelajaran mata kuliah ini adalah, agar setelah mendapatkan perkuliahan, mahasiswa mampu memahami tentang fungsi dan peran pendidikan dalam masyarakat yang selalu berubah.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang berbagai macam isu yang menarik dalam Sosiologi Pendidikan, dimulai dari kemunculan sosiologi pendidikan sebagai bidang

kajian baru dalam sosiologi, perspektif yang berkembang hingga hubungan pendidikan dengan persoalan-persoalan aktual. Kuliah ini juga mendiskusikan hubungan pendidikan agama dan praktek pembebasan.

Teori Sosiologi Modern

Kuliah ini bertujuan untuk memberikan kepada mahasiswa kemampuan untuk mengenali dan memahami struktur dasar teori-teori sosiologi mutakhir. Pembahasan dimulai dengan pertumbuhan teori structural fungsional dengan dua tokoh besarnya TalcottParson dan Robert K.merton, dan selanjutnya membahas kelahiran teori konflik dari RalfDahrendorf sampai RandallCollins. Lebih jauh mata kuliah ini juga menjelaskan berbagai perkembangan teori sosiologi dari teori interaksionisme simbolik, etnometdologi,teori Feminis, teori kritis, postmodern dan juga post-strukturalisme.

Sosiologi Desa danKota

Mata Kuliah ini bermaksud memberi bekal mahasiswa untuk memahami masyarakat desa dan kota dalam pengertian umum (universal) maupun khusus (Indonesia). Dalam masyarakat perdesaan dan perkotaan akan dikaji ciri-ciri dan struktur masyarakat desa dan kota, berikut tipe-tipenya, sejarah timbulnya desa-kota, berikut proses dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Materi yang lebih bersifat khusus, yakni pembahasan tentang masalah peri-urban, urbanisasi, sektor informal dan kemiskinan, pencemaran, pedagang kaki lima, tata ruang desa dan kota, termasuk slums dan squatters juga akan dikemukakan untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa tentang masalah-masalah yang terjadi di daerah perdesaan dan perkotaan.

Sosiologi Ekonomi

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai variabel ekonomi dalam perspektif sosiologis. Untuk itu mahasiswa harus memahami tentang proses-proses yang ada dalam aktivitas ekonomi seperti produksi barang dan jasa, proses distribusi dan pertukarannya dan juga proses konsumsi yang berlangsung di dalamnya. Selain itu berbagai perubahan proses ekonomi yang terjadi dalam masyarakat juga akan

dikupas secara lebih mendalam mulai dari ekonomi subsisten hingga masuknya sistem kapitalis dan terjadinya ekonomi dualisme di negara-negara berkembang.

Sosiologi Industri

Mata kuliah ini menjelaskan konsep-konsep Sosiologi Industri, industri yang dipahami bukan hanya produksi barang tapi juga jasa. Pokok pikiran selanjutnya yang dibicarakan adalah mengenai aliran-aliran pemikiran yang mempengaruhi sosiologi industri. Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pada mahasiswa tentang bagaimana industri dikaji dengan konsep sosiologi. Adapun metode yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah ceramah dan tanya jawab.

Sosiologi Korupsi

Masalah korupsi (termasuk kolusi dan nepotisme) merupakan fenomena sosial yang berdampak cukup mendalam di berbagai bangsa. Mata kuliah Sosiologi korupsi ini ditawarkan untuk membantu mahasiswa dalam menganalisa berbagai masalah seputar korupsi, termasuk kolusi dan nepotisme, beserta berbagai akibat sosial, ekonomi dan politik. Fokus mata kuliah ini menyangkut kajian tentang berbagai bentuk korupsi, kolusi, nepotisme dan money politics, latar belakang historis, berbagai akibat sosial-ekonomi-politik korupsi, utamanya di negara-negara berkembang, dan berbagai alternatif penanganan dan atau pemecahan masalah korupsi.

Sosiologi Kesehatan

Tujuan pembelajaran pada perkuliahan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti tentang teori-teori sosiologi dalam memandang kesehatan, masalah-masalah sosiologis kesehatan, metode-metode dalam menganalisa kesehatan secara sosiologis, dan topik-topik kesehatan dalam kaca mata sosiologis.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian sosiologi kesehatan, etik dan emik dalam kehidupan masyarakat, perilaku kesehatan, kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, peranan ilmu-ilmu sosial dalam pembangunan kesehatan,

pendidikan kesehatan, budaya hidup sehat tanpa obat, iklan dan pola hidup sehat dalam masyarakat Indonesia, dan berbagai konsep perencanaan kesehatan.

Sosiologi Agama

Mata kuliah ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagaimana kehidupan dan perilaku beragama dalam masyarakat, serta bagaimana masyarakat/tokoh agama/tokoh masyarakat menginterpretasi, mereinterpretasi, men-dekonstruksi dan mempraktekkan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupannya dan bermasyarakat. Mata kuliah ini akan mengkaji tentang: pengertian Sosiologi Agama, sistem religi dalam masyarakat Indonesia, Agama dan kepercayaan dalam kehidupan masyarakat, konflik antar pemeluk agama, agama dan politik, agama dan ekonomi, keserasian sosial dalam negara yang multi etnis dan terdiri dari pemeluk agama yang berbeda-beda, dan menuju sebuah masyarakat yang memiliki toleransi terhadap perbedaan agama untuk hidup berdampingan dalam sebuah komunitas, organisasi dan negara.

Sosiologi Kependudukan

Mata kuliah ini dibagi menjadi dua fokus utama. Pertama, aktifitas perkuliahan yang mengaitkan fenomena demografi dengan kajian sosiologi. Mahasiswa diperkenalkan dengan konsep, data, dan penelitian kontemporer yang terkait dengan masalah kependudukan dan dinamikanya. Tiga konsep utama yang akan diberikan terkait dengan masalah kuantitas penduduk (fertility, mortality, marriage, size, distribution), kualitas penduduk (aspek pendidikan dan ekonomi), dan mobilitas penduduk (migrasi). Pada bagian perkuliahan yang pertama ini, semua data, konsep dan penelitian tentang masalah demografi akan dikaji dalam perspektif sosiologis. Kedua, perkuliahan akan memberikan pemahaman pada mahasiswa bahwa konsep-konsep dalam demografi seperti kematian, kelahiran, perkawinan, dan migrasi memiliki maknanya sendiri dalam ranah kajian sosiologi

Teori Sosial Kritik dan Posmodernisme

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa akan terjadinya berbagai bentuk penindasan kesadaran. Oleh karena itu pengetahuan tentang ideologi kritik perlu diintrodusir dalam rangka memberikan kesadaran

kekuatanemansipatoris untuk mengatasi berbagai bentuk penindasan kesadaran tersebut. Teori-teori sosial yang muncul merupakan bagian dari bentuk pelembagaan ideologi. Habermas menerjemahkan ideologi yang mendorong proses terbentuknya pengetahuan dengan kepentingan (interest). Penguatan teori kritik sosial akan diketahui secara memadai kalau mahasiswa diberikan materi tentang perbedaan pemikiran Marx Muda dan Marx Tua, mahzabFankfurtbaik generasi I dan II, pemikiran Mills.

Sosiologi Pembangunan

Tujuan dari Pengajaran mata kuliah ini adalah agar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis proses pembangunan masyarakat dan kompleksitas empiris serta teoritis beserta dampaknya pada masyarakat.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang masyarakat di negara berkembang yang sedang dalam proses pembangunan, beberapa pendekatan dalam sosiologi pembangunan dalam lingkup faktor-faktor sosial ekonomi dan budaya yang terkait dengan pembangunan, mengkaji fenomena sosial yang mendorong ekonomi masyarakat kedalam struktur ekonomi nasional dan internasional (dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern) serta proses transformasi sosial yang menyertainya. Di samping itu juga akan mengkaji hubungan antara proses-proses yang dikonseptualisasikan dari sudut pandang teori modernisasi dan ketergantungan. Selain itu juga akan membahas faktor-faktor sosio-budaya yang menghambat maupun yang mendorong proses-proses tersebut.

Sosiologi Lingkungan

Membahas masalah hubungan resiprokal antara perilaku sosial dan kondisi lingkungan. Topik-topik yang dibahas meliputi aspek-aspek kultural dan struktural yang berkaitan dengan konspirasi dan pencemaran lingkungan, konflik sosial yang tumbuh dan berkembang sebagai akibat kerusakan serta kelangkaan lingkungan, analisis dampak sosial kegiatan proyek dan industri.

Metode Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah ini akan mengkaji secara komprehensif terhadap serangkaian prinsip dan paradigma penelitian kuantitatif, serta asumsi dasar penggunaan uji statistik

baik parametrik maupun non-parametrik dalam sebuah penelitian sosial. Secara praktis mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif ini akan memberikan landasan bagi mahasiswa untuk mendisain sebuah penelitian kuantitatif, serta menganalisis dan menginterpretasi berbagai data kuantitatif termasuk hasil dari berbagai uji statistik.

Kapital Sosial

Mata kuliah ini membahas tentang hubungan individu dan individu (mikro), individu di dalam dan dengan kelompok (meso), dan kelompok dengan kelompok (makro) yang memiliki sumber daya yang terbatas yang mengembangkan hubungan yang didasarkan pada jaringan untuk meningkatkan sumber daya yang mereka miliki. Mata kuliah ini juga mengidentifikasi dasar pengembangan hubungan berdasarkan perspektif teoritis yang berbeda dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari.

Kajian Gender

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang seks, gender dan feminisme, serta berbagai aliran feminisme (latar belakang munculnya, tujuannya, serta ranah apa saja yang diperjuangkan). Selain itu juga mengkaji isu-isu ketidaksetaraan gender dalam masyarakat berkaitan dengan berbagai bidang politik, media, pendidikan, industri, kesehatan dan pembangunan, serta perspektif gender dalam sebuah penelitian.

Migrasi Sosial dan Tenaga Kerja

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar mahasiswa dapat memahami tentang Migrasi dan Masalah Tenaga Kerja di Indonesia dan negara-negara di dunia ke-3 lainnya dan dapat memahami perspektif hubungan kerja antara pekerja dan majikan, dan kebijakan perburuhan serta mampu menganalisis permasalahan pekerja dalam negeri ataupun buruh migran dan mencari solusi yang terbaik. Mata kuliah ini juga akan mengkaji tentang sistem tenaga kerja di Indonesia, standar hubungan industrial, dan kebijakan pemerintah tentang tenaga kerja. Selain itu akan dikaji pula mengenai perselisihan kerja dan manajemen konflik, hubungan industrial Pancasila, PHK, dasar-dasar pengaturan hubungan kerja serikat pekerja dan collective bargaining. Bipartite dan tripartite serta beberapa sistem perburuhan dan penyelesaian permasalahan tenaga kerja.

Sosiologi Komunikasi dan Media

Mata kuliah ini membahas tentang bentuk-bentuk komunikasi sosial di dalam masyarakat dan lebih khusus lagi membahas tentang media. Di dalam media nantinya akan dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi isi media massa, baik yang sifatnya internal di dalam organisasi media maupun faktor yang eksternal. Isi media dilihat sebagai dependentvariable. Bidang ini mengkaji juga banyak faktor psikologis atau psikologi sosial. Asumsi utamanya adalah bahwa isi media tidak sekedar mencerminkan kenyataan sosial yang ada tapi mencerminkan pengaruh-pengaruh yang ada pada produksi isi media sehingga muncul berbagai versi kenyataan yang disampaikan kepada khalayak. Faktor-faktor yang diamati meliputi pengaruh individu, pengaruh praktek media, pengaruh organisasi, pengaruh dari luar media, serta pengaruh ideologi.

Konflik dan Rekonsiliasi

Mata kuliah ini dirancang untuk memahami realitas konflik dan rekonsiliasi secara lintas masyarakat dan budaya. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi kritis reflektif, yaitu memahami realitas konflik dan rekonsiliasi dengan menghadapkan pada teori dan realitas secara dialektis. Untuk itu, dalam mata kuliah ini sangat penting untuk memahami kerangka konseptual konflik dan hal-hal penting lainnya untuk menganalisis konflik, seperti kekuasaan, identitas, gender dan lain-lain. Di samping itu juga memahami teori, konsep serta studi-studi tentang perdamaian, gerakan perdamaian dan rekonsiliasi dalam kehidupan manusia. Mendiskusikan strategi menangani konflik, pengaruh kebijakan terhadap konflik, menangani situasi pasca konflik/perang, pembenahan sosial dan governance, serta pemetaan dan analisis konflik dan rekonsiliasi lintas masyarakat dan budaya.

Sinematografi Sosial

Membahas tentang dasar-dasar sinematografi meliputi: naskah, gambar, setting, editing, penyutradaraan, acting, lighting, musik film dan lainnya. Diharapkan akan mampu membuat film atau foto dokumenter terutama tentang kondisi sosial yang didasarkan atas realitas kemasyarakatan. Dasar-dasar sinematografi tersebut kemudian dihubungkan dengan analisis sosiologis sehingga dapat menjadi sajian sinema yang lebih bermakna.

Metode Penelitian Kualitatif

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Sosiologi yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman komprehensif terhadap serangkaian prinsip dan paradigma penelitian kualitatif, serta beberapa variasi yang umum digunakan dalam lingkup metode penelitian tersebut dalam ilmu sosiologi. Dengan pengetahuan metode kualitatif ini mahasiswa dapat menggunakannya dalam penelitian tentang fenomena dan masalah-masalah sosial yang terus berkembang dan memerlukan penelaahan. Secara praktis mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif ini akan memberikan landasan bagi mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian kualitatif.

Masyarakat, Budaya dan Bencana

Mata kuliah ini merupakan cabang khusus dalam sosiologi, yang mengkaji tentang berbagai masalah yang muncul jika suatu bencana terjadi yang tidak hanya bersifat lokal, namun juga meliputi berbagai kerusakan yang ditimbulkan dalam skala yang luas. Selain itu mata kuliah ini juga membuka wacana mahasiswa tentang apa yang dimaksud dengan bencana, baik bersifat alami, inisiatif manusia maupun yang berhubungan dengan perkembangan teknologi. Kajian lainnya misalnya tentang bagaimana dan mengapa bencana secara fundamental merupakan suatu fenomena sosial, memfokuskan pada ketimpangan sosial yang terjadi di dalamnya. Secara khusus mahasiswa juga akan mempelajari model-model konflik dan teori-teori sosial yang menekankan pada faktor sosial, ekonomi, geografis, politik dan budaya yang menempatkan individu secara berbeda dalam situasi beresiko sebelum, selama dan setelah terjadinya bencana. Materi lain juga mengkaji tentang bagaimana beberapa kelompok sosial berdasarkan ras dan etnis minoritas, kelompok menengah ke bawah, kaum perempuan, penduduk usia dini dan lanjut dipengaruhi dan diperlakukan dalam situasi bencana yang berbahaya, bahkan juga oleh media.

Pengembangan Komunitas

Matakuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang pandangan, kerangkaberpikirdancarakerja pengembangan komunitas. Pengembangan komunitas sendiri diartikan sebagai suatu proses usaha masyarakat untuk meningkatkan akses, akset dan kapasitas guna meningkatnya kesejahteraan.

Beberapa materi dalam matakuliah diarahkan pada: pengenalan paradigma dan kerangka berpikir tentang pengembangan komunitas, masalah partisipasi, konsep ACTORS dalam pengembangan komunitas, etika dalam pengembangan komunitas, serta beberapa dasar teori pengembangan komunitas yaitu teori structural fungsional, konflik, modal sosial, interaksionisme simbolik, teoristrukturasi, tindakan komunikatif serta pandangan post-strukturalis. Mahasiswa akan menempuh praktik lapang dengan melihat realitas mengenai bentuk-bentuk pengembangan komunitas, sehingga dapat membuat contoh kasus, menganalisis, mengkaji ulang sebuah kasus pemberdayaan yang ada.

Gerakan Sosial

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman konseptual dan kemampuan analitik mengenai tumbuh dan berkembangnya gerakan sosial dalam masyarakat. Untuk itu beberapa hal yang berkaitan dengan gerakan sosial akan dikaji dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar gerakan sosial, struktur dan model-model yang pernah ada dan perkembangannya selama ini, selain itu juga berbagai problem yang menyertai dalam mobilisasi dan implementasinya.

Dimensi Sosial Teknologi

Membahas dimensi-dimensi sosial pengembangan dan alih teknologi di negara-negara dunia ke –3. Secara lebih khusus mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan konteks, kendala dan masalah-masalah yang dihadapi oleh dunia ke – 3 dalam pengembangan dan alih teknologi

Sosiologi Indonesia

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengembangan untuk mendalami realitas sosial dalam konteks ke-Indonesiaan. Karena itu mahasiswa nantinya akan mendalami tentang bagaimana perkembangan ilmu sosial di Indonesia, historisitas masyarakat dan pengaruhnya dalam perkembangan masyarakat Indonesia kontemporer. Selain itu juga dibahas tentang problem epistemologis dan metodologis Sosiologi Indonesia.

Dengan mengikuti MK ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis berbagai masalah sosial dalam konteks sosiologis dan keindonesiaan.

Isu-isu Pariwisata

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai motivasi, munculnya peran-peran baru, relasi dan juga yang muncul di sektor pariwisata baik dalam skala lokal maupun global. Secara lebih terinci, mata kuliah ini mengkaji beberapa materi tentang motivasi, perilaku, peran dan reaksi dari turis, Relasi dan persepsi turis dan lokal; Struktur yang ada dalam sektor pariwisata sebagai sebuah system; Dampak sosial ekonomi, politik dan budaya dari pariwisata.

Desentralisasi/Otonomi Daerah

Dalam mata kuliah ini akan menganalisa otonomi daerah dalam dua sisi, yaitu proses politik dan administratif, yang akan menengahkan berbagai isu baik di dalam formulasi maupun implementasinya. Dengan mendalami dan menganalisa, maka diharapkan mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan yang luas tentang otonomi daerah, tapi juga bisa memahami efek-efek otonomi daerah dan perlunya perhatian terhadap pembangunan daerah secara lebih intensif dan komprehensif.

Ekologi Manusia

Melalui pendekatan yang bersifat holistik, mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa membahas hal kehidupan manusia sebagai bagian yang tak terpisahkan dari alam fisik sekitarnya. Dalam kedudukan seperti itu, manusia dilihat sebagai variabel yang dipengaruhi alam fisik, namun di lain pihak juga akan mempengaruhi alam tersebut. Melalui mata kuliah ini para mahasiswa akan belajar memahami prinsip-prinsip umum ekologi dan berbagai jenis lingkungan hidup manusia (geografik, operasional, perseptual dan kultural). Pembahasan akan menjurus juga ke berbagai masalah ekologi khusus, yaitu yang berkaitan dengan kehidupan di bawah lingkungan kebudayaan tertentu (seperti kebudayaan agraris, kebudayaan industri atau kebudayaan urban).

Isu-isu Globalisasi

Mata kuliah ini membahas sejarah globalisasi dan karakteristik dimensi-dimensi utama dari tiap tahapan sejarah globalisasi. Selain itu juga akan membahas dampak dari adanya globalisasi, salah satunya adalah munculnya budaya konsumerisme massa. Dalam mata kuliah ini akan dibahas bagaimana kaitan globalisasi dan konsumerisme; serta bagaimana berjalannya arus dan daya tarik konsumerisme yang berimbas pada kehidupan sosial, ekonomi dan politik.

Seminar Proposal

Mata kuliah ini berusaha mempersiapkan mahasiswa untuk membuat proposal awal penelitian, yang diharapkan nantinya dapat dilanjutkan menjadi tugas akhir (skripsi). Dalam perkuliahan ini lebih banyak bersifat praktisi pembuatan proposal penelitian yaitu latar belakang permasalahan, pembuatan rumusan masalah, kajian konseptual, metode penelitian dan perencanaan penelitian. Mahasiswa akan mendapatkan bimbingan penuh dari dosen pembimbing dan akan melakukan seminar berupa presentasi proposal penelitian secara terbuka untuk mendapatkan kritik dan pendapat.

Hasil dari seminar yang dilakukan dapat dijadikan sebagai awal untuk melakukan penelitian dan laporan tugas akhir (skripsi).

Prasyarat mengikuti mata kuliah ini adalah telah lulus di Mata Kuliah Metode Penelitian Sosial (MPS) dan telah mengikuti minimal 80 SKS. Sebelum mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan telah membuat rancangan proposal penelitian (outline) yang disampaikan ke program studi dan akan diseleksi kelayakannya untuk kemudian program studi akan menugaskan dosen yang sesuai dengan bidang kajiannya untuk menjadi pembimbing.

Manajemen Riset Terapan

Membahas tentang perencanaan penelitian terapan dari perumusan ide, pembuatan proposal penelitian, perencanaan tim riset, pengorganisasian tim dan waktu penelitian, manajemen pengambilan data dan pembuatan laporan penelitian. Diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menerapkan penelitian secara mandiri dan kelompok.

Cultural Studies

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenal sejarah, aplikasi dan keterbatasan dari beberapa pendekatan metodologis dan teoritis dari kajian kultural terhadap media massa. Debat antara kelompok-kelompok pemikiran yang ada dalam tradisi kajian budaya serta antara kajian budaya dengan pendekatan lain juga akan dibahas.

Mata kuliah ini membahas tentang media massa dalam kajian pertarungan ideologi, hegemoni, resistensi, pertarungan budaya besar dan budaya lokal, masyarakat konsumen dan sebagainya.

Lingkungan dan Civil Society

Mata kuliah merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa yang mengambil Konsentrasi Lingkungan dan Bencana Sosial dengan bobot SKS sebesar 3 SKS. Matakuliah ini bertujuan untuk memperdalam wawasan konseptual dan praktis mahasiswa dengan fokus utama pada konfigurasi tata kelola sumber daya lokal dalam dinamika rezim politik. Pembelajaran melalui berbagai analisis kasus menawarkan kompleksitas isu yang berkaitan dengan bentukan dinamis yang dihasilkan dari relasi sosial dengan lingkungan dalam konteks yang bervariasi. Beberapa pokok bahasan dalam mata kuliah ini meliputi Lingkungan dan Tata Kelola Komunitas Lokal, Politik Sumber Daya Lokal, Konservasi dan Kewenangan Masyarakat Adat dan Keadilan Lingkungan. Mata kuliah ini diarahkan untuk membentuk keterampilan metodologis mahasiswa dalam menganalisa hubungan antara berbagai permasalahan lingkungan dengan tata kelola pada tingkat masyarakat lokal.

Ekonomi Politik dan Pembangunan

Mata kuliah ini menjelaskan tentang studi ekonomi politik dan pembangunan yang meliputi; Sejarah dan perkembangannya, Model-model konsep ekonomi politik dan pembangunan, Perkembangan ekonomi politik internasional, regional, nasional, sampai pengaruhnya di tingkat lokal.

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep ekonomi politik dan perkembangannya serta memiliki kemampuan dalam

menganalisis kasus-kasus pembangunan menggunakan pendekatan ekonomi politik.

Kesenjangan dan Eksklusi Sosial

Mata kuliah ini secara umum mengajak mahasiswa memahami isu-isu strategis tentang problema kesenjangan sosial dan peminggiran yang terjadi dalam masyarakat dan implikasi kebijakan penanggulangannya. Selain itu mahasiswa akan diberikan pemahaman tentang beberapa materi tentang struktur sosial dan akses penduduk terhadap sumber daya produktif, kesenjangan dan peluang kerja, problema pemenuhan basicnecessity bagi penduduk, urban dan ekslusi, kesenjangan dan kebijakan sosial, kendala-kendala struktural penduduk miskin dalam mengakses sejumlah layanan publik dan solusi struktural problema kesenjangan sosial.

Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam

Mata kuliah ini membahas mengenai hubungan antara manusia, budaya dan lingkungannya. Sebab, pada dasarnya manusia terhubung dengan alam. Semua kebutuhan manusia dapat disediakan oleh alam. Namun sebaliknya, alam juga dapat menghasilkan marabahaya untuk manusia (Hiebert, 1983). Maka dalam perkuliahan ini akan dibahas bagaimana interaksi di antara manusia, alam dan budayanya dalam memanfaatkan alam sebagai penyedia sumber daya. Namun demikian, interaksi antara manusia dengan lingkungan dengan sumber dayanya merupakan arena pertarungan banyak kepentingan yang bermain, sehingga lingkungan dengan sumber dayanya merupakan arena pertarungan yang penting.

Sosial Impact Assesment dan Social Planning

Mata kuliah ini merupakan rangkaian kuliah sosiologi terapan yakni aplikasi dari teori dan konsep dalam sosiologi yang menjadi rancangan pemecahan berbagai masalah secara praktis. Pemahaman-pemahaman sosiologis harus dapat diterjemahkan ke dalam pemecahan masalah, dalam bentuk sebuah dokumen perencanaan.

7.4.7.4. 2. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

Pengantar Ilmu Komunikasi (3 sks)

Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang arti komunikasi, proses dan pentingnya komunikasi dalam interaktif sosial.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti dan pentingnya komunikasi, konsep dan teori komunikasi, unsur-unsur komunikasi, proses-proses komunikasi, teori komunikasi interpersonal, teori komunikasi masa dan juga mengenai persepsi, media massa dalam masyarakat modern, dan etik komunikasi massa.

Dasar-dasar Broadcasting (3 sks)

Membahas tentang teknologi dalam broadcasting (radio dan televisi), tentang sistem telekomunikasi (frekuensi, sistem satelit), teknik audio dan video, keahlian tradisi oral / lisan dalam bidang broadcasting (senam mulut, olah vokal), manajemen pengelolaan radio dan televisi, dasar-dasar pemrograman, karakteristik radio siar, karakteristik televisi, teknik editing, penyutradaraan, iklan, kebijakan penyiaran, dan sebagainya.

Dasar-dasar Public Relations (3 sks)

Tujuan perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami dan mengerti peran dan fungsi Public Relations (PR) dalam suatu lembaga dan proses kerja Public Relations.

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian, konsep dasar, fungsi, ruang lingkup dan proses kegiatan humas dalam upaya menciptakan citra positif dan hubungan baik suatu organisasi dengan masyarakat internal atau external.

Dasar-dasar Jurnalistik (3 sks)

Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang kegiatan jurnalistik dan peliputan berita untuk pers baik media cetak maupun elektronik.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang pengertian jurnalistik, pengertian pers (umum dan khusus), kaitan antara jurnalistik dan pers, masalah pokok dalam pers dan jurnalistik, medium komunikasi sebagai media kegiatan

jurnalistik, jenis-jenis tulisan jurnalistik, perbedaan karakteristik tulisan media massa (cetak dan elektronik), praktikum pengenalan lapangan kerja jurnalistik.

Teori Komunikasi (4 sks)

Mata kuliah ini akan memberikan gambaran tentang apa itu teori komunikasi, bagaimana sifat sebuah teori, bagaimana cara membangun sebuah teori, bagaimana kedudukan teori komunikasi dalam ilmu sosial serta berbagai hal mendasar tentang teori komunikasi. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas beberapa teori komunikasi yang sifatnya masih dasar seperti system theory, theories of message production, theories of message reception and processing, dll. Selanjutnya yang akan dibahas adalah teori-teori komunikasi dengan lebih detail. Bagaimana suatu teori komunikasi dibangun sebagai sintesa dari berbagai teori komunikasi yang telah ada sebelumnya atau lahir dari pemikiran-pemikiran berbagai teori. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi aliran-aliran yang membagi berbagai macam teori komunikasi, interpretative, interactionist, cognitive and behavioral, structural and functional, critical. Dalam aliran-aliran tersebut juga akan dijelaskan teori-teori turunan yang sifatnya lebih praktis seperti, teori agenda setting, uncertainty reduction theory, fenomenologi, framing, dll. Mahasiswa harus sudah lulus Teori Komunikasi I untuk menempuh mata kuliah ini.

Prasyarat : Pengantar Ilmu Komunikasi

Filsafat dan Etika Komunikasi (3 sks)

Tujuan dari pemberian mata kuliah ini, agar mahasiswa mengenal dan memahami masalah media komunikasi modern dalam kaitannya dengan sejarah peradaban manusia sebagai salah satu unsur dari suatu sistem kekuasaan sosial, politik dan kebudayaan. Atas dasar itu dikembangkan suatu etika global dalam rangka pembaharuan kebudayaan yang sangat dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan hidup di bumi. Etika dan filsafat komunikasi, proses berfikir sebagai dasar komunikasi harmonis, ide dan fakta dalam proses komunikasi, kontribusi komunikasi dalam sosialisasi, etika dan filsafat komunikasi dalam negara berkembang.

Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang beberapa sudut pandang dalam menelaah fenomena komunikasi yang mencakup aspek-aspek etika, logika,

epistemologi, ontologi, dan aksiologi. Disamping itu juga akan menelaah konstruksi prepatik lambang, statement, peristiwa, dan citra komunikasi.

Prasyarat: Pengantar Ilmu Komunikasi dan Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika.

Metode Penelitian Komunikasi (4 sks)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan, setelah mahasiswa mengikuti Metode Penelitian Sosial dan Statistik. Dalam Metode Penelitian Komunikasi, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan terampil melakukan penelitian di lapangan maupun di laboratorium, menganalisa data dan menyusun laporan dalam disiplin ilmu komunikasi. Mata kuliah ini akan mengikuti ragam penelitian ilmu sosial berbagai metode dan teknik penelitian komunikasi yang meliputi : penelitian agenda setting, uses and gratification, cultivation analysis, content analysis, readability study, semiotic, discourse analysis, framing, reception studies, ethnographies, communication network analysis, innovation diffusion dan lain-lain. Mengkaji pendekatan kuantitatif dan kualitatif, prinsip-prinsip penelitian, serta proses penulisan laporan penelitian diantaranya tentang bagaimana membuat perumusan masalah, menyusun kerangka teori atau kerangka berpikir, penentuan hypotesis, pembuatan instrumen, pengumpulan data, analisis data sampai penarikan kesimpulan

Cultural Studies (3 sks)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenal sejarah, aplikasi dan keterbatasan dari beberapa pendekatan metodologis dan teoritis dari kajian cultural terhadap media massa. Debat antara kelompok-kelompok pemikiran yang ada dalam tradisi kajian budaya serta antara kajian budaya dengan pendekatan lain juga akan dibahas.

Mata kuliah ini membahas tentang media massa dalam kajian pertarungan ideology, hegemoni, resistensi, pertarungan budaya besar dan budaya lokal, masyarakat konsumen dan sebagainya.

Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia (3 sks)

Mata kuliah ini menjelaskan komunikasi berangkat dari filsafat dan agama yang dominan di peradaban non Barat yaitu Islam, Budhisme, Hinduisme, Taoisme,

Kofuciusme, dan budaya lokal nusantara. Mata kuliah ini dilandasi semangat postkolonial.

Tujuan mata kuliah ini untuk : (1) melengkapi perspektif Western yang telah tampil dominan dalam studi komunikasi ; (2) untuk membangkitkan nilai-nilai yang berakar kuat pada struktur masyarakat Timur (Indonesia) dalam konteks komunikasi.

Komunikasi Pemasaran (3sks)

Tujuan pembelajaran pada perkuliahan ini adalah, agar mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang komunikasi dalam pemasaran dan dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan komunikasi pemasaran.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi pemasaran, konsep-konsep dasar komunikasi pemasaran, strategi pemasaran, sistem informasi pasar, rmedia dan evaluasi pelaksanaan komunikasi pemasaran, sistem komunikasi yang efektif untuk keperluan pemasaran.

Pengantar Kajian Media (3sks)

Mata Kuliah ini bertujuan untuk mengkaji media secara general. Teori-teori yang terkait media, ekonomi media, dan juga kajian media massa maupun nir-massa dan new media. Efek dari media pada masyarakat dan keterkaitannya dengan budaya dan sosial masyarakat. Mengantarkan konsep-konsep yang terkait dan digunakan dalam mengkaji fenomena penggunaan dan kepemilikan media.

Komunikasi Organisasi (3 sks)

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang prinsip-prinsip komunikasi dalam organisasi dan strategi dalam komunikasi organisasi.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi organisasi, konsep-konsep dasar organisasi, teori organisasi, budaya organisasi, jaringan komunikasi organisasi dan penelitian tentang komunikasi organisasi serta hubungan timbal balik dalam organisasi sebagai perwujudan komunikasi organisasi.

Komunikasi Antar Pribadi (3 sks)

Membicarakan kaitan antara komunikasi dan kebudayaan, signifikansi studi komunikasi sosial budaya dalam konteks situasi di Indonesia serta faktor-faktor kebudayaan yang mendasari dan mempengaruhi proses komunikasi. Beberapa topik kajian: konsep dasar komunikasi sosial budaya, persepsi antar budaya, penyesuaian diri /akulturasi; komunikasi verbal dalam komunikasi antar budaya, dan metode penelitian sosial budaya. Melalui mata kuliah ini mahasiswa memahami pentingnya penguasaan materi komunikasi sosial budaya sebagai pegangan dalam berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat yang majemuk.

Jurnalisme Media* (4 sks)

Tujuan perkuliahan ini agar mahasiswa mampu membuat karya jurnalistik berdasarkan pemahamannya akan teori jurnalistik dan etika jurnalistik serta mengidentifikasi efek dari karya jurnalistik yang mereka buat.

Mata kuliah ini membahas mengenai kegiatan jurnalistik di media. Output dan proses dalam menghasilkan produk media yang berupa berita. Etika jurnalistik dan juga pemahaman akan proses yang lebih efektif dan tepat dalam menghasilkan produk jurnalistik.

Sinematografi * (4 sks)

Sinematografi merupakan mata kuliah yang spesifik membahas tentang bagaimana sebuah karya perfilman dibuat. Mata kuliah ini akan banyak aspek praktis dengan membahas bagaimana ide film dituangkan dalam naskah, pengambilan gambar, setting, editing, penyutradaraan, pencahayaan, make up dan kostum. Aspek perfilman seperti pemahaman genre film, sejarah perfilman, dan teknologi sinematografi juga melengkapi perkuliahan ini.

Teori-teori Public relations (4 sks)**

Mata kuliah ini fokus pada pengenalan dan penerapan teori-teori dalam kajian dan praktik public relations. Mata kuliah ini juga membahas perkembangan public relations sebagai ilmu terapan, termasuk membahas teori-teori orisinal dan pinjaman dalam kajian public relations. Public Relations adalah ilmu/kajian sosial dan perilaku terapan sebagai hasil integrasi elemen teoritis dan praktis. Tetapi, perkembangan praktik Public Relations tidak selalu bersamaan dengan perkembangan aspek

teoritis sehingga ketiadaan teori-teori dalam aspek praktis mempengaruhi secara langsung profesionalitas karena ketiadaan kerangka kerja yang menjadi pedoman bagi praktisi. Mata kuliah ini diarahkan untuk menyediakan dasar-dasar teoritis untuk menganalisis fenomena empiris dalam praktik-praktik, kajian-kajian, dan penelitian-penelitian public relations, yang pada akhirnya dapat menciptakan efektivitas dalam praktik public relations dan mengembangkan kajian public relations

Manajemen Program dan Kampanye Public Relations ** (4 sks)

MK ini menghasilkan pemahaman mendalam dan kemampuan menghubungkan aspek teoritis dengan realitas di dunia kerja PR. Mahasiswa dituntut menerapkan pengetahuan teoritis dan kemampuan praktis untuk merencanakan, melakukan hingga mengevaluasi program dan kampanye PR. Dimungkinkan MK ini bersinergi dengan bidang komunikasi pemasaran sebagai objek kampanye karena bidang tersebut bersinggungan dengan bidang PR. Mahasiswa mampu menganalisis bagaimana PR memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan kampanye bagi individu, kelompok, organisasi dan lembaga pemerintah. Melalui kegiatan berkelompok, mahasiswa dapat membangun strategi-strategi dari yang skenario simulasi dan skenario senyatanya. MK ini juga memberikan kemampuan dasar-dasar manajemen proyek, relasi klien, estimasi biaya, penganggaran, dan penjadwalan.

Komunikasi Persuasi dan Negosiasi * (4 sks)**

Mata kuliah ini diberikan dalam rangka untuk meyakinkan pihak lain. Prinsip-prinsip meliputi seperti kredibilitas sumber, karakteristik pesan persuasif, seni menyampaikan pesan persuasif, media dalam komunikasi persuasif, dan sebagainya. Berkaitan dengan peran komunikasi dalam peran diplomasi, memberikan pemahaman mengenai pertimbangan budaya suatu bangsa, budaya politik, peran media massa dalam proses diplomasi, komunikasi diplomasi, pemahaman akan komunikasi non verbal. Tujuan pembelajaran dan perkuliahan ini adalah, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang konsep dasar dan strategi bernegosiasi dan melobi, baik dengan cara berhubungan langsung maupun dengan cara penggunaan media.

Mata kuliah ini juga akan membahas dan mengkaji tentang konsep dasar negosiasi, berbagai pendekatan dalam strategi negosiasi, faktor-faktor penentu efektifitas negosiasi, perencanaan negosiasi, penggunaan bahasa dalam negosiasi, teknik bertanya dan menjawab dalam negosiasi, serta penggunaan media untuk negosiasi.

Strategic Branding * (4 sks)**

Mata kuliah ini berfokus pada segala sesuatu tentang teori branding dan strategi-strategi di dalamnya. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana teori-teori yang ada dapat diterapkan untuk menciptakan komunikasi yang positif tentang produk, layanan, dan karakter tertentu.. Berbagai macam attribute sebuah brand yang unik berikut berbagai cara untuk mengkomunikasikannya juga akan menjadi kajian mata kuliah ini. Selain mengenal kelemahan dan kelebihan brand, mahasiswa juga akan melakukan investigasi terhadap berbagai macam metodologi manajemen brand untuk produk, layanan, dan karakter

Hukum Media * (4 sks)

Matakuliah ini merupakan matakuliah yang membahas tentang kondisi ketika media massa masuk dalam ranah sosial maka media massa perlu diatur untuk menjamin kontribusinya terhadap kebaikan publik. Struktur hukum dan kebijakan adalah aturan main yang harus disepakati supaya media dan masyarakat mendapatkan ranah jaminan hukum yang pasti. Kebijakan publik adalah sekumpulan tindakan kolektif dari seluruh masyarakat. Sementara itu hukum adalah aturan main yang disepakati dan mempunyai perangkat eksekusinya. Bagian ini adalah bagian yang memperlihatkan hubungan antara masyarakat sebagai kesatuan sosial politik dengan media massa sebagai produk kebudayaan sosial politik masyarakat itu sendiri.

Prasyarat: Komunikasi massa

Manajemen Media * (4 sks)

Penyelenggaraan mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengertian manajemen dalam media dan bagaimana proses manajemen dalam suatu industri media baik media cetak, elektronik, maupun new media. Sebagai suatu konsep, mata kuliah ini mempelajari tentang struktur suatu perusahaan media, fungsi masing-masing struktur, hubungan masing-masing struktur dan bagaimana mengukur kinerja setiap bagian dalam perusahaan hingga bisa melakukan suatu

proyeksi keberhasilan suatu usaha. Dalam tataran praktik, mahasiswa diarahkan pada suatu simulasi penyelenggaraan perusahaan media dengan mengacu pada proses produksi dari awal hingga suatu media bisa terbit.

Prasyarat: Komunikasi Massa, Hukum Media Massa

Public Relations on Media (4 sks) **

MK ini memberikan kemampuan pesan-pesan PR yang dapat didiseminasikan di media pemberitaan dengan menyediakan produk-produk tulisan yang bernilai berita, seperti press-release, backgrounders, fachsheets, majalah internal, newsletter, company profile, dan annual report, yang semuanya menjadi bahan publisitas media bagi aktivitas PR dan organisasinya. Karena itu, MK ini juga memberikan kemampuan mengolaborasi aspek teoritis dan praktis penulisan (PR Writing) dan strategi media relations. Mahasiswa juga mampu mengevaluasi efektivitas publisitas dengan melalui media monitoring. MK ini memberikan kemampuan menganalisis strategi public relations terhadap media massa tradisional dengan mengirim pesan-pesan kepada khalayak, dan juga peran media sosial dalam merevolusi proses komunikasi dengan cara mengubah pesan-pesan ke dalam bentuk two-way conversations pada suatu komunitas atau jaringan online (daring). Mahasiswa belajar bagaimana berkomunikasi dengan komunitas online, mengidentifikasi para pemberi pengaruh, mempengaruhi opinion leader, mengoptimalkan pesan untuk search engine dan mengevaluasi keberhasilan proses komunikasinya.

Manajemen Isu dan Krisis (4 sks) **

Mata kuliah ini menghasilkan kemampuan pemahaman menyeluruh tentang manajemen isu dan krisis dari perspektif PR yang sistematis, menganalisis tahap perkembangan isu dan krisis (issues & crisis life-cycle), Teori PR dan persuasi untuk diarahkan pada upaya mengelola lingkungan dan kepentingan publik. Melalui analisis terhadap kasus-kasus, teori dan prinsip-prinsip PR diintegrasikan dengan aspek praktik. MK ini memberikan peluang pengalaman praktis dalam mendefinisikan masalah, perencanaan strategis dan analisis, serta teknik-teknik implementasinya. MK ini juga fokus pada isu-isu dan krisis-krisis aktual PR pada wilayah lokal, nasional dan internasional.

Manajemen Kreatif Periklanan (4 sks) ***

Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai teori dan konsep-konsep dasar serta kegiatan praktis yang berkaitan dengan Manajemen Periklanan, dengan harapan mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang manajemen Periklanan secara umum maupun praktik manajemen periklanan secara khusus. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan akan dapat: Memahami konsep dasar periklanan; memahami sifat dan ruang lingkup manajemen Periklanan; Memahami dan mengerti berbagai jenis lembaga periklanan; Memiliki kemampuan pemahaman operasi periklanan, dan Memiliki kemampuan menjalankan dan mengevaluasi Program Periklanan

Prasyarat: Komunikasi Pemasaran

Social Marketing dan Komunikasi (4 sks) ***

Mata kuliah ini berbicara mengenai penggunaan prinsip-prinsip pemasaran dalam program perubahan perilaku sosial. Perubahan sosial sangat dibutuhkan, khususnya untuk perbaikan dalam negara-negara berkembang demi peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Perubahan perilaku sosial dapat meliputi perbaikan kondisi sosial budaya (misalnya budaya antri, budaya toleransi), perilaku kesehatan (penggunaan kondom untuk pencegahan penyakit menular seksual, pengurangan konsumsi rokok), perilaku keamanan dan keselamatan (safety riding, taat lalu lintas), dan perilaku lingkungan (hemat energi, penggunaan bahan bakar alternatif) . Menggunakan prinsip pemasaran (marketing) dalam upaya perubahan sosial diharapkan mampu menciptakan keberhasilan yang lebih tinggi, berkelanjutan, dan efektif.

Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan penggunaan prinsip-prinsip marketing untuk perubahan sosial, merancang program-program pemasaran sosial dan menuliskannya dalam bentuk laporan.

Gender dan Media (2 sks)

Keberadaan media sebagai institusi sosial tidak terlepas dari dinamika yang berlangsung di masyarakat dimana media tersebut hadir. Maka proses-proses perubahan sosial yang tengah berlangsung di masyarakat akan ikut menyertai dalam cara memandang media. Salah satu isu yang hangat di masyarakat adalah

berkaitan dengan masalah gender. Tema-tema seputar hubungan media dan gender merupakan agenda yang perlu untuk ditelaah sebagai kajian kontemporer dalam komunikasi massa.

CSR dan Community Development (2 sks)

Mata kuliah ini membahas konsep-konsep umum corporate social responsibility dan kaitannya dengan pemberdayaan dan pembangunan komunitas (community development, seperti pengertiannya, etika bisnis, dan menanamkan pentingnya perusahaan berorientasi pada upaya memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. Termasuk di dalamnya dibahas prinsip-prinsip dasar perencanaan, implementasi hingga evaluasi program CSR. Mata kuliah ini membahas sejarah problematika hubungan industri dan masyarakat, tanggungjawab sosial perusahaan terhadap stakeholders (pemangku kepentingan), program CSR terhadap pembangunan masyarakat, perencanaan pembangunan berbasis komunitas, pengorganisasi komunitas dalam kerangka pemberdayaan masyarakat

Komunikasi Bisnis (2 sks)

Mata kuliah Komunikasi Bisnis diberikan kepada mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan sekaligus ketrampilan tentang bagaimana melakukan aktivitas komunikasi bisnis di dalam organisasi publik maupun privat. Materi komunikasi bisnis meliputi pemahaman dasar komunikasi bisnis, komunikasi interpersonal dalam lingkungan bisnis, kemampuan berkomunikasi yang terdiri atas bagaimana menyimak yang baik dan melakukan wawancara. Selain itu juga membahas mengenai manajemen kelompok yang terdiri atas kelompok kecil dengan karakteristiknya maupun penyelenggaraan rapat kelompok. Merencanakan presentasi, mengena lingkungan khalayak juga merupakan bahasan komunikasi bisnis.

Tujuan Pembelajaran : Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah memberikan konsep, wawasan, pengetahuan dan kemampuan kepada para mahasiswa untuk ahli dan terampil melakukan kegiatan komunikasi bisnis dalam kehidupan sehari-hari.

Komunikasi Pembangunan (3 sks)

Pembelajaran mata kuliah ini bertujuan, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat mengerti dan memahami tentang dinamika komunikasi dalam pembangunan dan komunikasi penunjang pembangunan.

Mata kuliah akan mengkaji teori-teori dan konsep pembangunan, pengertian komunikasi untuk pembangunan dan penunjang pembangunan, posisi komunikasi dalam teori pembangunan, komunikasi sebagai faktor integral dan penentu dalam pembangunan.

Sosiologi Komunikasi (3 sks)

Membahas pengertian sosiologi komunikasi: pengaruh media massa terhadap individu dan sistem pengelompokan manusia; perilaku kolektif; perubahan sosial dan perubahan kebudayaan; identifikasi masalah-masalah komunikasi.

Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari fenomena komunikasi massa secara sosiologis. Ini berarti mencoba untuk melihat fenomena tersebut secara menyeluruh, termasuk melihat dari sisi yang kritis. Termasuk memahami teori-teori media massa dan masyarakat serta penerapannya dalam menganalisa fenomena media massa akan dijelaskan secara lengkap dan mendetail.

Konsultasi dan Training Komunikasi (3 sks)

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang bagaimana membangun dinamika kelompok, serta merencanakan sebuah pelatihan dan konsultasi. Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari komunikasi organisasi dan prinsip-prinsip Human Relations. Serta memberikan keterampilan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengemas dan memasarkan ilmu komunikasi pada masyarakat secara lebih kreatif.

Mata kuliah ini membahas tentang dinamika kelompok, komunikasi kelompok, psikologi belajar mengajar, perilaku organisasi, pengembangan SDM, perencanaan program pelatihan, dan Human Relation Development.\

Komunikasi Politik (3 sks)

Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang proses-proses komunikasi dalam politik dan berbagai permasalahan politik dipandang dari segi komunikasi.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi politik, konsep-konsep dasar komunikasi politik, pemimpin dari kepemimpinan politik, persuasi politik dan propaganda, macam saluran komunikasi yang penting untuk kepentingan politik serta strategi pengaturan informasi dalam kegiatan berpolitik.

Manajemen Tim Kreatif (3 sks)

Mata kuliah ini berfokus pada segala sesuatu tentang teori branding dan strategi-strategi di dalamnya. Mata kuliah ini juga membahas tentang bagaimana teori-teori yang ada dapat diterapkan untuk menciptakan komunikasi yang positif tentang produk, layanan, dan karakter tertentu.. Berbagai macam attribute sebuah brand yang unik berikut berbagai cara untuk mengkomunikasikannya juga akan menjadi kajian mata kuliah ini. Selain mengenal kelemahan dan kelebihan brand, mahasiswa juga akan melakukan investigasi terhadap berbagai macam metodologi manajemen brand untuk produk, layanan, dan karakter.

Ekonomi Politik Media (3 sks)

Mata kuliah Ekonomi Politik Media berfokus pada bagaimana memahami konsep-konsep dasar dalam Ekonomi Politik Komunikasi secara umum, institusional, korporasi dan dalam konteks Global. Mata kuliah ini juga meletakkan kajian mengenai ekonomi, makro dan mikro ekonomi, penerapannya dalam korporasi media. Beberapa sub bab yang akan dibahas dalam mata kuliah ini antara lain bagaimana kompetisi media baik di global maupun nasional, struktur pasar media, regulasi media, serta ekspansi media, kaitannya dengan advertising, media televisi, print media, film dan new media.

Pijakan awal pada kajian ekonomi politik media adalah telaah dari Vincent Mosco. Lewat bukunya yang menjadi "klasik" di kajian ini, "The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal", Mosco melakukan telaah konseptual paling komprehensif dan terklasifikasi baik untuk menjelaskan ekonomi politik media.

Lewat tiga "pintu masuk" memahami ekonomi politik media, yaitu komodifikasi, spasialisasi, dan strukturasi, Mosco memberikan peta pemahaman yang berguna pada kita para pembelajar ilmu komunikasi. Mosco meminjam ide-ide dasar komodifikasi dari Marx dan kemudian para pengikutnya, kaum Marxian, spasialisasi berasal dari pemikiran Henri Lefebvre, dan strukturasi, tentu saja dari Anthony Giddens. Dalam kajian ini tidak lupa membahas ekonomi politik media dalam konteks Asia dan Indonesia, untuk kemudian menempatkan ide-ide tersebut sesuai dengan kajian media dan komunikasi.

Creative Design Broadcast (3 sks)

Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang aspek-aspek kreatif dalam design produk broadcast. Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan tentang teknik kreatif dan design yang terkait dengan pembuatan produk broadcast (radio dan tv, New Media)

Komunikasi Visual (3 sks)

Mata kuliah Komunikasi Visual membahas tentang bagaimana sebuah pesan dibentuk menjadi sebuah produk visual sesuai dengan kajian kultur visual. Selain itu matakuliah ini fokus kepada eksplorasi isu-isu terkait budaya visual, metode penelitian, objek visual dan praktek-praktek etis representasi visual. Output dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasi praktek etis dari kajian komunikasi visual, serta menghasilkan produk dan karya visual yang sesuai dengan orientasi industri secara umum atau industri media secara khusus.

Komunikasi Korporat (2 sks)

MK ini memberikan pemahaman menyeluruh dari aspek teoritis dan praktis terhadap strategi organisasi berkomunikasi dan membangun relasi dengan stakeholder dan publik internal dan eksternal. Strategi komunikasi, verbal dan nonverbal, tersebut merupakan alat mencapai tujuan organisasi dan menyeimbangkan kebutuhan stakeholder dan publiknya. MK ini juga memberikan kemampuan menganalisis relasi-relasi yang dibutuhkan public relations untuk menjaga agar aktivitas public

relations berfungsi efektif. Mahasiswa dapat mengambil keputusan dalam menentukan berbagai alternative strategi komunikasi korporat berdasarkan analisis relasi-relasi hubungan tersebut.

Public Service Communication (3 sks)

Memberikan ulasan tentang bagaimana membangun paradigma pelayanan di instansi pemerintah maupun swasta, kualitas layanan, kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan dan loyalitas pelanggan melalui praktik komunikasi yang efektif (*service excellent* dan *service quality*). Mata kuliah ini juga membahas *customer satisfaction* dan bagaimana mengukurnya, *handling complaint*, strategi komunikasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, berkomunikasi dengan hati nurani dalam pelayanan (*spiritual service excellent*), serta etika dan etiket dalam komunikasi pelayanan publik.

Komunikasi Keluarga (2 sks)

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya tersusun atas individu-individu yang berbagi pengalaman bersama, saling berinteraksi dan menciptakan peran masing-masing, hadir sebagai bentuk hubungan yang penting, substansial, dan berjangka panjang. Meskipun di dalamnya terdapat hubungan darah maupun telah ada pengesahan secara institusional, bagaimana pun sebagai sebuah hubungan, keluarga dapat dibangun, dijaga, bahkan dihancurkan melalui komunikasi. Matakuliah ini hadir dengan berfokus pada bagaimana komunikasi dapat digunakan untuk menjaga, membangun maupun merusak hubungan dalam keluarga. Secara spesifik, matakuliah ini mengkaji tentang isu-isu fundamental terkait proses komunikasi dalam keluarga yang di dalamnya mencakup pula konflik, kedekatan, pengambilan keputusan, rules dan roles maupun power dalam keluarga. Di samping itu, akan dikaji pula hubungan antara orang tua-anak dan hubungan dalam keluarga besar, termasuk isu-isu di dalamnya seperti *privacy and boundaries*, *violence and abuse* di dalam keluarga. Kemudian, dipelajari pula bagaimana keluarga menghadapi tekanan normatif maupun non-normatif seperti keberadaan keluarga tiri (*stepfamily*), *remarriage*, *commuter marriage* maupun perceraian (*divorce*) melalui pola-pola komunikasinya.

Komunikasi Kesehatan (2 sks)

Komunikasi kesehatan berfokus pada studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan dan mempersuasi pertimbangan dan keputusan individu maupun komunitas dalam perspektif komunikasi interpersonal, kultural, dan organisasi. Lebih jauh lagi, komunikasi kesehatan juga mempelajari hubungan yang tercipta antara praktisi kesehatan dan pasiennya, sehingga pasien dapat memperoleh informasi yang tepat dan mudah dimengerti tentang kondisi kesehatan mereka, kemudian praktisi kesehatan dapat meyakinkan pasien mereka atas rekomendasi dan terapi kesehatan yang mereka berikan.

Dalam kajian komunikasi kesehatan juga akan dibahas tantangan yang akan dihadapi dalam pengembangan metode komunikasi kesehatan yang efektif, peran budaya dalam komunikasi kesehatan, pentingnya peran komunikasi interpersonal dalam penyampaian pesan komunikasi kesehatan, peran komunitas dalam penyeberan pesan komunikasi kesehatan, media massa dan new media sebagai alat untuk mengkampanyekan tentang kesehatan, serta pendekatan tradisional dan kontemporer dalam komunikasi kesehatan.

Biologi Komunikasi (2 sks)

Mata kuliah ini membahas komunikasi dalam perspektif biologi. Para ahli merekomendasikan agar ditingkatkan perhatian untuk mengkaji biologi komunikasi (Mark Hickson III & Don W. Stacks, 2010). Perspektif biologi komunikasi dengan mengacu pada McCroskey dan Beatty, meliputi empat yaitu pendekatan communication gene dari Buck, metode endocrine dari Floyd, pendekatan biosocial dari Hickson dan Stacks, dan perspektif communibiological dari McCroskey (dalam Mark Hickson III & Don W. Stacks, 2010 : 264). Perspektif biologi diantaranya berkaitan dengan aspek ekologi, sebagaimana dirintis Darwin dan fisiologi dalam diri manusia. Aspek ekologi berarti berkaitan dengan pengaruh lingkungan terhadap manusia dan proses fisiologis yang meliputi aspek proses kognitif, sistem saraf, sistim hormonal, proses retina, aliran darah, dan sebagainya dalam diri manusia. Mahasiswa memahami perspektif biologi dalam menjelaskan komunikasi manusia. Mahasiswa dapat menganalisis persoalan-persoalan komunikasi manusia dari aspek biologi seperti kognitif, fisiologi, aspek verbal dan non verbal dalam proses

bertutur, dan sebagainya. Mahasiswa dapat merumuskan solusi dengan pendekatan biologi komunikasi dalam menghadapi persoalan komunikasi manusia.

Semiotika (3 sks)

Mata kuliah Semiotika merupakan mata kuliah yang memberikan porsi besar pada pembahasan lambang, tanda, dan simbol, serta berupaya memberikan makna pada semua tanda, lambang, dan simbol, berdasarkan pemahaman bersama dan aspek teoritis dalam literatur.

Semiotika juga berusaha membahas struktur yang menyusun mitos dalam suatu lambang tertentu, serta dalam aspek linguistik dan komunikasi. Kajian semiotika dalam mata kuliah ini juga bisa menjadi topik kajian mahasiswa dalam penelitian skripsi.

7.4.7.4. 3. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Psikologi

Matakuliah Wajib Program Studi

1. Biopsikologi

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang mendasar mengenai mekanisme fisiologis, genetika, dan perkembangan perilaku dan proses mental (emosi-afek dan kognisi) pada manusia. Perkuliahan akan mencakup tinjauan pada level neuron, neurotransmitter, sirkuit otak, dan proses biologis yang menjadi dasar bagi terbentuknya perilaku dan proses mental normal dan abnormal. Secara lebih spesifik, materi kuliah ini meliputi anatomi sistem saraf (sistem saraf pusat, tepi, dan kranial), otak (anatomi, perkembangan, dan plastisitas otak), neuron dan sistem endokrin (neuron, sinapsis, neurotransmitter, dan hormon), etika dan riset neurosains, sensasi dan persepsi, emosi-afek, kognisi (belajar, memori, dan bahasa), serta gangguan perilaku (pain dan adiksi).

2. Psikologi Sosial

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami gejala-gejala psikologis dalam konteks sosial, memiliki pemahaman tentang konsep

dan teori psikologisosial dan mampu melakukan identifikasi penerapan psikologi sosial dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang politik, hukum, kebijakan publik, olahraga, media, konsumen, isu muthakhir dan lain-lain.

3. Pengantar Psikologi

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendasar akan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari proses berpikir dan perilaku. Mata kuliah ini membahas sejarah terbentuknya ilmu psikologi dan konsep-konsep utama pembentuk perilaku manusia yang meliputi sensasi persepsi, memori, kognisi, emosi, motivasi, belajar, sikap dan perilaku serta perkembangan individu.

4. Psikologi Kepribadian

Matakuliah Psikologi Kepribadian merupakan salah satu matakuliah pokok dalam disiplin keilmuan psikologi. Matakuliah ini diarahkan untuk memberikan gambaran perkembangan keilmuan dan penerapan psikologi kepribadian dalam pengembangan potensi kemanusiaan. Secara lebih spesifik matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami, menguraikan, memetakan, dan menuliskan Empat tema pokok dalam matakuliah psikologi kepribadian yang terdiri dari Sejarah Keilmuan Psikologi Kepribadian, Pendekatan Pengukuran Kepribadian, Paradigma Teori Kepribadian, dan Teori-teori Kepribadian. Paradigma Teori Kepribadian yang akan dikaji adalah Paradigma Psikoanalisa, Behavioristik, Humanistik, Sosial-Kognitif. Sementara kajian teori-teori Kepribadian diturunkan dari konsep teori yang berasal dari tokoh-tokoh empat paradigma di atas.

5. Psikologi Perkembangan

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami tahap perkembangan manusia dari masa prenatal hingga kanak-kanak akhir dan masa pubertas, remaja, dewasa hingga lanjut usia. Matakuliah ini meliputi karakteristik kognitif, sosial, emosi, moral dan tugas perkembangan dari setiap tahap perkembangan.

6. Statistik Psikologi

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar statistika, baik deskriptif dan inferensial, serta penggunaannya dalam penelitian psikologi. Mata kuliah ini secara spesifik akan memberikan gambaran mengenai konsep distribusi/kurva normal, tendensi sentral, frekuensi, serta teknik-teknik inferensial, baik parametrik (misalnya: Product Moment Correlation, Linear Regression, Multiple Linear Regression, Independent Sample t-test, dsb) maupun non-parametrik (misalnya: Chi-square, Spearman Correlation, Mann-Whitney, Wilcoxon, dsb).

7. Psikodiagnostik 1

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang bertujuan agar mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip diagnostik dan asesmen psikologi yang terdiri pengenalan metode psikodiantistik, proses dan kode etik, prinsip penggunaan alat tes psikologi, metode observasi, metode wawancara dalam psikodiagnostik dan penerapan psikodiagnostik dalam berbagai bidang psikodiagnostik.

8. Psikodiagnostik 2

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep inteligensi, administrasi es, prinsip pengadaptasian dan pengembangan tes dan mengenal macam-macam tes inteligensi. Materi ini meliputi pengertian dan konsep tes intelegensi, pengukuran dan permasalahannya, serta macam-macam tes intelegensi untuk orang dewasa dan anak-anak serta cara pengadministrasiannya.

9. Psikologi Pendidikan

Dalam mata kuliah ini akan diajarkan mengenai pengertian psikologi pendidikan, pendekatan psikologi dalam dunia pendidikan, proses mental peserta didik pada dunia pendidikan formal maupun non formal, pengamatan dan perhatian, fantasi dan ingatan, proses kognitif, motivasi dan perkembangan individu, bakat dan intelegensi, lingkungan dan hereditas, kemampuan khusus individu, proses kegiatan belajar mengajar yang aktif dan evaluasi belajar. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang beberapa

kajian dasar dalam memahami dunia pendidikan berbasis psikologi serta dinamika proses belajar dan mengajar, sehingga mahasiswa dapat dengan jelas mengerti tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan dan segala aspeknya yang dipelajari dalam kajian psikologi serta teori-teori awal yang berupaya mengkaji proses mental dalam kegiatan belajar mengajar.

10. Psikologi Klinis

Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar asesmen dan intervensi klinis, memahami pendekatan psikologi klinis dan mampu menangani disfungsi psikologi. Materi meliputi: pengertian, ruang lingkup dan konsep dasar psikologi klinis, pendekatan disfungsi psikologi, prinsip pengukuran disfungsi terhadap aspek intelektual, kepribadian, perilaku, neuropsikologis dan intervensi teknis, isu-isu professional dan etika dalam penelitian psikologi social.

11. Psikologi Industri dan Organisasi

Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ruang lingkup peran ilmu psikologi dalam bidang industri dan organisasi. Mahasiswa juga akan memperoleh pemahaman tentang teori, prinsip dasar dan proses psikologi yang berkaitan dengan perilaku individu dalam bidang industri dan organisasi serta pemahaman rekayasa individu untuk mendukung pencapaian tujuan dalam cakupan industri dan organisasi.

12. Metode Penelitian Kualitatif

Mata Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami teknik dan jenis penelitian kualitatif proses penelitian kualitatif membedakan data analisis dan kesimpulan serta melaksanakan penelitian kualitatif.

13. Anak Berkebutuhan Khusus

Matakuliah ini menjelaskan tentang batasan dan definisi anak berkebutuhan khusus, layanan bagi anak berkebutuhan khusus, hak-hak yang dimiliki anak

berkebutuhan khusus, konsep layanan anak berkebutuhan khusus, karakteristik anak berkebutuhan khusus, layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus, dan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar.

14. Psikologi Anak Usia Dini

Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar, teori-teori, metodologi penelitian dan isu dalam perkembangan anak. Tujuan pembelajaran agar mahasiswa memahami pengertian, tujuan dan ruang lingkup psikologi anak, konsep-konsep dasar, teori-teori dan metodologi penelitian dalam psikologi perkembangan dan menerapkannya untuk memahami perkembangan manusia, tahap perkembangan pranatal, bayi balita dan anak, tugas tiap-tiap tahap perkembangan, dan menganalisis isu yang terjadi dalam lingkup perkembangan anak.

15. Psikologi Belajar dan Modifikasi Perilaku

Mata Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar teori dalam belajar serta mengetahui pendekatan-pendekatan dalam teori belajar dan prinsip-prinsip modifikasi perilaku dan berbagai teknik, cara-cara-cara dan prosedur pelaksanaan dalam modifikasi perilaku dan terapannya melalui contoh kasus dan etika dalam pemakaian teknik-teknik terapi dalam modifikasi perilaku

16. Psikologi Abnormal

Mahasiswa diajarkan mengenai abnormalitas yaitu suatu penyimpangan dari norma statistik, penyimpangan dari norma-norma sosial, segala “salah-suai”, tekanan batin dan ketidakmatangan seorang individu serta mengenai penyebab perilaku abnormal dari faktor biologis, psikososial, dan sosiokultural. Selain itu diperkenalkan pula tentang berbagai bentuk perilaku abnormal dari anak-anak hingga dewasa sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi seorang individu dalam kondisi normal atau normal dan menggolongkannya dalam suatu gangguan tertentu. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami pengertian, sejarah, dan apradigma perilaku abnormal serta memahami gejala-gejala gangguan jiwa serta penerapannya secara klinis. Memahami proses

perkembangan dan penyebab perilaku abnormal, diagnosa dan klasifikasi perilaku abnormal dan gangguan jiwa, intervensi dan penanganan serta terapi dalam psikiatri.

17. Psikologi Eksperimen

Mata kuliah bertujuan agar mahasiswa mampu memahami proses terjadinya fungsi-fungsi psikologis sebagai determinan terjadinya tingkah laku melalui pendekatan eksperimental. Materi kuliah meliputi pengantar dari metodologi penelitian, sejarah dan peran metode eksperimental dalam penelitian psikologi, pendekatan penelitian eksperimen, tahap-tahap penelitian eksperimental, kontrol dan metode eksperimen, desain/rancangan eksperimen, quasi eksperimen dan praktikum penelitian.

18. Psikologi Kelompok

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dinamika dalam sebuah kelompok, baik dalam bentuk massa, masyarakat luas ataupun dalam sebuah komunitas. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari mengenai cara membentuk kohesivitas dalam kelompok, kreatifitas, konflik, konformitas hingga identitas kelompok tersebut.

19. Konseling dan Psikoterapi

Mata kuliah bertujuan agar mahasiswa memahami dan mempunyai keterampilan dasar dalam konseling dan psikoterapi serta perbedaan antara konseling dan psikoterapi. Materi kuliah ini meliputi definisi, jenis, prosedur dan pendekatan-pendekatan dalam konseling dan psikoterapi.

20. Konstruksi Alat Ukur

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami prinsip prinsip, konsep-konsep dan teori pengukuran psikologis serta mampu memahami metode penyusunan skala psikologi dan menyusun suatu skala psikologis, materi meliputi ruang lingkup psikometri, teori-teori psikometri, Prinsip dasar pengembangan alat ukur psikologis (kognitif dan non kognitif), penyusunan skala pembuatan aitem, uji coba aitem dan standarisasi serta penyusunan norma.

21. Kesehatan Mental

Materi kuliah ini akan menjelaskan kepada mahasiswa tentang pengertian, sejarah, mengidentifikasi tentang faktor penyebab gangguan kesehatan mental, teori kesehatan mental, mekanisme pertahanan diri.

22. Kode Etik Psikologi

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengenal, memahami dan menerapkan dasar psikologi dan prinsip etika psikologi dalam menerapkan profesi psikologi di masyarakat. Materi meliputi dasar etika psikologi, prinsip etika psikologi (tanggung jawab, kompetensi, profesionalitas, standart moral dan kepentingan klien), etika penelitian, etika praktek dan laporan hasil pemeriksaan.

23. Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Matakuliah ini menjelaskan tentang prosedur, tatacara, metode membuat dan melaporkan karya ilmiah. Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami penulisan karya ilmiah secara komprehensif. Materi perkuliahan meliputi pengertian artikel dan karya ilmiah, pedoman artikel dan karya ilmiah, bahasa dan tanda baca, langkah-langkah dan sistematikan penulisan karya ilmiah, menulis kutipan, dan referensi.

24. Pengembangan Karier

Materi Pengembangan Karir memberi bekal tentang berbagai ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, yang dapat digunakan sebagai deskripsi pola hidup, sehingga yang bersangkutan mempunyai cara pandang terhadap karir adalah sebuah proses yang terencana, terstruktur, bertahap dan metodis. Mahasiswa juga mampu menetapkan strategi pencapaian sebagai pencari kerja (Job seeker) maupun sebagai Pencipta kerja (Job Creator) diberbagai bidang kehidupan. Memahami berbagai bidang ilmu terkait sebagai strategi dalam menetapkan dan mengaplikasikan berbagai bidang ilmu yang mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik guna memperoleh dan menciptakan pekerjaan yang berkualitas bagi dirinya sendiri maupun bagi sesama mahasiswa.

25. Intervensi Psikologis

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam memahami masalah-masalah yang dihadapi manusia tidak hanya dalam setting individual, klinis namun juga dalam konteks permasalahan sosial. Hal ini dikarenakan setiap permasalahan pada individu dapat dilihat dari sisi sosial ataupun klinis. Pada sisi sosial, Mahasiswa diharapkan mampu dan memahami langkah-langkah dalam penanganan kasus klinis dan permasalahan sosial, diagnosis permasalahan dan batasan-batasan dalam intervensi serta keterkaitan antara teori dengan kasus di lapangan.

26. Psikologi Sumber Daya Manusia (PSDM)

Mata kuliah ini menguraikan tentang model-model perencanaan dan cara-cara membuat program-program perencanaan SDM seperti planning for recruitment and selection, planning for human resources development, planning for compensation and benefit. Di samping itu, mata kuliah ini juga menguraikan model-model pengembangan dan pelatihan SDM untuk diterapkan dalam organisasi dan bisnis. Yang paling penting adalah bagaimana semua mekanisme proses dalam manajemen SDM dilihat pengaruhnya dengan kondisi psikologis karyawan.

Matakuliah Pilihan Bebas

27. Psikologi Kesehatan*

Mata kuliah ini meliputi: Isu-isu kontemporer, hidup sehat, Dimensi BIOPSIKOSOSIORELIGI dalam Kesehatan, Model-model dalam memahami kesehatan, Promosi Kesehatan, Gaya hidup dan Kesehatan, Cronical & Terminal Pain, Pain management, Hubungan antara klien dan tenaga kesehatan. Dengan mempelajari Psikologi kesehatan mahasiswa mempunyai pemahaman tentang psikologi kesehatan yang merupakan salah satu bagian dari psikologi klinis yang memfokuskan pada pencegahan dan penyembuhan penyakit serta peningkatan promosi kesehatan.

28. Penyimpangan Perkembangan Anak dan Remaja*

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami konsep dasar, teori, metodologi penelitian dan isu dalam perkembangan anak serta menganalisis permasalahan perkembangan pada anak. Materi kuliah meliputi pengertian, tujuan dan ruang lingkup psikologi anak, konsep dasar, teori dan metodologi penelitian dalam psikologi perkembangan, analisis isu yang terjadi dalam lingkup perkembangan anak serta permasalahan penyimpangan perkembangan pada anak.

29. Psikologi Bermain*

Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah psikologi bermain, konsep dasar dan teori psikologi bermain, karakteristik; kategori; dan bentuk permainan, peranan psikologi bermain dalam populasi khusus, beserta strategi merancang permainan dan aplikasinya berdasarkan perspektif psikologi bermain. Adapun tujuannya adalah mampu memahami latar belakang psikologi bermain, memahami teori-teori tentang psikologi bermain, mampu memahami karakteristik, kategori, dan bentuk permainan, memahami peranan psikologi bermain dalam populasi khusus, memahami strategi merancang permainan dan aplikasinya.

30. Psikologi Personel*

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai proses dan tahapan beserta tools serta metode yang bisa digunakan dalam asesmen pada lingkup/setting industri dan organisasi. Mata kuliah ini menjelaskan pengembangan kemampuan personil dalam bidang industri dan organisasi sejak masih dalam proses seleksi masuk hingga pengembangan karir. Salah satu cara pengembangan karir yang menjadi fokus dalam mata kuliah ini adalah Desain Pelatihan. Pemahaman mahasiswa mengenai desain pelatihan diharapkan mampu memaksimalkan kemampuan mahasiswa untuk menggunakan paradigma training and education dalam mengaplikasikan disiplin ilmu psikologi, serta mahasiswa memiliki kompetensi dalam menyusun rencana, melaksanakan dan mengevaluasi pelatihan.

31. Assesment Psikologi Pendidikan*

Matakuliah ini mengkaji tentang berbagai model pengukuran psikologis dalam setting dunia pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi, pendidikan umum maupun vokasi. Dengan memahami matakuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mendesain assesment yang sesuai dengan tujuan pengukuran pada setting dunia pendidikan.

32. Psikologi Keluarga*

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang ruang lingkup, definisi dan pengertian psikologi keluarga, pengertian keluarga, fungsi, bentuk, dan tipologi pola asuh orangtua. Di samping itu akan dikaji juga mengenai pola hubungan dalam keluarga dan perubahan sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep psikologi dalam keluarga, permasalahan yang timbul dalam keluarga dan konseling dalam keluarga. Tujuan pembelajaran adalah mahasiswa dapat memahami konsep psikologi dalam keluarga, mengetahui dan memahami konseling dalam keluarga dan perkawinan dan konsep parenting.

33. Psikologi Organisasi*

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai teori organisasi, baik dalam bentuk pemahaman konsep dasar ataupun teori yang menjelaskan organisasi secara sistem serta strategi dalam menghadapi perubahan lingkungan, interaksi antara manusia dan peralatan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, memperoleh pemahaman tentang prinsip psikologi dalam rekayasa manusia dan alat untuk memperoleh hasil kerja maksimal. Selain itu, mahasiswa diberikan pemahaman tentang pengenalan ruang lingkup organizational development (OD), penjelasan teoritis, praktis dan metode dalam melakukan diagnosa organisasi.

Pada akhir masa kuliah, mahasiswa diharapkan mampu membuat evaluasi dan rekomendasi rekayasa alat dan sistem teknologi yang efektif dan efisien untuk menyelesaikan pekerjaan.

34. Psikologi Konsumen*

Mata kuliah ini membahas konsep dasar perilaku konsumen, tipe-tipe konsumen, dan metode-metode penelitian perilaku konsumen, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli konsumen berdasarkan faktor psikologis.

35. Pendidikan Individu Berkebutuhan Khusus*

Mata kuliah ini berbobot bertujuan untuk memberi pengetahuan pada mahasiswa mengenai konsep dasar psikologi bagi anak berkebutuhan khusus dan dasar biologis pada dinamika psikologis anak berkebutuhan khusus, mampu menganalisis dinamika perkembangan kognitif, sosial, emosi, dan kepribadian anak berkebutuhan khusus, serta mampu mema. memahami beberapa pendekatan psikologis dalam penanganan problem anak berkebutuhan khusus.

36. Bimbingan dan Konseling Sekolah*

Mata kuliah Bimbingan dan Konseling membekali mahasiswa calon pendidik untuk memahami wawasan Bimbingan dan Konseling sehingga mampu mengaplikasikan dalam proses pembelajaran yang mendidik. Mata kuliah ini membahas wawasan tentang Bimbingan dan Konseling di sekolah yang meliputi: pengertian, tujuan, urgensi, ruang lingkup, dan prinsip-prinsip, azas-azas Bimbingan dan Konseling. Program bimbingan dan konseling yang meliputi layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem dan mekanisme kerja serta peranan guru bidang studi dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

37. Psikologi Politik*

Mata kuliah ini menyajikan materi terkait hubungan psikologi dengan ilmu politik. Kepribadian manusia dan pentingnya pendekatan budaya politik; antara kepentingan pribadi dan kelompok; Identitas sosial dan partisipasi politik; korupsi dan sikap terhadap pemerintah; manusia dan ideologi; kepribadian individu dan politik demokrasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami bagaimana cara manusia berpikir, berperilaku, dan

merasakan tentang kehidupan public dan politik. Diharapkan, mata kuliah ini dapat menajamkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu psikologi ke dalam masalah-masalah politik termasuk di dalamnya politik.

38. Psikologi Lingkungan*

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan teori psikologi lingkungan, bencana, dan peran aspek fisik lingkungan dalam rekayasa psikologi individu. Pada akhir masa kuliah mampu merancang dan menerapkan rekayasa lingkungan fisik nuntuk memperoleh kondisi psikologis yang positif

39. Psikologi Lintas Budaya

Mata kuliah ini bertujuan untuk agar mahasiswa mengerti dan memahami pengaruh lingkungan budaya terhadap perilaku individu. Materi ini meliputi : ruang lingkup kajian psikologi lintas budaya, kognisi, sosial, perspektif lintas budaya tentang emosi, psikologi perkembangan dan gangguan psikologi dari sisi lintas budaya, interaksi sosial dan tinjauan lintas budaya, aplikasi psikologi lintas budaya, interaksi sosial dari tinjauan lintas budaya, aplikasi psikologi budaya.

7.4.7.4. 4. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional

A. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI

IHI1101 Pengantar Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dasar tentang Hubungan Internasional sebagai sebuah disiplin ilmu dan hubungan internasional sebagai fenomena. Di dalamnya dipelajari aktor hubungan internasional seperti negara, organisasi internasional, individu, hingga aktor transnasional lain dan perilaku tiap aktor. Berbagai isu tradisional dan kontemporer dalam lingkup kajian hubungan internasional beserta sejarah perkembangannya

juga dibahas; diantaranya mengenai isu keamanan dan perdamaian internasional, perkembangan sistem dan tatanan internasional, serta berbagai aspek dari interaksi internasional lainnya.

IHI2101 Diplomasi : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini akan mempelajari tentang sejarah dan perkembangan aktivitas diplomasi sejak pertama kali dikenal hingga saat ini. Di dalamnya, akan dipelajari tentang konsep, ruang lingkup, transformasi bentuk-bentuk diplomasi, diplomasi lama dan baru, diplomasi bilateral, multilateral, diplomasi publik, ekonomi, koersif dan dilengkapi dengan simulasi praktik diplomasi. Dipelajari juga aktor-aktor yang terlibat, serta pola-pola baru yang muncul seiring dengan perubahan yang berlangsung dalam interaksi internasional, terutama terkait dengan semakin besarnya keterlibatan civil society dalam diplomasi yang dilakukan oleh aktor negara.

IHI2102 Hukum Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang hukum dalam hubungan internasional baik secara teori maupun dalam praktek. Dibahas di dalamnya bagaimana hukum internasional diadopsi ke dalam hukum nasional, perilaku negara sebagai subyek hukum, atau perilaku aktor lain sebagai subyek hukum baik secara global (organisasi internasional, penyelesaian sengketa, isu HAM, dan hukum ekonomi internasional) , bilateral (perjanjian, transaksi, hubungan diplomatik, penyelesaian sengketa, hukum laut, ruang udara, dan ruang angkasa), maupun regional (kesepakatan ASEAN, Uni Eropa, atau Liga Arab).

IHI2103 Keterampilan Akademik : 3 SKS (2 -1)

Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan pelatihan berbagai macam keterampilan akademik yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai ilmuwan. Di dalamnya, mahasiswa akan mempelajari tentang: critical thinking, membaca ilmiah, membuat catatan ilmiah, penulisan ilmiah, teknik presentasi, serta etika akademik, termasuk tentang aturan pengutipan dan plagiarisme.

IHI2104 Politik Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman bahwa politik merupakan bagian terpenting dan merupakan kegiatan sentral dari hubungan internasional. Dipelajari di dalamnya filosofi yang mendasari Teori Politik Internasional serta perkembangannya, interaksi antaraktor, mazhab-mazhab utama dalam pemikiran politik internasional, serta aspek power dalam politik internasional dan global, rejim internasional, aktor-aktor transnasional, serta proses pengambilan kebijakan di level internasional atau global.

IHI2105 Teori Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai pendekatan arus utama atau konvensional dalam Studi Hubungan Internasional berikut perkembangan kontemporeranya. Pembahasannya meliputi pendekatan-pendekatan mainstream dan middle ground dalam kajian Hubungan Internasional, diantaranya: Realisme, Liberalisme, Marxisme, serta Konstruktivisme dan English School. Termasuk di dalamnya adalah pengkajian tentang berbagai perspektif, asumsi, dan teori turunan dari masing-masing pendekatan dalam memahami fenomena internasional.

IHI3101 Ekonomi Politik Internasional : 3 SKS (3-0)

Dalam mata kuliah ini dipelajari interaksi antara faktor politik dan faktor ekonomi dalam hubungan internasional. Memahami transformasi ekonomi politik kapitalis internasional sejak Perang Dunia II, menganalisa perubahan tersebut secara empiris maupun konseptual, termasuk mempelajari pola-pola transaksi yang berlangsung didalamnya. Mengenali juga isu-isu kontemporer dalam ekonomi politik internasional, seperti: perdagangan global, investasi dan pembangunan, hutang, ekonomi internasional, politik dagang internasional, ekonomi politik moneter, MNC, ekonomi politik pembangunan dunia ketiga dan lingkungan.

IHI3102 Keamanan Internasional: 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari teori-teori dominan dalam studi Keamanan Internasional: Realisme, Liberalisme, dan Konstruktivisme. Mengkaji konsep, teori dan praktik keamanan yang terdahulu dan yang kontemporer berikut perdebatannya. Mempelajari pula kaitan antara keamanan nasional dan internasional, pembentukan

collective security dan military alliance, analisis strategi nuklir, pengembangan senjata biologi dan kimia, arm race and control, deterrence, war termination, preventive war, coercion, kebijakan pertahanan negara-negara, serta hubungan sipil dan militer.

IHI3103 Kebijakan Luar Negeri : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas pendekatan-pendekatan dan teori-teori kebijakan luar negeri; perbedaan antara politik luar negeri dan kebijakan luar negeri; elemen politik luar negeri, pembuatan, unit analisis, proses pembuatan kebijakan, serta implementasi kebijakan luar negeri; serta perbandingan politik luar negeri. Dipelajari juga di dalamnya analisis kasus-kasus politik dan kebijakan luar negeri berdasar pemilahan negara besar-negara kecil, negara maju-negara berkembang, serta berdasar pembagian kawasan.

IHI3104 Pengantar Globalisasi : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari fenomena borderless system dan dampaknya pada hubungan internasional. Dimulai dengan definisi globalisasi dan perdebatan tentangnya, dimensi-dimensi dalam globalisasi, aspek politik, ekonomi, dan budaya dalam globalisasi serta keterkaitan ketiganya. Mengkaji pengertian dan ruang lingkup globalisasi beserta dampak positif dan negatifnya, serta konsep-konsep globalisme, spatial compression, universalisme, homogenitas, dan konvergensi. Mempelajari juga berbagai reaksi terhadap fenomena globalisasi seperti glokalisasi, gerakan sipil global, serta demokrasi kosmopolitan.

IHI3105 Regionalisme dalam Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang regionalisme dalam hubungan internasional. Di dalamnya akan dikaji tentang teori integrasi kawasan, berbagai bentuk regionalisme, proses dan motivasi dibalik berbagai regionalisme tersebut, perkembangan integrasi serta aspek-aspek penting integrasi di suatu wilayah, organisasi, pengenalan, serta tingkat pencapaian dari tujuan regionalisme di wilayah yang berbeda-beda.

IHI3106 Sejarah Diplomasi Republik Indonesia : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji diplomasi Republik Indonesia dari masa menjelang kemerdekaan, kemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru hingga paskareformasi melalui pendekatan historis. Bahasan utamanya membahas determinan eksternal dan internal Indonesia (politik domestik, ekonomi, militer) yang membentuk kebijakan luar negerinya, modalitas atau potensi Indonesia, serta peluang, kelemahan dan tantangan dalam diplomasi RI. Dipelajari di dalamnya perilaku RI di arena internasional, orientasi politik luar negeri Indonesia secara umum, perubahannya, dan hal-hal yang mempengaruhi perubahan orientasi tersebut, termasuk perubahan-perubahan ideologis dan paradigmatik yang terjadi dalam politik luar negeri Indonesia sejak pra kemerdekaan, merdeka, hingga kini. Dipelajari pula model-model kepemimpinan nasional yang memengaruhi diplomasi RI, kepentingan nasional, ideologi negara, konstelasi politik domestik, sistem internasional dan isu-isu global yang mempengaruhi perubahan kebijakan luar negeri Indonesia.

IHI4101 Globalisasi dan Dinamika Lokal : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas implikasi berlangsungnya globalisasi dan respon yang terjadi di tingkat lokal. Kajian-kajian dalam mata kuliah ini juga akan membahas tentang bagaimana aktor-aktor lokal memaknai, berinteraksi serta bereaksi terhadap proses globalisasi dari aspek ekonomi, budaya, dan politik. Paruh akhir mata kuliah ini akan diarahkan untuk membuat proyek kelas untuk mengidentifikasi potensi dan kasus lokal dalam menawarkan solusi persoalan global.

IHI4102 Metodologi Hubungan Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis masalah hubungan internasional. Di dalamnya dibahas urgensi, manfaat dan etiket penelitian, fungsi teori dan konsep, metodologi ilmu sosial dan metode riset dalam Hubungan Internasional, serta tahapan-tahapan penelitian. Mata kuliah ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan kritis untuk menganalisis sehingga dapat memahami dengan lebih baik bagaimana teori dan metode dipraktikkan sesuai prosedur ilmiah terhadap fenomena hubungan internasional.

IHI4103 Negosiasi Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini akan membahas mengenai negosiasi dalam berbagai konteks dan berbagai aspek yang memengaruhinya. Mempelajari juga proses dan teknik negosiasi, baik yang berlangsung melalui interaksi formal maupun informal melalui lobbying, pranegosiasi, momentum, penataan argumen, paska negosiasi, bargaining, aspek lintas-budaya dalam negosiasi, hambatan komunikasi, gender dalam negosiasi. Proses pembelajarannya juga ditujukan untuk melatih keterampilan negosiasi yang akan dilakukan melalui simulasi negosiasi ekonomi di dalam kelas.

IHI4104 Organisasi Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar tentang hakekat organisasi dan administrasi internasional, baik yang bersifat global (PBB, WTO) maupun regional (GNB, ASEAN, Liga Arab). Memahami peranan organisasi dan administrasi dalam perkembangan hubungan internasional, struktur dan prosesnya, aspek konstitusionalnya (keanggotaan, pengambilan keputusan, pembiayaan), fungsi-fungsi kuncinya (collective security, peacekeeping, development, decolonization), serta teori-teori dan perdebatan yang relevan atas isu-isu tersebut.

IHI4105 Politik Luar Negeri Republik Indonesia : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji faktor-faktor determinan yang memengaruhi politik luar negeri Indonesia. Akan dibahas didalamnya bagaimana faktor-faktor determinan baik eksternal maupun internal seperti politik domestik, ekonomi, militer, membentuk kebijakan luar negerinya sehingga terbentuk landasan, prinsip, karakter politik luar negeri Indonesia.

IHI4106 Studi Kawasan Asia Tenggara: 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang regionalisme di kawasan Asia Tenggara. Didalamnya dibahas sejarah Asia Tenggara, arti penting ASEAN dalam integrasi kawasan, konstelasi politik di kawasan tersebut dan perluasan keanggotaan ASEAN, serta efektivitas ASEAN dalam diplomasi internasional bagi kawasan Asia Tenggara. Beberapa negara yang sangat berpengaruh dalam ASEAN seperti Indonesia, Singapura dan Malaysia akan dibahas secara khusus.

B. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB-PILIHAN BAHASA**IHI2201 Second Foreign Language: Perancis : 3 SKS (2-1)**

Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Perancis. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Perancis (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

IHI2202 Second Foreign Language: Mandarin : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Mandarin. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Mandarin (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

IHI2203 Second Foreign Language: Arab : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Arab. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Arab (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

IHI2204 Second Foreign Language: Rusia : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Rusia. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan

empat kemampuan dasar Bahasa Rusia (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

IHI2205 Second Foreign Language: Spanyol : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Spanyol. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Spanyol (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

C. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (KPI)

IHI5301 Kejahatan Transnasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji fenomena kejahatan lintas negara yang terorganisir. Bahasannya mencakup dampak globalisasi yang memunculkan jejaring kejahatan transnasional dari level global hingga lokal. Bahasannya organisasi kejahatan transnasional, terorisme, pencucian uang. Di akhir mata kuliah diarahkan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengantisipasi kejahatan transnasional.

IHI5302 Studi Perdamaian : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas perdamaian dari pendekatan positif dan negatif serta perangkat perdamaian yang bisa digunakan untuk mewujudkannya. Kemudian melalui studi kasus akan dipelajari potensi dan aktualisasi kegunaan “peace tools” ini pada perwujudan perdamaian di negara tertentu. Dipelajari juga di dalamnya teori dan konsep konflik mikro dan makro, dimensi-dimensi kekerasan yang terjadi di dunia saat ini dan menemukan pendekatan yang inovatif untuk menyelesaikan ketidakamanan antar-negara maupun di dalam suatu negara melalui penugasan proyek perdamaian.

IHI6301 Manajemen dan Resolusi Konflik Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari upaya pengelolaan konflik internasional melalui berbagai pendekatan dan teori. Dikaji di dalamnya perbedaan antara resolusi konflik, manajemen konflik dan transformasi konflik. Mempelajari juga tentang pengenalan karakteristik konflik, sejarah, aktor-aktor yang terlibat, pola-pola dan proses eskalasi konflik, dan berbagai pilihan solusi yang bisa direkomendasikan.

D. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG)**IHI5401 Politik Pembangunan Internasional : 3 SKS (3-0)**

Mata kuliah ini berisi tentang pemahaman menyeluruh mengenai konsep pembangunan, meliputi berbagai definisi dan pengertian serta konteks sejarah yang menyertai dan menentukan konsep pembangunan. Di dalamnya dikaji berbagai studi yang berkaitan dengan teori, konsep, dan perkembangan diskursus kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, serta kaitannya dengan pembangunan. Juga dibahas perkembangan teori dan konsep pembangunan internasional termasuk kritik terhadap 'pembangunan' kemiskinan, lingkungan, sustainable development, bantuan LN, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, dan solusi-solusi alternatif yang ditawarkan beserta tingkat keberhasilannya.

IHI5402 Politik Hukum Ekonomi Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap hukum ekonomi internasional berikut proses dan implikasi politiknya. Fokus kajian berada pada sejarah, ruang lingkup, subyek, dan dinamika perkembangan hukum ekonomi internasional berikut penyelesaian sengketa hukum internasional. Kajian khusus juga akan diberikan terhadap respon negara terhadap implikasi politik dari rejim hukum ekonomi internasional. Mata kuliah ini juga akan memberikan ketrampilan bagi mahasiswa dalam menyusun desain kebijakan berkaitan dengan pengimplementasian hukum ekonomi internasional seperti dalam penyelesaian sengketa.

IHI6401 Politik Bantuan Luar Negeri : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas peran bantuan luar negeri dalam menyelesaikan persoalan kemiskinan di negara berkembang. Bantuan luar negeri meliputi berbagai macam aspek yang sangat signifikan yaitu; negara donor (funding agency), strategi dan mekanisme atau koordinasi dalam melakukan bantuan luar negeri, utang luar negeri, negara berkembang, peran dan kritik NGO pada bantuan luar negeri. Selain memberikan pengetahuan dasar tentang paradigma pemberian bantuan LN yang berkembang, mata kuliah ini juga memberikan keahlian untuk menganalisis sekaligus mengkritisi beberapa jenis skema pemberian bantuan (funding) dan kepentingan politis yang ada di balik bantuan luar negeri tersebut.

E. KELOMPOK MATA KULIAH PILIHAN BEBAS**IHI5501 Diplomasi Publik : 3 SKS (2-1)**

Mata kuliah ini membahas tentang semakin pentingnya opini publik internasional bagi pencitraan suatu negara melalui diplomasi publik. Ruang lingkup pembahasannya berfokus pada berbagai strategi diplomasi publik yang dilakukan oleh suatu negara dalam rangka mendapat simpati dari publik internasional. Peran diplomat non-negara dan media juga sangat penting karena keduanya secara fungsional lebih mampu mendekati publik dan bersifat komplementer terhadap strategi diplomasi publik suatu negara.

IHI5502 Gerakan Sosial Global : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini ditujukan untuk mempelajari tumbuh dan berkembangnya gerakan sosial global. Pembahasannya fokus mengkaji aktivisme global, meliputi model-model pergerakan, latar belakang tumbuhnya pergerakan, pola-pola mobilitas, tingkat keberlanjutan (sustainability) dari gerakan sosial tersebut, dan yang terpenting adalah bagaimana strategi pergerakan ini dalam membangun jaringan global tersebut sekaligus memanfaatkannya sebagai bargaining power. Keterampilan praktis untuk perencanaan strategis dan mendesain konsep gerakan sosial menjadi salah satu hal yang ditawarkan dalam mata kuliah ini.

IHI5503 Manajemen Proyek Pembangunan Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah Manajemen Proyek Pembangunan merupakan mata kuliah yang memberikan keterampilan mahasiswa dalam mendesain program-program pembangunan aplikatif yang dirumuskan menyesuaikan konteks kebutuhan di tingkat masyarakat, negara maupun institusi-institusi yang menangani program-program pembangunan. Aspek penting yang menjadi fokus dalam mata kuliah ini adalah membangun kemampuan mahasiswa untuk tampil dalam mengimplementasikan konsep pembangunan menjadi sebuah program konkret yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, negara maupun institusi pengelola program pembangunan. Didalamnya dikaji konsep manajemen proyek, analisis sosial, kerangka logis, perencanaan strategis, stakeholders analysis, hingga desain proyek.

IHI5504 Migrasi Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari tentang dinamika migrasi internasional dengan segenap aspek yang mempengaruhinya. Materi yang diajarkan meliputi: berbagai pendekatan teoretis yang digunakan dalam kajian migrasi internasional, faktor penarik dan pendorong terjadinya migrasi internasional, perilaku politik kelompok diaspora dan komunitas transnasional, kebijakan migrasi negara penerima dan pengirim, serta isu-isu kontemporer baik terkait aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya dalam migrasi internasional.

IHI5505 Politik dan Pemerintahan Australia : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem politik dan pemerintahan Australia, terutama anasir domestik yang sangat mempengaruhi karakter politik nasional Australia serta diakhiri dengan politik global Australia. Selain membahas tentang lembaga-lembaga pemerintahan seperti eksekutif, legislatif, dan yudikatifnya, juga akan dibahas mengenai kelompok-kelompok kepentingan yang sangat berpengaruh dalam pembuatan kebijakan di Australia baik di level domestik maupun internasional.

IHI5506 Politik dan Pemerintahan Cina : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem politik dan pemerintahan China, terutama anasir domestik yang sangat mempengaruhi karakter politik nasional China serta

ditutup dengan kajian politik global China. Selain membahas tentang lembaga-lembaga pemerintahan seperti eksekutif, legislatif, dan yudikatifnya, juga akan dibahas mengenai kelompok-kelompok kepentingan yang sangat berpengaruh dalam pembuatan kebijakan di China baik di level domestik maupun internasional.

IHI5507 Politik Identitas dan Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tindakan politik yang berbasis pada identitas tertentu seperti ras, etnisitas, gender, kelas, maupun agama dan mempengaruhi dinamika politik baik di tingkat lokal maupun internasional. Mata kuliah ini akan memfokuskan pada evaluasi kritis terhadap dinamika relasi antara menguatnya politik identitas dalam kebijakan negara atau program-program internasional seperti demokrasi, HAM, bantuan, maupun pembangunan hingga isu etnofederalisme, separatisme, iredentisme, dan insurjensi.

IHI5508 Politik Kerjasama Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini didesain untuk mempelajari kerjasama internasional dan berbagai elemen di dalamnya yang mempengaruhi kondisi dan dampak dari sebuah proses kerjasama. Materi yang diajarkan meliputi: bentuk-bentuk kerjasama internasional, aktor-aktor yang terlibat dalam kerjasama internasional, kompleksitas interaksi politik dalam rezim internasional, serta Compliance and Non-compliance Theory untuk membantu memahami aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku patuh atau tidak patuh dari aktor-aktor yang terlibat dalam sebuah kerjasama internasional.

IHI5509 Riset Hubungan Internasional : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini didesain bagi mahasiswa yang ingin menempuh karir sebagai peneliti atau analis hubungan internasional dan disyaratkan telah lulus mata kuliah Metodologi Hubungan Internasional. Pembelajaran utamanya diharapkan bisa membekali mahasiswa dengan kemampuan riset yang lebih mendalam dan praktik penyampaian gagasan secara efektif di forum ilmiah seperti diskusi, seminar, ataupun konferensi. Mahasiswa akan dilatih lebih mandiri dalam melakukan riset dengan lebih banyak diberikan keleluasaan dalam aplikasi metode penelitian seperti penyusunan proposal, instrumen penelitian, penelitian lap terbimbing, penulisan

laporan serta presentasi ilmiah di depan khalayak akademik secara tulisan maupun wicara.

IHI5510 Studi Kawasan Afrika : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari kondisi domestik dan dinamika kawasan di Afrika dari dimensi ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Materinya meliputi pemahaman tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan tersebut serta isu kontemporer di kawasan Afrika dalam hubungan antar-negara di kawasan tersebut.

IHI5511 Studi Kawasan Asia Timur : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang regionalisme di kawasan Asia Timur, termasuk posisi strategis Asia Timur dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan tersebut, seperti Jepang, Korea Selatan dan Utara, serta China dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

IHI5512 Studi Kawasan Eropa: 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika regionalisme di kawasan Eropa melalui sudut pandang ekonomi, politik, dan sosial-budaya, termasuk proses integrasi Uni Eropa, latar belakang, sejarah perjalanannya, relevansinya saat ini, dan masa depannya. Pembahasannya meliputi perkembangan kawasan Eropa semasa Perang Dingin dan perubahannya setelah Perang Dingin berakhir, terutama berkaitan dengan proses integrasi negara-negara Eropa Tengah dan Timur ke Uni Eropa dan respon Uni Eropa sendiri terhadap perkembangan kawasan Eropa diluar Uni Eropa.

IHI5513 Studi Kawasan Timur Tengah: 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari sistem politik-pemerintahan beberapa negara utama Timteng di paruh pertama, sementara hubungan internasional dan regionalisme di kawasan Timur Tengah serta isu-isu kontemporer kawasan di pelajari di paruh

kedua pembelajaran. Materi bahasannya meliputi politik-pemerintahan Mesir, Saudi Arabia, Iran, dan Turki, sejarah modern Timur Tengah, ekonomi politik minyak, demokratisasi, organisasi kawasan (GCC, Liga Arab, AMU), proses dan dinamika integrasi kawasan. Isu kontemporer seperti respon terhadap globalisasi, politik identitas, politik luar negeri negara-negara utama, serta the Arab Spring dibahas di paruh akhir mata kuliah.

IHI5514 Studi Strategis : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji strategi militer sebagai salah satu kajian penting dalam studi perang (war studies). Bahasannya meliputi pembedaan taktik dan strategi, strategi barat dan timur, doktrin militer, dasar-dasar pengorganisasian militer dan perang, hingga perkembangan dan inovasi teknologi militer kontemporer dengan memberikan keseimbangan dalam kajian beragam matra darat, udara, dan laut.

IHI6501 Budaya dalam Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang posisi strategis budaya dalam mengkaji interaksi internasional. Pembahasan meliputi pengenalan posisi kajian budaya dalam politik global usai Perang Dingin yang kemudian diikuti dengan meningkatnya interdependensi global yang beresiko mengancam keanekaragaman budaya global. Didalamnya dibahas juga kajian budaya dalam analisis politik luar negeri, budaya strategis, diplomasi budaya, serta imperialisme dan konglomerasi budaya.

IHI6502 Gender dalam Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini didesain untuk mengkaji gender dalam hubungan internasional secara lebih mendalam. Kajian utamanya akan menyoal sejarah gerakan perempuan, pendekatan-pendekatan dan teori-teori utama maupun alternatif dalam kajian gender, penggunaan gender sebagai lensa analisis politik global dalam isu keamanan, ekonomi-politik, serta budaya global. Bahasan kebijakan diarahkan untuk fokus pada kebijakan berbasis gender di negara berkembang dan gendered global division of labour, migrasi serta isu global kekinian dalam hal gender maupun isu lokal terkait gender.

IHI6503 Geopolitik dan Geostrategi : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsekuensi politik dan strategis dari kondisi geografis suatu negara. Pembahasannya meliputi kaitan antara kondisi potensial dan aktual suatu negara secara geografis dengan posisinya dalam konstelasi politik internasional. Bahasannya termasuk konteks geopolitik global, geostrategi dan power projection, geostrategi Indonesia.

IHI6504 Keamanan Insani : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari Keamanan Manuawi (human security) sebagai perspektif baru dari kajian perluasan makna keamanan dan diaplikasikan dalam kasus-kasus global maupun lokal. Anjakan makna keamanan dari perspektif tradisional yang militeristik ke perspektif non-tradisional yang nirmiliter dibahas melalui sejarah perkembangan kajian keamanan hingga munculnya 3 pendekatan utama: UNDP, Kanada, dan Jepang/Asia. Dibahas pula perbedaan negara maju dan berkembang dalam memaknai 7 bidang utama yakni: Economic Security; Food Security Political Security melalui studi kasus pembuatan kebijakan berbasis perspektif ba; Health Security; Environmental Security; Personal Security; Community Security dan ru ini.

IHI6505 Komunikasi dan Media Global : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji proses komunikasi internasional beserta media-media yang memiliki jangkauan-jangkauan dan dampak secara internasional. Aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya dari proses komunikasi internasional menjadi fokus penting dalam mata kuliah ini. Bahasannya terentang dari media dan kebijakan luar negeri, Aljazeera dan CNN effect, media framing dan gerakan sosial, media dan budaya global, serta media dan perubahan sosial.

IHI6506 Perbandingan Politik : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini secara garis besar akan memberikan pengetahuan tentang perbandingan sistem-sistem politik yang ada di dunia dengan mengkaji metode perbandingan sistem politik dan pemerintahan, sistem politik dan pemerintahan negara maju dan berkembang. Di dalamnya dipelajari dinamika interaksi antara elemen-elemen dalam setiap sistem politik dan konsekuensinya terhadap

pelembagaan politik secara formal maupun informal. Pemahaman tersebut akan menjadi dasar untuk mengkaji fenomena-fenomena politik internasional dalam konteks kepentingan nasional yang dinamis.

IHI6507 Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai pendekatan kritis dalam kajian Hubungan Internasional. Pembahasannya meliputi pendekatan-pendekatan di luar arus utama yang berhaluan pos-positivistik seperti, Teori Kritis, Pos-modernisme (pos-strukturalis dan pos-kolonialisme), green theory, dan historical sociology. Termasuk di dalamnya adalah pengkajian tentang berbagai perspektif, asumsi, dan cara pandang dari masing-masing pendekatan dalam memahami fenomena internasional.

IHI6508 Politik Bisnis Internasional : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang tata kelola bisnis global, sistem keuangan internasional, sistem lingkungan bisnis internasional dan proses pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan multinasional. Kajian dalam mata kuliah ini akan memfokuskan pada aspek politik dan implikasi politik dari berlangsungnya bisnis internasional yang mempengaruhi dinamika ekonomi-politik negara, kawasan hingga internasional serta dibahas pula indikator kemudahan bisnis di tingkat negara, analisis daya saing bisnis, keterhubungan kerusakan lingkungan dan bisnis, dan kajian kritis corporate social responsibility (CSR).

IHI6509 Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat : 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem politik dan pemerintahan Amerika Serikat, terutama elemen-elemen domestik yang sangat mempengaruhi karakter politik nasional AS. Selain membahas tentang lembaga-lembaga pemerintahan seperti eksekutif, legislatif, dan yudikatifnya, juga akan dibahas mengenai kelompok-kelompok kepentingan yang sangat berpengaruh dalam pembuatan kebijakan di AS baik di level domestik maupun internasional.

IHI6510 Politik Lingkungan Global : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas agenda-agenda terbaru yang telah disusun oleh para pakar pembangunan adalah mencantumkan agenda pembaharuan lingkungan dalam pembangunan. Bahasan utama lainnya ialah perubahan paradigma yang terjadi antara manusia sebagai subyek dan lingkungan alam sebagai obyek telah berubah secara drastis, termasuk menguatnya perspektif pelibatan manusias sebagai aktor pelestarian lingkungan.

IHI6511 Studi Kawasan Amerika Latin: 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika regionalisme di kawasan Amerika Latin dari beragam perspektif: ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Pembahasannya meliputi: kerjasama antar-negara di kawasan ini, permasalahan klasik seperti perdagangan obat bius dan senjata, konflik antar-negara, serta rivalitas antar-negara dalam menjalin hubungan dengan Amerika Serikat.

IHI6512 Studi Kawasan Asia Selatan : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika kawasan di Asia Selatan, termasuk posisi strategis Asia Selatan dalam Hubungan Internasional, dalam beragam sudut pandang: ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Materinya meliputi pemahaman tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan tersebut, seperti India, Pakistan dan Bangladesh. Mata kuliah ini mempelajari tentang isu politik klasik dan kontemporer di kawasan Asia Selatan serta permasalahan klasik dan kontemporer dalam hubungan antar-negara di kawasan tersebut.

IHI6513 Studi Kawasan Pasifik Selatan : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang regionalisme di kawasan Pasifik Selatan, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

IHI6514 Tata Kelola Global : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang transformasi tata kelola global yang lahir melalui interaksi negara, pasar, civil society organizations (CSO) serta aktor-aktor transnasional lain. Di dalamnya dibahas perdebatan konseptual mengenai pengelolaan masalah-masalah global dan demokratisasi dalam proses pembuatan kebijakan di dalamnya dengan beranjak dari pandangan tradisional yang berpusat pada negara, dampak globalisasi pada kedaulatan, perilaku negara di institusi internasional, isu-isu global/lokal yang membutuhkan teknokrasi kebijakan global, serta reformasi institusi internasional.

IHI6515 Transnasionalisme : 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan perspektif transnasionalis dalam memahami fenomena hubungan internasional, mengenali siapa aktor-aktor kunci dalam transnasionalisme, serta bagaimana transnasionalisme mempengaruhi peran dan pengaruh negara. Di antara yang dikaji adalah migrasi internasional, yang meliputi sistem migrasi dan kebijakan migrasi, hubungan fenomena lokal dan global, migrasi dan komunitas, kehidupan beragama lintas batas, isu keamanan dan kejahatan transnasional, korporasi, kelas, serta kapitalisme.

7.4.7.4. 5. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik**Pengantar Ilmu Politik**

Subjek utama kajian mata kuliah Pengantar Ilmu Politik (PIP), yaitu seluruh esensi kajian yang tercakup dalam ilmu politik, sebagai refleksi dari realitas perkembangan ilmu politik dari awal munculnya pemikiran klasik hingga perkembangan kontemporer, dan praktek politik. Sifat penyajiannya general informatif daripada substantif, mengingat karakteristik mata kuliah pengantar yang meletakkan dasar-dasar menuju pada pemahaman lebih lanjut dari semua kajian mata kuliah yang berprasyarat pengantar ilmu politik. Kajian mata kuliah PIP meliputi empat kajian utama, institusi politik, proses-proses politik, perilaku politik, dan perkembangan ilmu politik kontemporer.

Academic Skills

Mata kuliah ini menyajikan materi-materi komprehensif terkait keterampilan-keterampilan dasar akademik yang harus dimiliki mahasiswa. Di antara keterampilan dasar akademik tersebut antara lain adalah keahlian membaca, menulis, berargumen, dan berpikir kritis. Selain keahlian-keahlian tersebut, mata kuliah ini juga mentitikberatkan pada konsep integritas akademik dan etika akademik.

Filsafat Politik

Mata Kuliah ini akan mempelajari tradisi berpikir falsafati dalam ilmu politik sebagai awal mula perkembangan ilmu politik. Tradisi berpikir filsafat dalam ilmu politik memusatkan perhatian pada pandangan mereka tentang nilai-nilai (values) dan norma tradisional yang mendasari kehidupan politik, visi mereka tentang “masyarakat yang baik” (good society) dan pertanyaan tentang apa prinsip-prinsip keadilan (principles of justice) dan bagaimana mengembangkan distribusi kekayaan (distribution of resources) secara adil, serta berbagai konsep penting lain seperti hak (rights), persamaan (equality), kebebasan (liberty). Kuliah ini terdiri dari dua bagian. Pada bagian pertama akan dilakukan usaha memahami apa filsafat politik. Dalam hubungan ini, penelaahan atas pengertian, obyek, dan pendekatan filsafat politik yang akan dilakukan. Bagian kedua akan membicarakan teori-teori filsafat politik yang mencakup utilitarianisme, liberalisme, libertarianisme, komunitarianisme, marxisme dan feminisme.

Sosiologi Politik

Mata kuliah ini mengkaji persoalan-persoalan politik dari sudut pandang sosiologis, melihat bagaimana relasi antara struktur sosial dan struktur politik, serta antara tingkah laku sosial dan tingkah laku politik. Materi-materi yang akan dibahas antara lain adalah gerakan sosial, demokrasi, konflik dan civil society, mobilitas, politik dan agama.

Etika Politik

Etika politik merupakan bagian dari filsafat etika yang memiliki fokus pada perilaku manusia. Dengan demikian, etika politik mempelajari manusia sebagai subyek pelaku dalam praktik-praktik politik. Manusia sebagai subyek pelaku memiliki

kewajiban dan bertanggung jawab atas segala tindakan politiknya berdasarkan moral khusus maupun universal (baik dalam pengambilan keputusan kebijakan, pelaksanaan tugas birokrasi dan sebagainya). Pada mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya mempelajari teori etika politik namun juga mengkaji realitas melalui kasus-kasus yang terjadi di dalam masyarakat.

Sistem Politik Indonesia

Mata kuliah ini memiliki kajian utama tentang Sistem Politik di Indonesia. Yakni, meliputi kajian struktur, fungsi dan proses politik dalam pemerintahan di Indonesia. Selain itu dikaji sistem budaya politik, pembangunan, dan demokratisasi. Selain itu ditambah pula dengan mengkaji beberapa kasus perbandingan sistem politik dengan negara lain, terutama negara berkembang dan transisi.

Teori Politik

Mata kuliah Teori Politik membahas tentang teori dan pemikiran politik yang bersifat obyektif dan bebas nilai, value free political theory. Pembahasannya dirancang untuk memberi tekanan pada gagasan atau teori-teori baku yang dikembangkan sesuai dengan aspek-aspek politik yang hendak dibahas. Beberapa teori pokok dalam mata kuliah ini adalah Sistem Politik, Struktural Fungsional, Demokrasi dan Demokratisasi, Public Sphere, Governance, dan Kosmopolitanisme merupakan beberapa hal yang dibahas didalam matakuliah ini. Diharapkan, mahasiswa mampu membaca dan menganalisis fenomena dengan pendekatan-pendekatan non tradisional dan empirik yang mampu memberikan penjelasan dan prediksi terhadap fenomena politik dewasa ini.

Analisis Kekuatan Politik di Indonesia

Mata kuliah ini menggabungkan pengetahuan dan pemahaman teori politik dengan kemampuan analisis mahasiswa untuk memahami dan mengkonstruksi realitas kekuatan-kekuatan politik di Indonesia. Mulai dengan mengidentifikasi kekuatan-kekuatan politik baik yang berasal dari kekuatan negara, civil society maupun partai politik dan pasar. Sehingga mahasiswa bisa melakukan analisis tentang peta politik di Indonesia berdasar informasi yang tersedia.

Sistem Kepartaian dan Pemilu

Mata kuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu ini dirancang agar mahasiswa memahami proses politik dan pemerintahan yang demokratis yang diterapkan oleh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Fokus bahasan utama mata kuliah ini adalah posisi, peran dan fungsi partai politik dalam sistem politik dan pemerintahan karena interaksi antara partai politik (dalam system kepartaian) terkait erat dengan dinamika system politik maupun system pemerintahan satu negara yang demokratis. Partai politik membentuk dan dibentuk oleh konfigurasi kekuasaan yang setiap saat bisa berubah mengikuti hasil penyelenggaraan pemilihan umum. Lebih lanjut mata kuliah ini membahas macam-macam dan tipe sistem pemilu, electoral law dan electoral process.

Komunikasi Politik

Mempelajari proses-proses komunikasi dalam politik dan berbagai permasalahan politik dipandang dari segi komunikasi. Mengkaji tentang pengertian komunikasi politik, konsep-konsep dasar komunikasi politik, pemimpin dari kepemimpinan politik, persuasi politik dan propaganda, macam-macam saluran komunikasi yang penting untuk kepentingan politik serta strategi pengaturan informasi dalam kegiatan berpolitik.

Perubahan Sosial dan Dinamika Politik

Mata kuliah ini berupaya membedah fakta-fakta perubahan sosial dari berbagai segi yang dikaitkan dengan dinamika politik. Kajian mata kuliah ini ditekankan pada konsep dan operasionalisasi perubahan sosial serta pengaruhnya terhadap dinamika politik. Perubahan dalam interaksi dan struktur masyarakat jelas memiliki dampak terhadap pemerintahan. Begitu pula perubahan dalam transaksi ekonomi atau pasar. Kajian utama lainnya adalah pada respons politik elit, grass roots, dan pemerintah dalam hal struktur, fungsi, dan proses politik, perilaku politik yang terhadap perubahan sosial. Mata kuliah ini berupaya memberikan dasar-dasar pemahaman dan kemampuan analisis untuk mengidentifikasikan perubahan sosial

dan memprediksi kemungkinan dinamika politik sebagai konsekuensi atas perubahan sosial.

Isu-isu Politik Kontemporer

Mata kuliah ini mengkaji berbagai isu-isu politik yang aktual baik secara teoritik-konseptual maupun kasuistik sehingga materi-materi dalam mata kuliah ini dinamis mengikuti perkembangan dinamika politik di abad ke 21. Beberapa topik aktual dan penting untuk dibahas adalah diantaranya nasionalisme dan globalisasi, terorisme dan benturan peradaban, cyber politics, money laundering, korupsi, ketahanan pangan dan ledakan pertumbuhan penduduk, negara gagal (failed states), isu perang dan konflik, serta isu-isu ekonomi politik global.

Metode Penelitian Politik

Mata kuliah ini lebih spesifik dari pengantar metodologi riset sosial. Letak perbedaannya bukan hanya pada konteks politik, namun pada penggunaan sejumlah metodologi khusus yang biasa digunakan dalam riset-riset politik. Yakni riset untuk mengkaji fenomena perilaku politik, budaya politik, struktur politik, dan proses politik dalam sebuah sistem politik. Setelah itu mahasiswa dibekali lebih lanjut dengan pengetahuan dan keahlian berkenaan dengan riset-riset yang biasa digunakan untuk membangun satu kebijakan publik. Baik berbasis studi kuantitatif maupun kualitatif.

Politik Kebijakan Publik

Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pemahaman tentang pengertian dan prinsip-prinsip publik. Kemudian membahas unsur-unsur publik. Selanjutnya dibahas pula tentang pengertian dasar kebijakan dan teori kebijakan. Maka, pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep kebijakan publik, jenis, dan kriteria kebijakan publik secara universal dan dalam konteks yang spesifik. maka kuliah ini juga menjelaskan teori dan praktik pendekatan terhadap pembuatan kebijakan, yang terdiri dari pendekatan rasional, Sosio-kultur konstruktifis, ekonomi, dan analisis argumen kebijakan. Secara kongkrit mahasiswa diharapkan mampu menguasai sejumlah pengetahuan dan skill dalam

analisis kebijakan, terutama sebagai analisis kebijakan yang bergelut dalam proses-proses pembuatan kebijakan.

Birokrasi Indonesia

Mata kuliah ini mengkaji Birokrasi Indonesia dari kaca mata teori birokrasi, di antara materi-materi utama yang dibahas antara lain seperti konsep-konsep dasar birokrasi, pendekatan dan model-model birokrasi, fungsi-fungsi birokrasi, korupsi dan integritas dalam birokrasi, patologi birokrasi, aparatur birokrasi, dan reformasi birokrasi. Dalam mata kuliah ini juga akan ditelaah Birokrasi dalam sistem politik Indonesia, yang secara lebih spesifik akan menelusuri tema-tema seperti perkembangan birokrasi dan reformasi birokrasi Indonesia di era transisi.

Ekonomi Politik

Mata kuliah ini diinspirasi oleh perkembangan teori-teori ekonomi politik dan pembangunan yang semakin marak ditelaah sejak rezim Presiden Soeharto memulai proyek Pembangunanisme di Indonesia. Sejak itu kemudian setiap kebijakan tidak akan terlepas dari konteks politik yang berkelindan dengan kepentingan ekonomi dan perkembangan dunia ekonomi. Pada tataran teori mahasiswa mempelajari teori-teori ekonomi politik dan perkembangannya. Pada tataran yang lebih aplikatif menganalisis dan menggunakan pendekatan ekonomi politik terhadap pembuatan kebijakan publik. Selain itu, dibahas pula dampak ekonomi politik internasional terhadap Indonesia dan sebaliknya.

Ideologi Politik

Mata kuliah ini memfokuskan pada pembahasan urgensi ideology sebagai pembentuk dan pembawa perubahan dunia. Ideologi sebagai kumpulan ide yang mengarahkan perubahan dan tindakan politik seseorang atau sekelompok orang. Ideologi politik tidak sekadar berbicara seputar ide-ide filosofis yang preskriptif semata, melainkan berorientasi kritis. Mulai dari awal yang paling klasik hingga perkembangan kontemporer.

Governance dan Transisi Demokrasi

Mata kuliah ini mendiskusikan posisi isu-isu governance dan kaitanya dengan transformasi politik menuju sistem politik demokratis. Isu terbentuknya jejaring di antara masyarakat dalam pembentukan sistem menuju democratic governance menjadi bahasan utama pertama. Bahasan lainnya melihat perubahan menuju sistem demokratis dilihat dari perspektif radikal terutama melalui munculnya model-model partisipasi publik yang progresif. Deliberasi warga sangat penting karena democratic governance membutuhkan warga yang aktif. Selain itu, mata kuliah ini membahas praktik penerapan isu-isu governance dalam perubahan menuju sistem politik demokratis.

Polling Politik dan Opini Publik

Mata kuliah ini bukan saja memberikan keterampilan mahasiswa dalam menjalankan dan mendesain kegiatan jajak pendapat dan menganalisis opini publik. Tetapi juga memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai polling dan upaya membangun opini publik. Jadi, mata kuliah ini mencoba mengoreksikan antara praktik polling dan mengukur serta membangun opini publik berkaitan satu kebijakan atau proses pemilihan atau rekrutmen politik. Oleh karena itu mahasiswa bukan saja bisa menjalankan dan mendesain sebuah polling pada akhir perkuliahan, melainkan memahami landasan teoretis dan kaitannya dalam membangun opini publik.

Civil Society, Pembangunan, dan Demokratisasi

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep demokrasi, proses demokratisasi dan pembentukan civil society. Civil society merupakan salah satu syarat sekaligus kritik terhadap demokrasi. Sehingga mata kuliah ini berupaya memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai makna civil society dengan melacak kembali perkembangan dan sejarah pemikirannya dengan tujuan menghindari terjadinya bias pemaknaan mengenai civil society itu sendiri, sekaligus membahas teori, konsep serta prinsip-prinsip dasar demokrasi dan keberadaan civil society dalam transisi menuju demokrasi. Mata kuliah ini juga akan membahas peran civil society dalam praktik-praktik pembangunan lainnya

Perbandingan Politik

Mata kuliah ini mempelajari sistem-sistem politik yang ada di dunia serta berbagai paradigma dan alternatifnya dalam konteks perbandingan. Pada tahap awal, proses perkuliahan meletakkan dasar pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pendekatan dan metode perbandingan politik. Berikutnya memperdalam institusi dan proses politik dalam sistem politik dunia. Selain itu, mempelajari dinamika interaksi dalam setiap sistem politik dan elemen-elemen sistem yang mempengaruhinya, serta konsekuensinya terhadap pelebagaan politik secara formal maupun informal. Untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan mahasiswa, diberikan pula studi kasus perbandingan politik di beberapa negara. Sehingga akan tersebut akan menjadi dasar untuk memahami fenomena-fenomena politik internasional dalam konteks kepentingan nasional yang dinamis.

Rekayasa Politik

Mata kuliah ini membahas tentang usaha untuk melakukan rekayasa lembaga, sistem dan perilaku aktor politik dalam pengertian yang konstruktif dalam rezim demokratis. Didalamnya terdapat pembahasan mengenai teori ekonomi dalam politik, pilihan rasional, teori permainan dan desain kelembagaan. Teori-teori tersebut berguna sebagai bahan untuk melakukan rekayasa politik dimana lembaga politik dan aturan main yang berlaku mampu menjalankan fungsi dan perannya dalam mendorong demokratisasi. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis sektoral dan komprehensif dalam meletakkan paradigma rekayasa politik melalui desain kelembagaan ataupun penguatan kapasitas aktor politik dalam konteks demokratisasi.

Gerakan Sosial dan Politik

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami berbagai teori dan fenomena gerakan sosio-politik di masyarakat, seperti protes, pemberontakan, separatism, gerakan non-kekerasan, gerakan buruh, gerakan-gerakan politik identitas dan lain sebagainya. Mahasiswa akan menerima berbagai macam teori gerakan social politik klasik hingga kontemporer. Ada banyak teori atau pendekatan yang dapat dipelajari mahasiswa, seperti mobilisasi sumber daya, analisis struktur kesempatan politik, framing hingga analisa dinamika perseteruan.

Metode Penelitian Politik

Mata kuliah ini lebih spesifik dari pengantar metodologi riset sosial. Letak perbedaannya bukan hanya pada konteks politik, namun pada penggunaan sejumlah metodologi khusus yang biasa digunakan dalam riset-riset politik. Yakni riset untuk mengkaji fenomena perilaku politik, budaya politik, struktur politik, dan proses politik dalam sebuah sistem politik. Setelah itu mahasiswa dibekali lebih lanjut dengan pengetahuan dan keahlian berkenaan dengan riset-riset yang biasa digunakan untuk membangun satu kebijakan publik. Baik berbasis studi kuantitatif maupun kualitatif.

Politik Gender

Mata kuliah ini mengkaji berbagai isu di dalam sistem politik yang dilihat dari sudut pandang teori gender dan feminisme. Bahasan-bahasan utama yang akan di telaah di antaranya adalah representasi politik dan relasi kekuasaan, feminisme di level teoritik dan feminisme di level gerakan, kebijakan publik serta politik anggaran.

Politik Lokal dan Otonomi Daerah

Mata kuliah ini membahas dinamika politik di daerah sekaligus mengaitkannya dengan kebijakan desentralisasi (otonomi daerah) di Indonesia. Mata kuliah ini lebih banyak membahas fenomena dan kajian empirik praktik politik lokal, seperti pilkada, pembuatan kebijakan politik di daerah, transparansi, dan akuntabilitas. Sementara pada saat yang sama mahasiswa membangun kemampuan analisis berkaitan implementasi dan hambatan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.

Hak Asasi Manusia dan Demokrasi

Mempelajari sejarah dan geneologi konsep ataupun teori mengenai HAM, termasuk natural law, positivisme, universalisme dan cultural relativism, serta aspek hukum dari perlindungan dan jaminan HAM, baik secara nasional maupun internasional (genocide, war crimes, crimes againts humanity), berikut overview tentang jenis hak yang dilindungi oleh instrumen-instrumen hukum internasional, dengan sistem HAM menurut rumusan PBB pada international convention, state constitutions, dan bills of rights, serta resolusi PBB, dan sumber lainnya. Mata kuliah ini membahas pula kaitan-kaitan antara penegakan HAM dan praktik demokrasi.

Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam

Mempelajari gerakan lingkungan hidup di dunia berikut kepentingan pemerintah, perbandingan kebijakan, analisis dampak lingkungan dari berbagai negara atas masalah-masalah lingkungan hidup, konvensi-konvensi internasional yang mengusahakan penyelamatan bumi, pembentukan rezim-rezim lingkungan hidup, ekofeminisme, pengaruh perubahan lingkungan hidup atas konflik-konflik politik horisontal dan vertikal.

Politik Global

Mempelajari kecenderungan dan fenomena “dunia tanpa batas” dari adanya berbagai perubahan kemajuan di bidang iptek, khususnya informasi dan komunikasi. Antara lain mencakup pengertian dasar dan ruang lingkup serta perwujudan globalisasi berikut efek positif atau negatifnya, berbagai elemennya serta pemikiran-pemikiran mengenai kausalitas dan korelasi globalisme, spatial compression, universalisme, homogenitas dan konvergensi.

Negotiation and Lobbying Skills

Mata kuliah Negotiation and Lobbying Skills memberikan keterampilan dasar negosiasi dan lobbying yang ditekankan pada pemahaman teori dan konsep serta penguasaan teknis negosiasi dan lobbying yang disesuaikan dengan kebutuhan praktis di lapangan saat ini. Mata kuliah ini diharapkan dapat memenuhi tantangan dan keadaan yang dinamis di masa mendatang. Mata kuliah ini mencakup penguasaan materi game theory, personality and politics, motivating attitude, komunikasi persuasif yang dibingkai dalam penguasaan keterampilan komunikasi antar personal, komunikasi efektif dan neuro linguistic programming dengan teori dan praktek.

Politik dan Kebijakan Anggaran di Indonesia

Mata kuliah ini membahas secara umum proses penganggaran di Indonesia. Namun, yang paling krusial, mata kuliah ini mendiskusikan politik anggaran. Yaitu berupa kontestasi kepentingan di balik prosese penganggaran. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan daya nalaisis yang lebih tajam berkaitan fakta-fakta empirik

proses politik dalam kebijakan penganggaran. Sekaligus mampu menganalisis keberpihakan anggaran dilihat dari kacamata proses politik kebijakan anggaran.

E-Governance

Mata kuliah ini membahas mengenai penggunaan teknologi informasi dalam menunjang proses pemerintahan. Tujuannya agar mahasiswa bisa memahami bagaimana pemanfaatan teknologi dalam mempermudah hubungan antara warganegara dengan pemerintahan. Obyek pembahasannya meliputi usaha pemerintah dalam menggunakan teknologi untuk memberikan pelayanan publik. Didalamnya akan diberikan materi terkait teknik pembangunan, metode untuk menilai aktivitas pemerintah dan secara luas terhadap implementasi electronic government dalam kehidupan demokrasi.

Agama, Politik, dan Pluralisme

Politik aliran merupakan warna tersendiri dalam kehidupan politik Indonesia. Di mulai dari kehidupan politik pasca kemerdekaan hingga pada pemilu 1955, nuansa politik aliran melalui identitas agama begitu marak. Bukan saja menampilkan figur politik islam, mealinkan non-Islam. Fakta ini muncul kebagli setelah era reformsi, berbagai partai politik yang beridentitas aliran seolah mendapat tempat kembali. Namun pada saat yang sama, tokoh-tokoh politik aliran menyerukan pula hidup damai dalam situasi yang plural. Mata kuliah ini mengkaji pemikiran tokoh-tokoh politik aliran di Indonesia sekaligus tokoh pluralisme. Selain itu yang terpenting pula membahas praktik-praktik politik aliran di Indonesia.

Politik Pembangunan Regional

Materi mata kuliah politik pembangunan regional mencoba mengkaji perkembangan dan perencanaan tata regional dalam dimensi ilmu politik. Sesuai dengan perkembangan dalam teori politik kontemporer maka membuka peluang bagi kajian ilmu politik yang bersifat interdisipliner. Pembangunan wilayah dalam mata kuliah ini dikaji menggunakan perspektif politik yakni interaksi politik, power, dan kebijakan dengan space, place, dan territory. Mahasiswa dalam mata kuliah ini akan mempelajari baik secara teoritis maupun analisis realitas terkait pembangunan regional di era desentralisasi politik saat ini.

Manajemen dan Resolusi Konflik

Mata kuliah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian dalam manajemen dan resolusi konflik. Sehingga, bisa dikatakan bahwa mata kuliah ini menggabungkan teori dan praktek. Teori-teori dalam mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan sensitifitas mahasiswa dalam menelusuri akar-akar konflik yang sebenarnya sehingga seorang ilmuwan /praktisi politik tidak akan terjebak pada persoalan permukaan konflik yang sifatnya semu. Studi kasus konflik-konflik sosial dan politik dalam masyarakat jug mengasah kepekaan dan keahlian mahasiswa dalam menyusun alternatif-alternatif kebijakan serta intervensi positif terhadap penyelesaian/resolusi dari konflik-konflik tersebut.

JurnalismePolitik

Jurnalisme politik adalah cabang dari jurnalisme yang di dalamnya mencakup aspek politik dan ilmupolitik. Jurnalisme politik mengajak mahasiswa untuk memahami relasi antara media dan kekuasaan, interpretasi pemberitaan tentang politik, serta kerangka pemberitaan tentang fenomena politik, seperti pemilu, kinerja eksekutif-legislatif, militer dan politik, dan fenomena politik lainnya.

7.4.7.4. 6. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan

Teori Pemerintahan I

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian negara dan bangsa, konsep, teori, sejarah dan bentuk negara dan system pemerintahan di berbagai negara. Mata kuliah ini juga membahas tentang lembaga-lembaga negara yang ada di Indonesia baik itu eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Mahasiswa setelah mengambil mata kuliah ini diharapkan dapat memahami tentang konsep-konsep dasar pemerintahan.

Demografi Politik

Mata kuliah ini akan membahas tentang kependudukan. Secara khusus, mata kuliah ini akan diarahkan kepada hubungan kependudukan dan politik. Misalnya, membaca komposisi penduduk, pengaruh jumlah penduduk terhadap kebijakan negara, penduduk sebagai aktor politik, penduduk sebagai pemilik suara, dan transmigrasi sebagai proses penyebaran penduduk, distribusi pembangunan. Mata kuliah ini

akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Bobot penilaiannya adalah partisipasi kelas, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Teori Pemerintahan II

Mata kuliah ini akan membahas tentang teori pemerintahan secara mendasar (filosofis) dan beragam aliran yang terdapat di dalam teori-teori pemerintahan sejak munculnya teori ketuhanan, teori perjanjian masyarakat, dan teori kekuasaan. Perkembangan dan perdebatan teoritis aliran-aliran dalam kajian sosiologi dan politik menjadi kajian tersendiri guna memotret secara utuh akar dari keberadaan teori-teori pemerintahan. Mahasiswa yang telah menempu mata kuliah ini diharapkan dapat menggambarkan tentang Teori Pemerintahan secara komprehensif.

Teori Pembangunan

Mata kuliah ini akan membahas tentang "jargon-jargon" yang diusung itu melalui pemahaman teoritik yang sistematis dan mendalam—yang diharapkan mahasiswa bisa kritis terhadap kebijakan pembangunan. Selain pemahaman teoritik kuliah ini juga akan menghadirkan implikasi-implikasi pembangunan demi mengasah kepekaan mahasiswa. Untuk mencapai hal ini maka kuliah ini dibuka dengan diskusi seluas-luasnya kepada mahasiswa sehingga aktivitas dikelas menjadi satu diantara empat komponen penilaian, yakni: Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), partisipasi kelas dan penulisan makalah.

Academic Skills

Mata kuliah ini akan membahas tentang teknik debat, membaca secara kritis dan menjelajahi dunia tulis menulis secara mendasar. Oleh karena itu, topik bahasan pada kuliah ini akan berkisah pada konsep-konsep dasar—sekaligus akan disertai dengan praktik. Perpaduan antara pemahaman teoritik dan praktekkan akan menghiasi seluruh proses pengajaran—yang diharapkan bisa mengasah kemampuan personal tiap mahasiswa.

Kepemimpinan

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep dasar kepemimpinan, model-model kepemimpinan, kekuasaan seorang pemimpin sampai pada suksesi kepemimpinan. Pemahaman teoritik semacam ini sangat penting dalam memotret seorang pemimpin pemerintahan. Kesemua ini akan disajikan kepada mahasiswa secara mendalam dan komprehensif. Kuliah ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, sementara bobot penilaian terdiri dari partisipasi kelas, presentasi makalah kelompok, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Sistem Pemerintahan Indonesia

Mata kuliah ini akan membahas tentang sistem pemerintahan Republik Indonesia secara utuh. Kuliah ini akan berkisah mulai dari sejarah, aspek legal formal dengan menelisik lembaga-lembaga negara yang disertai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan dapat memahami dan mengerti mengenai sistem pemerintahan Indonesia. Selanjutnya kuliah ini akan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sementara penilaian akan menggunakan akumulasi partisipasi kelas, Ujian Tengah Semester (UTS), penugasan dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Etika Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan gagasan mengenai etika pemerintahan, dinamika implementasinya dalam berbagai konteks sosio, kultural, dan politik. Mahasiswa diajak mendiskusikan teori dan paradigma etika pemerintahan, sejak munculnya perdebatan relativisme etika dan absolutism etika dan fakta-fakta etika pemerintahan di Indonesia khususnya terkait dengan etika dalam pelayanan publik, penalaran etika dalam kebijakan publik hingga konflik penting dalam pengadaan barang dan jasa.

Legislatif

Mata kuliah ini akan membahas tentang aplikasi konsepsi Trias Politica di Indonesia—terutama yang menyangkut lembaga legislatif, baik di level pusat maupun yang di daerah. Kuliah ini akan lebih banyak nuansa teoritik ketimbang praksis. Pilihan ini sengaja diambil supaya mahasiswa ilmu pemerintahan memiliki

landasan teoritik yang kuat dalam memahami lembaga legislatif. Adapun nilai akhir dari kuliah ini adalah gabungan antara partisipasi aktif, tugas perseorangan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pemerintahan Desa

Mata kuliah ini akan membahas tentang pergumulan pemerintahan desa dalam arus perubahan politik dan pemerintahan di tanah air. Pemerintah desa sebagai pemerintah paling bawah yang berada dalam stuktur pemerintahan Indonesia menjadi kajian menarik untuk dibahas. Mata kuliah ini juga akan membahas otonomi desa, demokrasi desa, keuangan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Kuliah ini akan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian terdiri dari partisipasi kelas, penugasan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Teori dan Praktik Governance

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan governance dan mendiskusikan peluang, tantangan yang ada untuk diimplementasikan di Indonesia. Pada derajat praksis dimaksudkan untuk mengkaji masalah-masalah empiris dalam implementasi governance di Indonesia baik di tingkat nasional maupun lokal. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, diskusi, kuliah lapangan, presentasi. Harapannya mahasiswa memiliki pemahaman tentang problematika teori dan praktik governance di Indonesia.

Metode Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif, merupakan mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Pemerintahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan & pemahaman komprehensif terhadap serangkaian prinsip, variasi paradigma, konsep dan teori dasar dalam lingkup metode penelitian ilmiah dalam ilmu pemerintahan, serta memberikan kemampuan intelektual kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan konsep dan teori dasar tersebut dalam menganalisa fenomena pemerintahan. Matakuliah ini juga akan memetakan paradigma penelitian secara mendalam. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Teori Kebijakan Publik

Mata kuliah ini akan membahas tentang teori-teori kebijakan, model-model kebijakan, dan juga langkah-langkah untuk melakukan analisis kebijakan, menyusun skenario kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Disertai dengan studi kasus dan mempelajari praktik tentang fenomena-fenomena kebijakan terkini. Diharapkan setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa dapat mengkritisi kebijakan yang ada.

Negara & Masyarakat Sipil

Mata kuliah ini akan membahas tentang pemahaman konseptual dan praksis tentang "negara", dan "masyarakat sipil" serta relasinya antara keduanya dalam alur perdebatan ilmu politik. Ada pun relevansi mata kuliah ini terhadap mahasiswa adalah pertama, persoalan Negara dan masyarakat sipil merupakan isu sentral dalam kajian ilmu politik. Kedua, mata kuliah ini bisa menjadi pintu masuk bagi mahasiswa dalam menempuh karir, baik sebagai pengamat maupun penggiat NGO/LSM. Mata kuliah ini akan memberikan bekal pemahaman dan konseptual mengenai masyarakat sipil. Kuliah akan dilakukan dengan mengedepankan metode perkuliahan gabungan yakni ceramah dan diskusi. Sementara komponen penilaiannya adalah resensi film "Ciko Mendez", partisipasi kelas, kuliah lapangan, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Teori Birokrasi

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar birokrasi dan dinamika perkembangannya. Evolusi konsep birokrasi akan ditelaah mulai dari zaman klasik hingga saat ini. Kombinasi anatara pemahaman teoritik dan level praksis akan mewarnai perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat memahami secara mendalam dan komprehensif. Kegiatan perkuliahan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaiannya adalah partisipasi kelas, penugasan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Teori Kekuasaan

Mata kuliah ini akan membahas tentang sumber-sumber kekuasaan, baik subjek kekuasaan maupun arena kekuasaan itu berkompetisi. Mahasiswa akan diantarkan untuk memahami makna kekuasaan secara utuh dan mendalam—penyebaran—

tempat bekerjanya dan bagaimana kekuasaan itu perebutkan oleh para petarung politik. Karena itu, konsepsi kekuasaan akan dimulai dari Niccolo Machiavelli hingga Michel Foucault. Ada pun metode perkuliahan yang akan digunakan adalah perpaduan antara ceramah, diskusi dan tanya jawab interaktif, yang akan menghiasi selama satu semester.

Penguatan Kapasitas Pemerintahan

Mata kuliah penguatan kapasitas pemerintahan ini diperlukan untuk mendukung teori dan praktik politik pemerintah. Proses penguatan kapasitas pemerintahan yang diperlukan secara teoritik meliputi penguatan sistem, penguatan organisasi, dan penguatan kapasitas individu. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini diharapkan memiliki pemahaman teoritik yang mendalam mengenai konsep dan model penguatan kapasitas pemerintahan.

Inovasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang bentuk dan model inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para penyelenggara pemerintahan. Bagi mahasiswa yang konsen pada isu-isu politik lokal akan dengan mudah mengetahui bentuk inovasi yang dilakukan oleh pejabat pemerintah lokal. Lahirnya inovasi di sejumlah daerah lebih disebabkan oleh kemampuan sang pemimpin untuk menciptakan hal-hal baru. Kuliah ini akan berkisah kemampuan pemerintahan dalam menciptakan inovasi. Kuliah akan menggunakan metode ceramah dan diskusi—sementara bobot penilaiannya akan diakumulasi dari tugas individu, makalah kelompok, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan keaktifan kelas.

Teori Kelembagaan

Mata kuliah ini merupakan salah satu pendekatan yang memiliki pengaruh dalam arus pemikiran pemerintahan. Mata kuliah ini akan membahas paradigma dan perkembangan teori kelembagaan. Mulai teori kelembagaan tradisional, kelembagaan pilihan rasional, kelembagaan normatif, kelembagaan historis, kelembagaan hingga lahirnya kelembagaan baru dalam pendekatan ilmu pemerintahan. Varian teori kelembagaan ini akan memberikan pengayaan teori bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam studi kelembagaan pemerintahan.

Reformasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang globalisasi, demokratisasi, liberalisasi ekonomi, desentralisasi dan rekognisi terhadap entitas sosial di tingkat lokal yang mempengaruhi setting bagi bekerjanya pemerintahan. Kepentingan publik yang diamanatkan kepada pemerintah tidak lagi bisa dijalankan dengan cara lama. Pemerintahan harus berubah baik secara terpaksa atau sukarela. Birokrasi harus berubah, dalam perdebatan konseptual, pergeseran dari government ke governance telah membawa implikasi luas. Birokrasi Weberian menghadapi krisis relevansi kemudian dicobakan model yang adaptif, fleksibel, berorientasi pasar, partisipatif, dan sebagainya. Media pembelajarannya: ceramah, presentasi, diskusi. Harapannya mahasiswa memahami teori, konsep dan bisa menjadi agent of change dalam pemerintahan.

Demokrasi Lokal

Teori dan wacana demokrasi lokal hadir dalam proyek politik desentralisasi dan politik lokal di Indonesia. Perdebatan demokrasi lokal dapat dibaca dalam dua kutub. Kutub pertama, demokrasi prosedural yang dimanifestasikan dalam pilkada, sementara dalam kutub kedua dimanifestasikan dalam demokrasi substantif. Dua kutub demokrasi lokal mendominasi diskursus pemerintahan daerah. Mahasiswa setelah menempuh matakuliah ini diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai sejarah, varian teori demokrasi, serta distorsinya dalam praktek demokrasi lokal di Indonesia.

Pemerintahan Daerah

Mata kuliah pemerintahan daerah merupakan salah satu mata kuliah penting bagi mahasiswa ilmu pemerintahan. Mata kuliah ini diharapkan bisa memberikan pemahaman teoritik yang mendalam mengenai persoalan politik lokal dan otonomi daerah. Penyelenggaraan pemerintahan dikenal ada tiga asas, yakni asas desentralisasi, sentralisasi, dekonsentrasi, dan asas pembantuan. Matakuliah ini dikonstruksi dengan semangat yang sangat kaya tentang pengetahuan teoritik kemudian dikuatkan dengan kasus faktual. Tidak hanya itu, pemahaman teoritik ini

akan digunakan dalam menganalisis dinamika politik lokal dan otonomi daerah yang sedang berjalan di Indonesia.

Politik Identitas

Mata kuliah ini akan membahas tentang bagaimana proses identitas direkonstruksi, dibayangkan, dan dibangun atau biasa disebut sebagai politik identitas. Mata kuliah ini juga akan membahas tentang bagaimana identitas menghasilkan solidaritas sosial, pertukaran identitas dan bahkan pada titik yang lain, menghasilkan gesekan dan konflik antar kelompok. Kesemua itu akan dibahas secara detail dan kritis. Kuliah ini akan menggunakan metode antara ceramah, tanya jawab dan diskusi antara kelompok.

Politik Lingkungan

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan mengenai politik lingkungan dan SDA, dinamika implementasinya dalam berbagai konteks sosio, cultural, dan politik. Mahasiswa diajak mendiskusikan teori dan paradigma pengelolaan lingkungan, model-model pemanfaatan sumber daya alam, dan fakta-fakta kerusakan lingkungan akibat ekstraksi sumber daya alam yang tidak mengindahkan keadilan dan syarat-syarat keselamatan warga.

Isu-isu Pemerintahan Kontemporer

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan politik penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk mengkaji lebih kritis isu-isu kontemporer dengan memadukan antara realitas dengan teori. Tema-tema perkuliahan selama satu semester akan sangat ditentukan oleh isu-isu politik pemerintahan yang sedang berkembang. Selanjutnya, setiap pertemuan mahasiswa diharuskan membuat tulisan pendek.

Metode Penelitian Kualitatif

Mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif, merupakan mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Pemerintahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan & pemahaman komprehensif terhadap serangkaian prinsip, variasi paradigma, konsep dan teori dasar dalam lingkup metode penelitian ilmiah dalam ilmu pemerintahan,

serta memberikan kemampuan intelektual kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan konsep dan teori dasar tersebut dalam menganalisa fenomena pemerintahan. Matakuliah ini juga akan memetakan paradigma penelitian secara mendalam. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, kuliah lapangan, presentasi, diskusi.

Politik Anggaran

Mata kuliah ini akan membahas tentang anggaran bukan hanya dari dimensi administrative ekonomis normative akan tetapi dari sisi politis. Pemahasan itu mulai dari formulasi, implementasi sampai evaluasi.

Lembaga Kepresidenan

Mata kuliah ini akan membahas tentang persoalan Lembaga Kepresidenan baik sebagai bagian dari lembaga ketatanegaraan maupun sebagai kekuatan politik yang dominan pada masa pemerintahan Orde Baru. Mata kuliah ini juga ingin menempatkan institusi kepresidenan dalam pergulatan sistem politik, interaksinya dengan lembaga-lembaga lainnya, dan efektifitas dalam pengelolaan pemerintahan.

Kepartaian

Mata kuliah ini akan membahas tentang sejarah, makna, fungsi dan perkembangan partai politik. Mata kuliah ini juga menampilkan teori-teori partai politik mutakhir yang lebih dikenal dengan 'tiga wajah' partai politik, yakni partai politik akar rumput, partai di parlemen, dan partai politik di organisasi partai itu sendiri. Kesemuannya ini akan dielaborasi secara teoritik dengan mencoba mengaitkan dengan persoalan empirik yang terjadi dalam sistem kepolitikan di Indonesia.

Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan

Mata kuliah ini akan mempelajari dan memahami perubahan-sosial dan politik yang berpengaruh dalam dinamika sistem politik. Ada pun aktor yang terlibat dalam perubahan sosial dan dinamika politik cendekiawan, orang-orang besar, dan lembaga swadaya masyarakat. Namun demikian sebelumnya membahas aktor/pelaku ini terlebih dahulu akan disajikan konsep dasar perubahan sosial. Kuliah ini disetting sangat teoritik agar mahasiswa bisa memetekkakan dan

mengalisis perubahan sosial dan dinamika politik pemerintahan. Sebagai tambahan bahwa kesemua ini akan disajikan kepada mahasiswa secara mendalam dan komprehensif. Kegiatan perkuliahan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian adalah partisipasi kelas, penugasan, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Pelayanan Publik

Mata kuliah ini akan membahas tentang definisi konsep dan teori pelayanan publik. Disertai dengan asas-asas pelayanan publik, regulasi yang mengatur pelayanan publik. Lembaga-lembaga yang melayani dan lembaga yang melakukan pengawasan pelayanan public, disertai dengan praktik baik dan buruk pelayanan publik di beberapa negara. Salah satu metode yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah simulasi pelayanan publik. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu memahami bahwa pelayanan publik adalah hak konstiusi warga negara. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Pengelolaan Kelembagaan

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari teori kelembagaan, dalam konteks untuk melihat konsep, praktik, dan permasalahan solusi dalam kelembagaan pemerintahan. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan dapat memahami konsep-konsep dan paradigma dalam memahami kelembagaan. Mampu memahami dan menganalisis praktik kelembagaan yang sudah berjalan. Kemudian mengidentifikasi best partice dan bad practice dalam penataan kelembagaan pemerintahan.

Jejaring Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang kombinasi antara teori dan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan daerah. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan akan banyak mendapati kasus best practise yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah. Kuliah ini akan disajikan kepada mahasiswa melalui penggunaan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian adalah partisipasi kelas, presentasi

makalah Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Relasi Elit dan Masyarakat Lokal

Mata kuliah ini akan membahas tentang elit-elit lokal yang berpengaruh terhadap perpolitikan di daerah. Elit-elit lokal biasanya menentukan arah kebijakan yang diputuskan oleh pemerintahan daerah. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu memetakan hubungan antara elit lokal dan masyarakat lokal.

Pemberdayaan Masyarakat

Mata kuliah ini akan membahas tentang pemaknaan dan strategis dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Teknik dan strategi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat diperlukan dengan memaknai masyarakat sebagai 'subjek'. Karena itu, studi pemberdayaan dan bentuk-bentuk partisipasi diperlukan. Kegiatan perkuliahan ini juga membutuhkan pengalaman empirik dan pemutaran film dokumenter. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Manajemen Konflik

Mata kuliah ini didesain untuk memahami konflik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Konflik yang dipelajari meliputi konflik antar pemerintahan daerah dengan sektor swasta. Konflik antar pemerintahan daerah dengan masyarakat sipil. Konflik antar pemerintahan daerah dengan pemerintah daerah lainnya. Mata kuliah ini juga mempelajari konflik di berbagai tingkatan. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan tidak hanya memahami konflik tetapi mampu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Manajemen Bencana

Mata kuliah ini akan membahas tentang kajian tata kelola penanggulangan bencana yang pernah dipraktikkan di Indonesia dan peran pemerintah dalam mengkoordinasikan dan mengkomando dalam penanggulangan bencana. Analisis atas UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana beserta Peraturan-Peraturan Kepala Badan menjadi kajian tersendiri untuk memahami perkembangan

pelaksanaan penanggulangan bencana di Indonesia baik pada pra, saat dan pasca bencana.

Pemikiran Politik Indonesia

Matakuliah ini akan membahas tentang gagasan dan pemikiran tokoh-tokoh pemikir Indonesia, mulai dari pendiri bangsa ini hingga saat ini. Kuliah ini akan mengungkap sekaligus mendiskusikan relevansi gagasan dan pemikiran para tokoh-tokoh tersebut dalam konteks Indonesia. Karena itu pembahasan kuliah ini meliputi: perdebatan demokrasi, persoalan negara integralistik, persoalan negara kesejahteraan, persoalan nasionalisme, persoalan kebangsaan, persoalan kekuasaan, hubungan agama dan negara. Semua gagasan dan pemikiran tersebut akan berbasis pada tokoh. Penyajian kuliah pemikiran politik Indonesia tentu akan lebih menarik karena variasi gagasan, kontestasi gagasan dan mencari akar pemikiran sang tokoh.

Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar Ilmu Pemerintahan—perkembangan ilmu pemerintahan dan berbagai pendekatan yang digunakan dalam studi Ilmu Pemerintahan. Mata kuliah ini juga akan membahas hakekat dan perpektif dalam perkembangan ilmu pemerintahan. Untuk mencapai tujuan itu maka kuliah ini akan menggunakan metode kombinasi ceramah, diskusi, dan praktik membuat proposal. Sementara nilai akhirnya merupakan akumulasi dari komponen makalah kelompok, makalah individu, ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta keaktifan dalam kelas.

Studi Konstitusi

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep dasar tentang penyusunan peraturan perundang-undangan yang berisi tentang naskah akademik hasil kajian ilmiah beserta naskah awal peraturan perundang-undangan yang diusulkan. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan adalah proses pembuatan peraturan perundang-undangan yang pada dasarnya dimulai dari perencanaan, persiapan,

teknik penyusunan, perumusan, pembahasan, pengesahan, pengundangan, dan penyebarluasan.

Pemilu

Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai dimensi yang terkait dengan pemilu. Fokus bahasannya mencakup tiga hal. Pertama, keterkaitan antara pemilu dan demokrasi, Kedua, electoral law dan terakhir electoral proses. Adapun tujuan dari kuliah ini adalah mengantarkan mahasiswa ilmu pemerintahan untuk memiliki pemahaman yang utuh dan mendalam tentang konsep-konsep dasar pemilu dan implementasinya. Kuliah ini akan menggunakan metode kombinasi ceramah, diskusi dan penugasan.

Korupsi dan Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang persoalan korupsi dan pemerintahan yang merupakan satu paket yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini bisa dibaca dalam slogan politik Lord Acton: kekuasaan cenderung korup. Slogan pendek ini secara sempurna terealisasi dalam konteks pengelolaan pemerintahan. Dengan pemahaman semacam ini maka mahasiswa disuguhkan konsep dasar korupsi, modus operandi, arena-arena korupsi hingga pada penanggulangan korupsi. Kesemua ini akan dibahas melalui serial diskusi kelompok kecil dan debat kelas.

Perbandingan Ilmu Pemerintahan

Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem pemerintahan di dunia, yang kemudian dilanjutkan dengan perbandingan system pemerintahan yang dianut di Indonesia. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan dapat memahami persamaan dan perbedaan system pemerintahan yang diaut diberbagai negara.

Local Branding

Kuliah ini sengaja didesain untuk memberikan pemaknaan local branding dalam memperkuat pemerintah daerah. Selain pemaknaan, kuliah ini juga diharapkan untuk bisa mendisainnya. Local branding akan memberikan efek positif dalam mengelola pemerintah daerah. Proses pembelajaran dalam mata kuliah ini akan memadukan kemampuan teoritik dengan kemampuan mendesain program.

e-Government

Mata kuliah ini akan membahas tentang kemajuan teknologi informasi yang diharapkan menjadi breakthrough dalam pelayanan publik. Adanya basis elektronik diharapkan pula menjadi instrumen terwujudnya pelayanan publik, birokrasi yang lebih cepat, akurat. Implementasi E-Government bisa juga menjadi pendorong terciptanya akuntabilitas, transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan baik nasional dan lokal. Inisiasi penyelenggaraan pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi informasi E-Procurement, E-KTP, bahkan E-Vote dalam proses electoral. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, kuliah lapangan, presentasi, diskusi. Harapannya mahasiswa memahami teori, menghasilkan bahkan mengembangkan aplikasi berbasis elektronik dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Advokasi Kebijakan

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah kebijakan publik. Mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi kebijakan dan diharapkan dapat menindaklanjuti dalam langkah-langkah kongkrit yaitu dengan jalan mendorong kebijakan dan mendorong kelompok kepentingan untuk mengangkat isu atau masalah yang mereka hadapi menjadi sebuah kebijakan atau program pemerintah. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan diberikan pembekelan untuk mendampingi masyarakat dalam proses mengadvokasi kepentingan mereka. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Lembaga Negara Penunjang

Mata kuliah akan membahas tentang lembaga-lembaga negara yang bersifat menunjang lembaga-lembaga negara inti dalam hal fungsi dan perannya. Keberadaan lembaga ini dapat memperkuat lembaga negara yang sudah ada atau mengambil alih sebuah fungsi.

Kinerja Pemerintahan

Mata kuliah disetting untuk membedah teori dan pendekatan kinerja dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan. Membedah teori kinerja diperlukan agar mahasiswa ilmu pemerintahan memiliki alat analisis dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pemerintahan. Karena itu, menghadirkan teori kinerja pemerintahan

merupakan jawaban atas kebutuhan pengelolaan pemerintah yang bersih, baik, dan akuntabel. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Hubungan Pusat dan Daerah

Mata kuliah ini akan membahas tentang ranah kajian pola hubungan yang saling terkait antar pemerintah pusat sebagai sentral kekuasaan pemerintahan dalam skala nasional dengan pemerintah daerah sebagai pelaksana pemerintahan dalam skala lokal. Penekanan kajian dalam mata kuliah ini adalah pola hubungan yang tercipta akibat kewenangan yang dimiliki oleh pusat dan daerah serta polemic yang muncul dari hubungan keduanya. Berikutnya kajian terkait dengan pola hubungan adalah kajian system penyelenggaraan pemerintahan baik pusat maupun daerah, karena inilah yang menjadi dasar terbentuknya pola hubungan pusat dan daerah. Mata kuliah ini selalu mengikuti perkembangan terkini dan realitas mutakhir terkait dengan system dan tatanan pemerintahan daerah serta pola hubungan yang terbentuk antara pusat dan daerah termasuk pencermatan terhadap perkembangan UU No. 9 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah sebagai landasan kebijakan.

Pengelolaan Daerah Perbatasan

Matakuliah ini merupakan respon terhadap termarginalisasinya daerah dalam pengelolaan sebuah negara-bangsa. Karena itu, kehadiran matakuliah diharapkan bagaimana negara hadir di daerah perbatasan. Tujuannya bukan saja dalam mengekselerasi pembangunan tetapi juga bisa menjadi garda depan dalam menegakkan kedaulatan politik sebuah negara-bangsa. Pemahaman tersebut sebagai bentuk semangat nasionalisme, solidaritas dan sinergistas antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah bangunan negara-bangsa yang kokoh.

Komunikasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang pentingnya komunikasi sehingga mempunyai pengaruh terhadap berhasil tidaknya sebuah system berjalan. Mata kuliah ini akan mempelajari beberapa elemen seperti media, seni berkomunikasi, dan lobi sehingga upaya-upaya dalam komunikasi mempunyai akibat terhadap

pemerintahan. Mata kuliah ini juga akan melihat fenomena-fenomena komunikasi antar elit, politisi, dan masyarakat.

Politik Perencanaan Daerah

Mata kuliah ini akan membahas tentang konfigurasi politik dalam perumusan kebijakan perencanaan di daerah, konsepsi perencanaan, praktik penyusunan dokumen perencanaan mulai dari RPJPD, RPJMD, RKPD, KUA, PPAS, dan APBD berdasarkan UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Permendagri No 54 tentang Panduan Penyusunan dokumen-dokumen perencanaan. Mahasiswa dalam mata kuliah ini diharapkan mendapat gambaran bagaimana menyusun dokumen-dokumen perencanaan dan konfigurasi politik apa yang terjadi dalam proses penyusunan tersebut.

BAB VIII

BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DAN PENASIHAT AKADEMIK

8.1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh dosen yang bertugas khusus kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan keterampilan belajar (learning skill) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim yang bertugas khusus untuk itu.

8.1.1. Tujuan

Membantu Mahasiswa dalam:

- a. Mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat.
- b. Menempatkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara konstruktif.
- c. Memecahkan persoalan yang dihadapinya secara realistis.
- d. Mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional.
- e. Melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab atas keputusan yang ditetapkan.
- f. Menyusun rencana untuk masa depan yang lebih baik.

8.1.2. Fungsi

Fungsi Bimbingan dan Konseling serta Penasihat Akademik sebagai berikut:

- a. Penyaluran: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- b. Penyesuaian (adaptasi): bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial pemukiman maupun lingkungan belajar.

- c. Pencegahan: bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan diri untuk mencapai sukses belajar.
- d. Pengembangan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal dalam mencapai sukses belajar.
- e. Perbaikan: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
- f. Pengadaptasian: bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa dalam membantu Universitas Brawijaya menyesuaikan kebijaksanaan dengan keadaan mahasiswa.
- g. Petugas bimbingan dan konseling tetap menjadi kerahasiaan dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan dan konseling itu.

8.1.3. Program Layanan

Program layanan meliputi:

- a. Pengumpulan data mahasiswa baik akademik maupun non akademik.
- b. Pemberian informasi kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi, dan kariernya.
- c. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi, dan kariernya.
- d. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling/konsultasi.
- e. Pemberian layanan rujukan kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor.
- f. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasihat akademik sehubungan dengan proses kepenasihatatan dan permasalahan mahasiswa yang menjadi asuhannya.
- g. Pemberian informasi kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Diploma, Politeknik dan Program Pascasarjana tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.

8.1.4. Lain-lain

- a. Petugas BK harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan universitas.
- b. Dosen Konselor di fakultas, Jurusan, Program Diploma, Politeknik dan program pascasarjana harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan yang terkait.
- c. Pimpinan universitas harus memperhatikan hak-hak petugas BK.
- d. Pimpinan fakultas, jurusan, program diploma, politeknik dan Pascasarjana harus memperhatikan hak-hak Dosen Konseling.

8.2. Penasihat Akademik

Penasihat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya berdasar kemampuan yang ada, sehingga program studinya selesai dengan baik.

1. Tugas

Penasihat Akademik bertugas:

- a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli.
- d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
- e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Agama, Pancasila, adat dan lain-lain.
- f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.

- Daftar nama mahasiswa
 - Daftar hadir perkuliahan mahasiswa
 - Daftar nilai ujian
- b. Yang dimaksud dengan kartu adalah:
- Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencatat semua mata kuliah yang diprogramkan (diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan) pada masing-masing semester.
 - Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang mencatat semua perubahan pengambilan beban studi setelah diadakan konsultasi.
 - Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa bagi mata kuliah yang diprogram dalam KRS.
 - Kartu Pribadi/Perkembangan Akademik Mahasiswa (KPAM) yang digunakan untuk mencatat data pribadi mahasiswa.
 1. Dalam batas-batas kemungkinan serta pertimbangan efisien, jenis-jenis kartu seperti tersebut pada butir 7.b. dapat dicetak/dijadikan dalam satu kartu.
 2. Masing-masing Fakultas dapat mengembangkan daftar dan kartu lain, selain yang tersebut pada nomor 7.a dan 7.b.

8. Lain-lain

- a. Setiap petugas PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan Fakultas, Jurusan, Diploma, Politeknik dan Pascasarjana.
- b. Pimpinan Fakultas, Jurusan, Diploma, Politeknik, dan Pascasarjana harus memperhatikan hak-hak dosen PA.

BAB IX**TATA TERTIB KELUARGA BESAR****UNIVERSITAS BRAWIJAYA DAN KODE ETIK MAHASISWA****TATA TERTIB KELUARGA BESAR UB****9.1. TATA TERTIB****9.1.1 KETENTUAN UMUM**

Yang dimaksud keluarga besar Universitas Brawijaya dalam tata tertib ini adalah trivitas akademika Universitas Brawijaya yang terdiri dari:

1. Dosen, baik tetap atau tidak tetap.
2. Tenaga Administrasi, yaitu tenaga teknis dan tenaga administrasi umum, baik PNS maupun Non PNS.
3. Mahasiswa, yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya.

9.1.2 HAK DAN KEWAJIBAN**1. Hak Tenaga Akademik**

- a. Melakukan kegiatan akademik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara bebas dan bertanggung-jawab dengan mengingat norma-norma kemanusiaan, martabat ilmuwan, fasilitas yang tersedia dan peraturan yang berlaku.
- b. Meyumbangkan karya ilmiah dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Memperoleh perlakuan yang adil sesuai dengan profesinya.

2. Hak Tenaga Administrasi

- a. Menyumbangkan karya kerja dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

- b. Memperoleh perlakuan yang adil.

3. Hak Mahasiswa

- a. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.
- b. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh Fakultas maupun Universitas.
- c. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.
- d. Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuaidengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

4. Kewajiban Tenaga Akademik

- a. Mendidik mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menyiapkan mahasiswa sebagai kader penerus cita-cita bangsa.
- b. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- c. Menjamin kebebasan mimbar dan kebebasan akademik dalam bentuk yang kreatif, konstruktif dan bertanggung-jawab, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan.
- d. Mengembangkan dan mengikuti terus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmunya
- e. Mentaati ketentuan Perundangan-undangan yang berlaku.

5. Kewajiban Tenaga Administrasi

- a. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- b. Melaksanakan ketentuan pemerintah baik bersifat umum maupun kedinasan.

- c. Melakukan tugas pelayanan kepada Keluarga Besar Universitas Brawijaya dengan sebaik-baiknya.
- d. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Korps Pegawai Negeri.
- e. Bekerja dengan penuh pengabdian, jujur, tertib serta memiliki tanggung jawab yang besar.

6. Kewajiban Mahasiswa

- a. Bersama-sama dengan civitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
- b. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan di antara sesama Keluarga Besar Kampus Universitas Brawijaya.
- c. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
- d. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta tact dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di Universitas Brawijaya.
- e. Bersikap ksatria, sopan dan penuh rasa tanggung jawab terhadap sesama Keluarga Besar Universitas Brawijaya dan masyarakat luas.

9.1.3 TATA KRAMA PERGAULAN DAN TANGGUNG JAWAB

- a. Tata krama pergaulan di dalam lingkungan kampus Universitas Brawijaya didasarkan atas azas-azas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.
- b. Keluarga Besar Universitas Brawijaya mempunyai tanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater serta menyadari bahwa perguruan tinggi harus benar-benar merupakan masyarakat ilmiah yang akan berkembang terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga untuk itu suasana yang kondusif demi terselenggaranya proses belajar mengajar secara luas merupakan tanggung jawabbersama.

9.1.4 PELANGGARAN TERHADAP TATA TERTIB DAPAT BERUPA

1. Bersikap dan bertindak yang dapat merongrong dan menjatuhkan nama baik almamater/Keluarga Besar Universitas Brawijaya.
2. Merongrong kewibawaan pejabat Universitas atau Fakultas dalam menjalankan tugas dan jabatannya.
3. Bertindak menyalahgunakan dan melampaui wewenang yang ada padanya.
4. Bertindak sewenang-wenang dan tidak adil baik terhadap bawahannya maupun sesama pejabat.
5. Membocorkan rahasia jabatan dan atau rahasia negara.
6. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun di dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan pribadi atau golongan.
7. Melawan dan menolak tugas dari atasannya.
8. Menghalangi, mempersulit penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik yang telah ditetapkan universitas/fakultas.
9. Mencampuri urusan administrasi pendidikan dan lain-lain tanpa wewenang sah dari universitas/fakultas.
10. Melakukan pengerusakan/berbuat curang, kekerasan serta memalsukan surat/dokumen yang sah.
11. Melakukan pengerusakan/gangguan sistem TI yang dikembangkan di Universitas Brawijaya.
12. Melakukan tindak kesusilaan baik dalam sikap, perkataan, tulisan maupun gambar.
13. Menyalahgunakan nama, lambang, tanda Universitas Brawijaya.
14. Menggunakan secara tidak sah ruangan, bangunan, maupun sarana lain milik Universitas Brawijaya tanpa izin.
15. Memeras, berjudi, perkelahian, membawa dan menyalahgunakan obat-obat terlarang di kampus Universitas Brawijaya.
16. Menyebarkan tulisan-tulisan dan faham-faham yang terlarang oleh pemerintah.
17. Mengadu domba dan menghasut antar civitas akademika Universitas Brawijaya.

18. Dan lain-lain yang dilarang oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

9.1.5 SANKSI

1. Keluarga Besar Universitas Brawijaya yang melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi.
2. Bentuk sanksi dapat berupa :
 - a. Teguran dan atau peringatan.
 - b. Penggantian kerugian akibat kerusakan yang ditimbulkan dan atau pembayaran denda.
 - c. Skorsing.
 - d. Larangan mengikuti kegiatan akademik seluruh ataupun sebagian kegiatan dalam waktu tertentu atau selamanya.
 - e. Pencabutan hak atau pemecatan sebagai anggota Keluarga Besar Universitas Brawijaya.

9.1.6 PANITIA PERTIMBANGAN PELANGGARAN TATA TERTIB (PANTIB)

1. Keluarga Besar Universitas Brawijaya yang melakukan pelanggaran akan diproses oleh Panitia Pertimbangan Pelanggaran Tata Tertib (PANTIB) yang dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor.
2. Keanggotaan PANTIB terdiri tenaga akademik yang diangkat oleh Rektor atas usul Dekan-Dekan Fakultas, untuk masa jabatan 2 (dua) tahun.
3. PANTIB menyampaikan hasil pemeriksaan pelanggaran tata tertib ini kepada Rektor, dan keputusan terakhir di tangan Rektor.

9.1.7 KETENTUAN TAMBAHAN

1. Keluarga Besar Universitas Brawijaya yang melakukan pelanggaran diberikan hak untuk membela diri di hadapan Rektor, baik lisan maupun tertulis sebelum Rektor memberikan keputusan akhir.
2. Khusus bagi tenaga akademik dan tenaga administrasi tetap berlaku/dilaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

3. Ketentuan diatur dalam buku pedoman tersendiri. Lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan karakter di Universitas Brawijaya.

9.2 KODE ETIK MAHASISWA UB

9.2.1 KETENTUAN UMUM

Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan :

1. Kode Etik Mahasiswa Universitas Brawijaya dan selanjutnya disingkat dengan Kode Etik adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi Mahasiswa Universitas Brawijaya dalam berinteraksi dengan civitas akademika dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat pada umumnya.
2. Universitas adalah Universitas Brawijaya Malang, disingkat UB, sebuah institusi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Fakultas adalah semua fakultas yang ada dilingkungan UB, sebagai unsur pelaksana akademik, pendidikan profesional, pendidikan vokasi, dalam seperangkat cabang ilmupengetahuan, teknologi, dan kesenian tertentu.
4. Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat dipakai sebagai panduan, tatanan dan pengendalian yang sesuai dan berterima.
5. Dosen adalah tenaga pendidik pada Universitas yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar.
6. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara sah pada salah satu program akademik, profesi dan vokasi Universitas, termasuk didalamnya mahasiswa tugas belajar, mahasiswa cangkakan, mahasiswa pendengar, dan mahasiswa asing.
7. Ujian adalah bentuk penilaian hasil belajar yang dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian akhir program studi, dan ujian skripsi.
8. Civitas Akademika adalah satuan yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi di Universitas.

9. Perkuliahan adalah proses yang terjadi dalam perencanaan dan penyajian materi belajar mengajar di Perguruan Tinggi serta evaluasi atas proses-proses itu beserta produk dan unsur yang terlibat.
10. Kegiatan Ekstra kurikuler adalah seperangkat kegiatan aktivitas di luar kurikulum guna meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang akademik dan profesionalitas yang dilandasi dengan akhlak yang mulia.
11. Etika Mahasiswa adalah nilai-nilai, azas-azas akhlak yang harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa Universitas Brawijaya berdasarkan norma-norma yang hidup dalam masyarakat.

9.2.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Kode Etik disusun dengan maksud untuk memberikan pedoman bagi seluruh mahasiswa Universitas Brawijaya untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas di lingkungan Universitas Brawijaya dan di tengah masyarakat pada umumnya.
2. Tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan dan pelaksanaan Kode Etik adalah sebagai komitmen bersama mahasiswa Universitas Brawijaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Universitas Brawijaya; terbentuknya mahasiswa yang bertaqwa, berilmu dan berbudi luhur; menciptakan proses pendidikan yang tertib, teratur dalam iklim akademik yang kondusif; serta membentuk mahasiswa yang berdisiplin, beretika, dan patuh pada norma hukum dan norma-norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

9.2.3 MANFAAT

Manfaat dari Kode Etik adalah:

- a. terciptanya iklim akademik yang kondusif yang memperlancar pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Brawijaya;
- b. meningkatkan kepuasan mahasiswa, staf pengajar dan tenaga pendukung lainnya serta stakeholder Universitas Brawijaya termasuk keluarga dari mahasiswa Universitas Brawijaya; dan
- c. tersedianya sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki kompetensi serta akhlak yang mulia.

9.2.4 STANDAR PERILAKU

Standar perilaku yang baik mencerminkan ketinggian akhlak dan ketaatan terhadap norma-norma etik yang hidup dalam masyarakat, yang meliputi:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan yang dianut;
- b. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga kewibawaan dan nama baik Universitas;
- e. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Universitas serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus;
- f. Menjaga integritas pribadi sebagai warga Universitas;
- g. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Fakultas dan Universitas;
- h. Berpenampilan sopan dan rapi (tidak memakai sandal, kaos oblong, dan pakaian ketat dan terbuka);
- i. Berperilaku ramah, menjaga sopan santun terhadap orang lain, dan menjaga pergaulan dengan lawan jenis sesuai dengan norma agama;
- j. Tidak merokok disembarang ruangan kecuali pada tempat yang telah disediakan;
- k. Menghormati orang lain tanpa membedakan suku, agama, ras dan status sosial;
- l. Taat kepada norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
- m. Menghargai pendapat orang lain;
- n. Bertanggungjawab dalam perbuatannya; dan
- o. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan/atau bertentangan dengan norma hukum atau norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;

Standar perilaku dalam ruang kuliah dan/atau laboratorium adalah :

- a. Hadir tepat waktu, atau sebelum dosen memasuki ruangan perkuliahan atau laboratorium;
- b. Berpakaian rapi, bersih dan sopan dalam arti tidak menyimpang dari azas-azas kepatutan;

- c. Menghormati mahasiswa lain dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan, misalnya menggunakan handphone atau alat elektronik lainnya padasaat perkuliahan berlangsung, posisi duduk yang mengganggu mahasiswa lain, dan kegiatan lain yang mengganggu ketenangan mahasiswa lain;
- d. Tidak merokok di ruangan kuliah, laboratorium atau ruang lain yang tidak pantas atau dilarang untuk melakukan tindakan tersebut;
- e. Santun dalam mengeluarkan pendapat atau membantah pendapat;
- f. Tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas atau menyakiti perasaan orang lain;
- g. Jujur, tidak menandatangani absensi kehadiran mahasiswa lain yang diketahuinya tidak hadir dalam perkuliahan;
- h. Menjaga inventaris ruang kuliah atau laboratorium;
- i. Tidak melakukan tindakan yang dapat menimbulkan bahaya selama dilaboratorium tanpa bimbingan dosen atau petugas laboratorium; dan
- j. Tidak mengotori ruangan dan inventaris Universitas seperti membuang sampah sembarangan, mencoret meja, kursi dan dinding ruangan.

Etika mahasiswa dalam pengerjaan tugas, laporan penelitian skripsi, tesis, disertasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan tugas/laporan tepat waktu;
- b. Jujur dalam arti tidak melakukan plagiat atau mempergunakan tugas/laporan mahasiswa lain;
- c. Berupaya mempengaruhi dosen agar yang bersangkutan tidak menyerahkan tugas/laporan dengan janji imbalan baik dalam bentuk dan nama apapun;
- d. Mematuhi etika ilmiah dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi, misalnya mematuhi ketentuan dan tata cara penulisan, mengikuti bimbingan, tidak menjiplak karya oranglain (plagiat); dan
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses bimbingan tugas/laporan,skripsi/tesis/disertasi.

Etika dalam mengikuti ujian adalah sebagai berikut:

- a. Mematuhi tata tertib ujian yang ditetapkan Universitas/Fakultas;
- b. Jujur dan beritikad baik, tidak melihat buku atau sumber lain yang tidak dibenarkan, kecuali untuk ujian yang secara tegas membenarkan hal demikian;
- c. Tidak mengganggu mahasiswa lain yang sedang mengikuti ujian;
- d. Tidak mencoret inventaris Universitas seperti meja, kursi, dinding dengan itikad yang tidak baik untuk keperluan memudahkan menjawab soal ujian;
- e. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi proses dan hasil ujian; dan
- f. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi proses dan hasil ujian.

Dalam hubungan antara mahasiswa dengan dosen, berlaku etika sebagai berikut:

- a. Menghormati semua dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap sopan santun terhadap semua dosen dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- c. Menjaga nama baik dosen dan keluarganya;
- d. Tidak menyebarkan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas;
- e. Santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang rasional
- f. Jujur terhadap dosen dalam segala aspek;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;

- h. Percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk tujuan mempengaruhi penilaian dosen;
- i. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap dosen;
- j. Bekerjasama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
- k. Memelihara sopan santun pada saat mengajukan keberatan atas sikap dosen terhadap pimpinannya disertai dengan bukti yang cukup;
- l. Menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai yang diberikan oleh dosen;
- m. Mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat; dan
- n. Berani mempertanggungjawabkan semua tindakannya terkait interaksi dengan dosen.

Etika dalam hubungan antara sesama mahasiswa:

- a. Menghormati semua mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, status social dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua mahasiswa dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- c. Bekerja sama dengan mahasiswa lain dalam menuntut ilmu pengetahuan;
- d. Memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma lainnya yang hidup di dalam masyarakat;
- e. Berlaku adil terhadap sesama rekan mahasiswa;
- f. Menghindari perkataan yang dapat menyakiti perasaan mahasiswa lain.
- g. Tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- h. Saling menasehati untuk tujuan kebaikan;
- i. Suka membantu mahasiswa lain yang kurang mampu dalam pelajaran maupun kurang mampu secara ekonomi;

- j. Bersama-sama menjaga nama baik Universitas dan tidak melakukan tindakan tidak terpuji yang merusak citra baik Universitas;
- k. Menghormati perbedaan pendapat atau pandangan dengan mahasiswa lain;
- l. Tidak mengganggu ketenangan mahasiswa lain yang sedang mengikuti proses pembelajaran; dan
- m. Tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

Etika dalam hubungan antara mahasiswa dan tenaga administrasi:

- a. Menghormati semua tenaga administrasi tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
- b. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap semua tenaga administrasi dalam interaksi baik di dalam lingkungan maupun di luar lingkungan Universitas;
- c. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada tenaga administrasi untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di lingkungan Universitas;
- d. Tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap tenaga administrasi; dan
- e. Tidak mengajak atau mempengaruhi tenaga administrasi untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat.

Etika dalam hubungan antara mahasiswa dan masyarakat:

- a. Melakukan perbuatan yang meninggikan citra baik Universitas di tengah masyarakat;
- b. Suka menolong masyarakat sesuai ilmu pengetahuan yang dimiliki;
- c. Menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma yang hidup di tengah masyarakat, baik norma hukum, norma agama, norma kesopanan, dan norma kepatutan;

- d. Mengajak masyarakat berbuat yang baik dan tidak mengajak pada perbuatan tidak terpuji; dan
- e. Memberikan contoh perilaku yang baik di tengah masyarakat.

Etika dalam bidang keolahragaan:

- a. Menjunjung tinggi kejujuran dan sportifitas dalam setiap kegiatan keolahragaan;
- b. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan keolahragaan;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji.
- e. Menjaga nama baik dan citra Universitas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas;
- f. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dalam kegiatan keolahragaan seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan tindakan melawan hukum lainnya;
- g. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil Peraturan dalam setiap kegiatan keolahragaan;
- h. Menghindari dari perbuatan yang bertujuan dengan sengaja merugikan atau mencelakai orang lain; dan
- i. Mematuhi aturan-aturan yang diwajibkan dalam bidang keolahragaan.

Etika dalam kegiatan seni:

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- c. Menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap kegiatan seni;
- d. Tidak melakukan plagiat (menjiplak secara melawan hukum) hasil karya seni oranglain;
- e. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- f. Bekerjasama dalam menghasilkan prestasi dan karya seni yang baik dengan cara-cara yang terpuji dan tidak bertentangan dengan norma agama;

- g. Menjaga nama baik dan citra Universitas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas;
- h. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma lain yang hidup di tengah masyarakat;
- i. Tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada pihak-pihak pengambil Peraturan dalam setiap kegiatan kesenian;
- j. Bertanggung jawab terhadap karya seni yang dihasilkan;
- k. Menghormati hasil karya orang lain; dan
- l. Tidak melakukan tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabat diri dan orang lain.

Etika dalam Kegiatan Keagamaan:

- a. Menghormati agama orang lain;
- b. Menghindari perbuatan yang dapat menghina agama dan kepercayaan orang lain;
- c. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- d. Berupaya semaksimal mungkin untuk taat dan patuh terhadap nilai-nilai ajaran agama yang dianut;
- e. Menjaga nama baik dan citra Universitas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas dalam kegiatan-kegiatan keagamaan; Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma lain yang hidup di tengah masyarakat, terutama yang terkait dengan masalah keagamaan;
- f. Tidak melakukan tindakan yang memaksakan agama yang dianut kepada orang lain;
- g. Tidak mengganggu atau menghalang-halangi kesempatan beribadah bagi orang lain sesuai ajaran agama yang dianut;
- h. Berlaku adil terhadap semua orang tanpa membeda-bedakan agama yang dianut; dan
- i. Mematuhi aturan-aturan Universitas dalam kegiatan keagamaan.

Etika dalam kegiatan minat dan penalaran:

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Bekerjasama dalam memperoleh prestasi dengan cara-cara yang terpuji;
- f. Menjaga nama baik dan citra Universitas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas
- g. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban;
- h. Menghargai pendapat dan pemikiran orang lain;
- i. Suka menyebarkan ilmu pengetahuan dan kebenaran; dan
- j. Tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma lain yang hidup di tengah masyarakat.

Etika dalam kegiatan pengembangan keorganisasian:

- a. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, sastra dan seni;
- b. Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran;
- c. Menjunjung tinggi kebudayaan nasional;
- d. Menjaga sopan santun dalam tutur kata dan perbuatan dalam setiap kegiatan;
- e. Mengutamakan kearifan dan kebijaksanaan dalam bertindak;
- f. Menghargai perbedaan pendapat dan menyikapinya dengan arif dan bijaksana;
- g. Bertanggungjawab terhadap semua Peraturan dan tindakan;
- h. Peka terhadap masalah-masalah kemasyarakatan dan suka memberikan kontribusi dengan cara-cara yang baik;
- i. Menjaga nama baik dan citra Universitas serta menghindarkan diri dari perbuatan yang dapat merusak nama baik dan citra baik Universitas;
- j. Menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang bersifat anarkhis, merusak dan mengganggu ketertiban; dan

- k. Taat terhadap hukum, peraturan di lingkungan Universitas dan norma-norma lainnya hidup di tengah masyarakat.

Etika dalam menyampaikan pendapat di luar proses pembelajaran:

- a. Tertib, dalam arti tidak dilakukan dengan tindakan-tindakan anarkis;
- b. Menjaga kesantunan dengan tidak mengucapkan kata-kata yang merendahkan martabat seseorang;
- c. Tidak merusak barang-barang kepentingan pembelajaran atau kepentingan umum lainnya yang terdapat di lingkungan Universitas maupun di luar lingkungan Universitas;
- d. Mematuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku, terutama untuk penyampaian pendapat di luar lingkungan Universitas;
- e. Mempersiapkan argumentasi yang rasional yang mencerminkan citra diri seorang individu yang berpendidikan;
- f. Didasarkan pada tujuan dan untuk kepentingan kebenaran;
- g. Menjaga nama baik dan citra Universitas;
- h. Menghindari kepentingan lain di luar kepentingan kebenaran;
- i. Tidak melakukan paksaan atau ancaman kepada pihak lain selama melakukan penyampaian pendapat;
- j. Tidak menimbulkan gangguan secara signifikan terhadap proses pembelajaran; dan
- k. Berani bertanggungjawab terhadap kebenaran fakta dan pendapat yang disampaikan.

9.2.5. PENEGAKAN KODE ETIK

- a. Kode etik harus disosialisasikan kepada segenap mahasiswa baru pada setiap tahun ajaran
- b. Sosialisasi dapat dilakukan melalui kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Baru, Program Pengenalan Kehidupan Kampus, melalui Website UB, dan melalui media lainnya yang dianggap efektif.
- c. Kewajiban sosialisasi Kode Etik ada pada setiap pimpinan fakultas.
- d. Setiap anggota civitas akademika memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap pelanggaran Kode Etik;

- e. Pimpinan Universitas dan Fakultas berkewajiban melindungi identitas pelapor pada ayat (d); dan
- f. Setiap anggota civitas akademika berkewajiban untuk mencegah terjadinya pelanggaran Kode Etik oleh siapapun di lingkungan Universitas.

9.2.6 SANKSI

- a. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapat sanksi dari pimpinan fakultas masing-masing;
- b. Rektor dapat mempertimbangkan pemberian sanksi yang lebih berat terhadap pelanggaran Kode Etik setelah memperoleh masukan dari para pihak yang mengetahui terjadinya pelanggaran Kode Etik.
- c. Sanksi bagi pelanggar Kode Etik dapat berupa: teguran, peringatan keras, skorsing dalam jangka waktu tertentu; dan dikeluarkan dari Universitas.
- d. Setiap pelanggar Kode Etik diberi hak untuk pembelaan diri, paling lambat satu minggu setelah pemberitahuan pelanggaran disampaikan kepada yang bersangkutan.
- e. Pelanggar Kode Etik mendapat pemberitahuan tertulis dari pimpinan fakultas masing-masing.

9.2.7 KETENTUAN LAIN-LAIN

- a. Kode Etik ini diberlakukan sama sekali tidak untuk mengurangi hak-hak normatif mahasiswa, tetapi untuk lebih mengarahkan potensi mahasiswa kepada hal-hal yang lebih baik. Penyusunan Kode Etik pada dasarnya merupakan bagian dari serangkaian tindakan transformasi yang dinilai relevan dengan visi, misi dan tujuan Universitas Brawijaya.
- b. Sangat diharapkan Kode Etik dapat menunjang terbentuk iklim akademik yang kondusif yang berbasis pada etika atau akhlak yang baik dari mahasiswa Universitas Brawijaya.
- c. Seiring perjalanan waktu dan terjadinya perkembangan dalam perilaku mahasiswa Universitas Brawijaya, maka Kode Etik dapat disesuaikan. Untuk itu kepada seluruh mahasiswa diharapkan dapat memberikan masukan demi terbentuknya mahasiswa Universitas Brawijaya yang beretika dan berakhlak terpuji.

9.2.8.KETENTUAN PENUTUP

- a. Dengan berlakunya Peraturan ini, Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 0021A/SK/2004 tentang Kode Etik Mahasiswa, dinyatakan tidak berlaku;
- b. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

TATA TERTIB PERKULIAHAN

Tata Tertib perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, adalah:

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
2. Apabila mahasiswa tidak masuk kuliah, harus izin ke Dosen Pengampu Mata Kuliah pada waktu Kuliah berlangsung baik karena sakit, tugas dari Fakultas/Universitas (dispensasi), atau karena sesuatu keperluan lain. Khusus mahasiswa yang tidak masuk karena sakit, maka surat keterangan dokter bisa diserahkan kebagian Akademik paling lambat 3 hari setelah tidak masuk kuliah. Sedang bagi mahasiswa yang mendapat tugas dari Fakultas / Universitas (Dispensasi) surat dispensasi bisa diserahkan sebelum kegiatan berlangsung atau paling lambat 3 hari setelah kegiatan selesai kebagian Akademik.
3. Yang dimaksud Dispensasi: adalah Mahasiswa yang diberi tugas atau diizinkan Fakultas atau Universitas dalam rangka mengikuti; Lomba karya Tulis Ilmiah, Seni, olah raga, dll yang membawa nama baik Fakultas atau Universitas.
4. Yang berwenang untuk memberi tugas dan memberi Izin dalam rangka seperti pada butir nomor 3. adalah : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kabiro, Kajur/Ketua Program Studi.
5. Sanksi :
 1. Apabila tidak memenuhi seperti pada butir 1, maka mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.
 2. Apabila tidak sesuai dengan butir 2,3,4 di atas maka tidak akan dilayani.

BAB X**UNSUR PENUNJANG AKADEMIK****A. PELAYANAN PERPUSTAKAAN**

Dalam merespon Visi UB menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Perpustakaan sebagai unsur penunjang di bidang akademik bervisi memberikan layanan perpustakaan berupa dan kemudahan akses informasi kepada sivitas akademika berbasis teknologi informasi yang berstandar internasional sebagai perwujudan untuk menjadi Perpustakaan yang berstandar internasional (World Class University Library).

Untuk itu program kerja Rektor dalam peningkatan mutu perpustakaan sbb.:

1. Pengembangan perpustakaan menuju World Class University Library yang meliputi aspek-aspek education, engagement, escapism, entertainment, esthetics, dan experience bagi semua penggunanya.
2. Peningkatan sistem pelayanan yang mudah dan murah dan berorientasi kepada pengguna di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah koleksi jurnal yang berlanggan dan bahan-bahan pustaka lain, baik versi cetak maupun elektronik.
4. Peningkatan mutu dan perluasan kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan di dalam dan luar negeri.

Kemudahan akses terhadap informasi literatur dan fleksibilitas layanan perpustakaan khususnya akses informasi 24 jam secara online sejak awal tahun 2003 telah dapat dilihat di website <http://www.lib.ub.ac.id>. Demikian juga layanan peminjaman maupun pengembalian koleksi dapat dilayani secara cepat dan mudah tanpa proses yang berbelit. Namun demikian layanan tersebut akan berkembang terus seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan disesuaikan secara bertahap dengan kondisi pengguna dan kemampuan institusi. Ketersediaan layanan internet di perpustakaan dengan akses 16 jam (mulai jam 06.00 sampai jam 22.00 WIB) sudah tersedia sejak Desember 2013.

Kerja sama (networking) antar perpustakaan se-Indonesia dan luar negeri selalu dibina demi untuk memenuhi keterbatasan koleksi yang dimiliki. Kerjasama manual tersebut tercermin dengan Kartu Sakti (**Sarana Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri**) yang meliputi PTN seluruh Indonesia yang telah bergabung dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN). Daftar anggota FKP2TN bisa dilihat di <http://www.fkp2tn.org>. Kerjasama dengan Perpustakaan PT (termasuk PTS) yang lain dilakukan dengan “Kartu Super”. Kerjasama secara online antar perpustakaan PT dengan interoperability dengan menggunakan OAI (Open Archives Initiatives) sudah terealisasi dalam jaringan Indonesia OneSearch (<http://www.onesearch.id>) dimana data literatur dari semua perpustakaan yang tergabung sudah bisa diakses melalui portal tersebut. Pertukaran data disesuaikan dengan kesepakatan di antara PT tersebut. Untuk perkembangan ke depan diharapkan akan lebih banyak PT yang terlibat.

Dalam kerangka kerjasama dan resource sharing, lima PTN di kota Malang (Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Politeknik Negeri Malang dan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI) telah bergabung di dalam skim Malang Inter Library Loan (MILL) untuk memberikan layanan peminjaman antar Perpustakaan (interlibrary loan). Dalam skim ini sivitas akademika di masing-masing institusi dapat meminta dipinjamkan bahan pustaka dari Perpustakaan institusi rekan. Di Perpustakaan UB layanan ini dilayankan melalui meja layanan sirkulasi. Untuk kerjasama internasional Perpustakaan UB telah melibatkan diri sebagai anggota IFLA (International Federation of Library Association and Institution) sejak tahun 2013 dan IATUL (International Association of University Libraries) sejak tahun 2016. Perpustakaan juga telah mengadopsi sistem OCLC WorldCat® yang merupakan jaringan daring perpustakaan dunia yang diimplementasikan melalui jaringan Katalog Induk Nasional (KIN) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI). Guna memperbaiki kinerja dan layanan dan berkembang pesatnya sistem dan teknologi informasi serta tuntutan kemudahan dan variasi layanan, maka pada tahun 2016 Perpustakaan bermigrasi ke Sistem Informasi Perpustakaan (Library Information System/LIS)

INLISLite versi 2.1.2 produksi Perpustnas RI. Dengan sistem ini peminjaman buku bisa dilakukan secara mandiri melalui self service kiosk dan pengembalian mandiri 24/7. Perpanjangan peminjaman buku juga dapat dilakukan secara daring melalui laman web Perpustakaan UB. Sistem INLISLite juga akan melakukan peringatan kepada semua peminjam buku yang telah melebihi 3 (tiga) hari keterlambatan, baik melalui sms maupun surel. Semua sivitas akademika Universitas Brawijaya secara otomatis menjadi anggota perpustakaan, namun mereka harus melakukan aktivasi keanggotaannya setiap awal semester sebelum mereka bisa memanfaatkan semua fasilitas dan layanan Perpustakaan. Aktivasi harus dilakukan di meja Layanan Anggota di lobi Perpustakaan. Dalam memfasilitasi dan menunjang kegiatan pembelajaran di Universitas Brawijaya, semua mahasiswa dapat meminjam buku sebanyak 15 (lima belas) eksemplar untuk masa pinjam paling lama dua minggu. Buku-buku koleksi Label Merah hanya dapat dipinjam pada akhir pekan, Sabtu dan Minggu Tutup.

a. Syarat dan ketentuan menjadi anggota:

- **Anggota Biasa (semua sivitas akademika)**
 1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UB.
 2. Membayar iuran anggota (bagi mahasiswa non-UKT).
- **Anggota Alumni UB**
 1. Terdaftar sebagai alumni UB.
 2. Membayar iuran anggota, keanggotaan berlaku 1 (satu) tahun sejak kelulusan/ wisuda.
 3. Tidak boleh meminjam koleksi ke luar Perpustakaan.
- **Anggota Luar Biasa (mahasiswa dari luar UB)**
 1. Membawa pengantar dari instansi asal atau Kartu Super.
 2. Membayar iuran anggota.
 3. Anggota luar biasa akan dibuatkan KTA tersendiri. Masa berlaku keanggotaan terbatas.
 4. Tidak boleh meminjam keluar koleksi.

b. Pembagian Koleksi

- **REF** Referensi R. Referensi Lantai I
- **PP** Pidato Pengukuhan R. Skripsi Lantai II
- **PI** Pidato Ilmiah R. Skripsi Lantai II
- **PEN** Penelitian R. Skripsi Lantai II
- **KI** Karya Ilmiah R. Skripsi Lantai II
- **Skr** Skripsi R. Skripsi Lantai II
- **Thes** Thesis R. Thesis Lantai II
- **Des** Disertasi R. Thesis Lantai II
- **PU** Peraturan & Undang-undang R. Referensi Lantai II
- **P** Periodical/Journal R. Journal Lantai II
- **R** Reserve (Label Merah) R. Reserve Lantai II
- **Buku Teks** Buku Teks Biasa Lantai II
- **LR** Koleksi Novel, Sejarah Lantai II

c. Mencari Bahan Pustaka di Rak

1. Jenis-jenis koleksi dan penempatannya

Penempatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan UB dikelompokkan menurut jenisnya:

- a. Koleksi buku teks, yang terdiri dari buku bacaan kuliah dan tambahannya.
- b. Koleksi referensi, yang terdiri dari indeks, abstrak, bibliografi, kamus, ensiklopedia, directory handbook dan sejenisnya.
- c. Koleksi serial, yang terdiri dari surat kabar, majalah, jurnal, bulletin, monograf seri dan sejenisnya.
- d. Koleksi khusus, yang terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan sejenisnya.
- e. Koleksi CDROM adalah koleksi jurnal ilmiah luar negeri secara full text dan full image yang dapat diakses bebas oleh sivitas akademika di Ruang Multimedia (Lantai I). Adapun jurnal ilmiah dalam bentuk CDROM tersebut meliputi berbagai bidang yaitu:

- XAgricomplex Journal on CD meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, teknologi pertanian, mipa mulai tahun 1993-2004 untuk 158 judul jurnal.
- Medical Journal of CD mulai tahun 1994-2004 untuk bidang kedokteran, perawat, kesehatan untuk 220 judul journal.
- Applied Science & Technology on CD mulai tahun 1997-1999 untuk bidang teknik dan mipa, perikanan untuk 130 judul jurnal.
- Business Management Research on CD mulai tahun 1997-2003 untuk semua bidang seperti akuntansi, management, komputer, database, manajemen rumah sakit, dan beberapa ilmu sosial yang terdiri dari 450 judul jurnal.
- Social Science on CD mulai tahun 1997-2003 dalam ilmu sosial, administrasi negara dan niaga, sosiologi, masalah wanita, emansipasi yang terdiri dari 200 judul jurnal.
- Koleksi journal dan e-book dapat diakses melalui jaringan internet di dalam wilayah kampus.
- Koleksi LR berupa koleksi novel, buku cerita, sejarah, dsb.
- Ruang Pamer Poster untuk karya ilmiah mahasiswa hasil Pimnas beserta karya ilmiah.
- Katalog daring sebagai alat penelusuran

Perpustakaan UB menggunakan sistem pelayanan terbuka, yaitu pengguna perpustakaan dapat langsung mengambil bahan pustaka sendiri dari tempatnya. Namun demikian dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, sangat disarankan menggunakan alat bantu penelusuran, yaitu katalog daring (Open Access Online Catalog/OPAC). Dengan implementasi sistem layanan komputerisasi, sistem pencarian buku telah disediakan secara daring di laman <http://www.lib.ub.ac.id> (akses 24 jam) maupun offline intranet dalam ruang Perpustakaan. Pengguna dapat mengakses baik bentuk koleksi (buku, laporan penelitian, jurnal, skripsi dan artikel e-journal) dengan akses pada judul, pengarang, subjek. Dalam katalog daring juga terdapat informasi apakah suatu koleksi

masih tersedia untuk dipinjam atukah sedang dipinjam. Apabila tersedia, pengguna bisa langsung ke rak sesuai dengan klasifikasi koleksi untuk mengambilnya.

Untuk memberikan gambaran bagaimana sistem klasifikasi tersebut, berikut ini dicantumkan ringkasan 10 divisi yang merupakan angka dasarnya.

- 000 = Unium (General Works)
- 100 = Filsafat (Philosophy)
- 200 = Agama (Religion)
- 300 = Ilmu-ilmu Sosial (Social Sciencies)
- 400 = Bahasa (Languages)
- 500 = Ilmu-ilmu Murni (Pure Sciencies)
- 600 = Ilmu-ilmu Terapan (Appliad Sciencies)
- 700 = Kesenian (Arts)
- 800 = Kesusasteraan (Literatur)
- 900 = Geografi & Sejarah (Geography and History)

2. Jasa Silang Layan

Dengan kondisi belum semua perpustakaan di Indonesia online, maka agar saling bertukar informasi, kami menempuh jalan layanan offline yaitu saling layan. Dengan layanan ini memungkinkan anggota Perpustakaan UB:

1. Dapat mengunjungi perpustakaan lain, atau
2. Mendapat fotocopy artikel dari perpustakaan lain, di dalam maupun luar negeri. Bagi yang membutuhkan kedua layanan tersebut di atas agar menghubungi petugas referensi.

B. PELAYANAN UNIT PENGELOLAAN MKU

Unit Pengelolaan Mata Kuliah Umum (MKU) merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas mengelola Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di lingkungan Universitas Brawijaya. MKU bertugas membina Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) baik Sumber Daya Manusia

(dosen), substansi materi ajar, metode pembelajaran, maupun mengkoordinasi dan mendistribusi dosen pengajar ke semua Fakultas/Program di lingkungan Universitas Brawijaya.

Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) merupakan kelompok mata kuliah muatan nasional yang wajib masuk dalam struktur kurikulum untuk jenjang pendidikan Diploma dan Strata-1 (sarjana) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Surat Keputusan Dikti Nomor 431/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Mata kuliah yang termasuk dalam Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian adalah sebagai berikut :

1. Agama
2. Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Pancasila

Visi Kelompok MPK di Perguruan Tinggi (termasuk di Universitas Brawijaya) menjadi sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan Program Studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan misi Mata kuliah Kelompok MPK bertujuan membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmupengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Kompetensi Kelompok MPK bertujuan menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai agama, budaya, kewarganegaraan, dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari: memiliki kepribadian yang mantap; kemampuan berpikir kritis, etis, estetis; bersikap rasional dan dinamis; berpandangan luas sebagai manusia intelektual; bersikap demokratis yang berkeadaban.

1. Kelompok MPK sebagai bagian dari SKS

Keempat Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Pancasila) masing-masing berbobot minimal 2 SKS, bersifat sebagai mata kuliah wajib ditempuh dan terakreditkan dengan nilai minimal C.

2. Kode mata kuliah Kelompok MPK

Kode mata kuliah ini terdiri dari kode huruf tiga digit (MPK) dan angka 4 (empat) digit. Untuk program S1 dan Program Diploma:

- a. Agama Islam - MPK 4001
- b. Agama Katholik - MPK 4002
- c. Agama Protestan - MPK 4003
- d. Agama Hindu - MPK 4004
- e. Agama Budha - MPK 4005
- f. Kewarganegaraan - MPK 4006
- g. Bahasa Indonesia - MPK 4007
- h. Pancasila - MPK 4008

Pemberian kode tiap mata kuliah di atas harus sama dan menjadi acuan untuk semua Program Studi/jurusan di Universitas Brawijaya dan berlaku secara nasional.

3. Kerjasama Unit Pengelolaan MKU dengan Fakultas

- 1. Penyelenggaraan perkuliahan MPK dilaksanakan oleh UPT MKU bekerjasama dengan semua fakultas/program di lingkungan Universitas Brawijaya.
- 2. Dalam penyelenggaraan perkuliahan Kelompok MPK, setiap fakultas bertugas menyiapkan kelas perkuliahan, yang terdiri atas: mahasiswa, jadwal kuliah, ruang kuliah, presensi, dan petugas. Sedangkan Unit Pengelolaan MKU bertugas menyiapkan dosen pengajar, bahan ajar, soal ujian, dan rekapitulasi nilai akhir yang diserahkan kembali kepada fakultas masing-masing.

3. Unit Pengelolaan MKU - memonitoring kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh Dosen Kelompok MPK di masing-masing fakultas/Program/Jurusan/Program Studi.
 4. Penyelenggaraan teknis lebih detail diatur dalam manual mutu dan manual prosedur Unit Pengelolaan MKU.
4. Alamat Kontak

Unit Pengelolaan Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Brawijaya

Kantor : Jl. Veteran, Gedung, Rektorat, Lantai 3,
Universitas Brawijaya

Telepon : 0341-551611, psw. 310

Email : mku@ub.ac.id

Website : mku.ub.ac.id

Unit pengembangan bahasa pertama kali didirikan pada tahun 1973 dengan nama Laboratorium Bahasa, unit ini melayani kebutuhan para dosen untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai syarat studi lanjut ke luar negeri. Unit ini juga memberikan layanan untuk peningkatan kompetensi Bahasa Inggris para mahasiswa. Saat ini pelayanan yang diberikan berupa Lintas Bahasa memberikan layanan Kursus Bahasa Asing yang meliputi Bahasa Inggris, Jepang, Prancis, Mandarin, Jerman dan Korea serta Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Selain itu UPT Lintas Bahasa juga menerima jasa layanan terjemahan baik dari Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia maupun Bahasa Indonesia ke Bahasa Asing.

Visi dan Misi

Visi dari Unit Pengembangan Bahasa adalah menjadi lembaga penyedia layanan bahasa yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung visi Universitas Brawijaya menjadi universitas yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi dari unit pengembangan bahasa ini adalah:

1. Menyelenggarakan pelayanan bahasa secara profesional berdasarkan prinsip corporate culture.

2. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sebagai media komunikasi, informasi dan teknologi.

Tujuan

1. Menyelenggarakan TOEFL ITP bagi mahasiswa S1 sebagai sertifikasi kompetensi bahasa Inggris sebagai syarat mendaftar wisuda.
2. Menyelenggarakan pembelajaran kompetensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), bahasa Inggris, dan/atau bahasa asing lainnya baik lisan maupun tulis bagi sivitas akademika Universitas Brawijaya dan bagi masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan tes Setara TOEFL bagi sivitas akademika di lingkungan Universitas Brawijaya dan bagi masyarakat luas.
4. Menyelenggarakan tes kompetensi bahasa asing terstandar dan tes bahasa Indonesia (UKBI: Uji Kompetensi Bahasa Indonesia).

Pelayanan dari unit pengembangan bahasa Universitas Brawijaya ini dipusatkan di:

Brawijaya Language Centre

Gedung INBIS lantai 2, Jl. Veteran No 10-11 Malang 65145.

Telp. 081217135 053

Surel : anguagecenterub8@gmail.com

Laman : www.blc.ub.ac.id

C. PELAYANAN UPT TIK

Unit TIK yang dibentuk pada tahun 2008 telah mengalami restrukturisasi pada tahun 2003 dimana pengembangan Teknologi Informasi di Universitas Brawijaya (UB) dilakukan oleh 3 lembaga yaitu UPT Pusat Komputer (PUSKOM) yang didirikan pada tahun 1980, Unit Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi (UPPTI) yang dibentuk pada awal 2001 dan Pusat Pengembangan E-Learning (PPE) yang dibentuk pada tahun 2002.

Berbagai layanan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ditujukan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar sivitas akademika UB. Adapun layanan yang diberikan oleh Unit TIK diantaranya :

1. Akses Internet

TIK menyediakan layanan internet yang ada di seluruh Fakultas/Jurusan melalui jaringan LAN dan Wifi yang tersebar di UB yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika UB.

2. E-mail

Official Email, dengan alamat di <http://mail.ub.ac.id/> disediakan bagi para dosen, staf, fakultas, jurusan, unit kerja dan lembaga resmi kampus lainnya.

3. Blog

Aplikasi Blogging berbasis wordpress yang disediakan oleh UB untuk Mahasiswa, Dosen, dan Staff.

4. Pelatihan TIK

Pelatihan Teknologi Informasi di Unit TIK UB merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas mahasiswa, staf dan dosen. Layanan pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi komputer dan internet bagi mahasiswa agar dapat menggunakan teknologi informasi yang ada dalam mendukung aktivitas belajar mengajar. Pelatihan Komputer ini terbuka bagi semua sivitas akademika UB.

5. Helpdesk TIK

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi helpdesk TIK dibawah ini:

Gedung Rektorat Lt. 2 Universitas Brawijaya Malang

Telp. : (0341) 551611 ext.134, langsung (0341) 575878, (0341) 575819

Fax. : (0341) 575877

Email : helpdesk@ub.ac.id

Laman: www.tik.ub.ac.id

Jam kerja Senin s/d Jum'at pukul 07.30-16.00

D. PELAYANAN TES BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI**a. Program Pengujian/Tes****Tes Kemampuan Bahasa Inggris: Test of English as a Foreign Language****(TOEFL)**

1. TOEFL ITP (Test of English for International Communication) adalah tes kompetensi bahasa Inggris berstandar internasional baik untuk ragam bahasa Inggris akademik maupun bahasa komunikasi sehari-hari. Tes TOEFL ITP wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Brawijaya mahasiswa Program Sarjana S1 dan Program Vokasi. Untuk mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2015/2016 diwajibkan mengikuti 2 kali tes TOEFL, yaitu pada :

- Semester 1, TOEFL Equivalent Test yang dikhususkan untuk Mahasiswa Baru sebagai pemetaan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa baru. Tes dilaksanakan pada bulan September - Desember.

- Semester 6 Program Sarjana (S1) atau semester 4 (Program Vokasi) untuk mengikuti tes TOEFL ITP. Tes dilaksanakan tiap bulan atau setelah jumlah pendaftar mencapai 700 mahasiswa.

Penyelenggara tes TOEFL ITP adalah Unit Pengembangan Bahasa Universitas Brawijaya (Brawijaya Language Center) yang berkantor di Gedung INBIS Lt. 2, Telp. 087859842680, E-mail: languagecenterub8@gmail.com.

b. Tes Kompetensi Teknologi Informasi (TI)**1. Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi (TI)**

Yang dimaksud dengan Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi (TI) adalah penilaian kemampuan mahasiswa secara terukur untuk dapat menggunakan aplikasi dasar komputer berupa aplikasi MS Word, MS Excel dan MS Powerpoint.

2. Syarat-syarat pendaftaran

- a. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Brawijaya.

- b. Bagi mahasiswa Universitas Brawijaya yang sudah pernah mengikuti tes IC3 sebelum 1 Juli 2015, secara otomatis disetarakan telah mengikuti Program Sertifikasi Kompetensi TI.
- c. Petunjuk dan pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi TI secara lengkap dijelaskan dalam peraturan tersendiri.

3. Pendaftaran

- a. Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi TI dilakukan melalui akun SIAM masing-masing mahasiswa.
- b. Seluruh informasi tentang pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi TI diumumkan secara resmi dilaman <http://sertifikasi.ub.ac.id>.

4. Jadwal Tes dan Pelatihan

- a. Jadwal tes dan pelatihan diumumkan dilaman <http://sertifikasi.ub.ac.id> dengan login menggunakan akun SIAM masing-masing mahasiswa.
- b. Periode tes dalam setiap bulannya terbagi menjadi gelombang tes per minggu dan sesi tes pada setiap harinya. Sesi tes setiap hari bergantung pada kapasitas ruangan yang tersedia.

5. Tes dan Pelatihan

Mahasiswa Universitas Brawijaya yang sudah berstatus “TERDAFTAR” pada akun SIAM mempunyai hak berupa kesempatan mengikuti tes sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dengan ketentuan:

Tes Pertama

- a. Sebelum tes pertama dilakukan mahasiswa diwajibkan mempelajari modul secara online di laman <http://sertifikasi.ub.ac.id> menggunakan akun SIAM masing-masing mahasiswa.
- b. Status kelulusan masing-masing mahasiswa peserta tes dapat dilihat langsung saat tes berakhir.
- c. Apabila dinyatakan lulus, mahasiswa berhak untuk mendapatkan “Certificate of Achievement”.
- d. Apabila dinyatakan belum lulus, mahasiswa wajib mengikuti tes kedua.

Tes Kedua

- a. Apabila mahasiswa belum dinyatakan lulus pada tes pertama, wajib mengikuti paket pelatihan sebelum mengikuti tes kedua.
- b. Status kelulusan masing-masing mahasiswa peserta tes dapat dilihat langsung saat tes berakhir.
- c. Apabila dinyatakan lulus, mahasiswa berhak untuk mendapatkan “Certificate of Achievement”.
- d. Apabila dinyatakan belum lulus, mahasiswa memperoleh surat keterangan sudah mengikuti program sertifikasi kompetensi TI Universitas Brawijaya berupa “Certificate of Attendance”.

Pelatihan

1. Fasilitas pelatihan secara online.

Fasilitas pelatihan secara online dapat diperoleh dialamat <http://sertifikasi.ub.ac.id> dengan menggunakan login SIAM masing-masing mahasiswa.

2. Fasilitas pelatihan secara tatap muka langsung.

Fasilitas pelatihan ini hanya diwajibkan bagi mahasiswa yang belum lulus tes pertama dengan paket pelatihan maksimal 28 jam.

6. Hasil Tes

1. Hasil dan status kelulusan tes Sertifikasi Kompetensi TI ditampilkan secara langsung saat ujian berakhir bagi masing-masing peserta.
2. Status kelulusan tercantum pada akun SIAM masing-masing mahasiswa.
3. Sertifikasi diterbitkan antara 2 - 4 minggu setelah tes dilaksanakan setiap gelombangtes.

LAMPIRAN 1**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA****Nomor : 37/PER/2016****TENTANG****PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI UNIVERSITAS
BRAWIJAYA****REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

- Menimbang :**
- a. bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 mengamanahkan tindakan pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf (a), maka perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Brawijaya.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130);
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 224/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Tesis sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Magister di Universitas Brawijaya;
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 225/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Disertasi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya;
12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012 tentang Penerbitan Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan pada Pendidikan Program Sarjana, Magister dan Doktor di Universitas Brawijaya yang telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012;
13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Repositori Institusi Universitas Brawijaya;

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI UNIVERSITAS
BRAWIJAYA**

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- a. Rektor adalah Rektor Universitas Brawijaya.
- b. Dekan Fakultas adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Fakultas dilingkungan Universitas.
- c. Ketua atau Direktur Program adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Program Akademik setara Fakultas di lingkungan Universitas.
- d. Pembimbing adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis skripsi atau tesis.
- e. Promotor dan Ko-Promotor adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis disertasi.

- a. Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti di lingkungan Universitas Brawijaya, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
- f. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
- g. Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
- h. Pencegahan tindakan plagiasi adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Rektor yang bertujuan agar tidak terjadi tindakan plagiasi di lingkungan Universitas Brawijaya.
- i. Penanganan plagiasi adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Rektor dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan Universitas Brawijaya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik Universitas Brawijaya.
- j. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh masing-masing program studi atau bidang ilmu.

Pasal 2

Pencegahan Tindakan Plagiasi

1. Pencegahan terhadap plagiasi akademik merupakan tanggung jawab mahasiswa, dosen, peneliti dan tenaga kependidikan yang menghasilkan karya tulis ilmiah.
2. Untuk melaksanakan upaya pencegahan terhadap plagiasi maka setiap karya tulis ilmiah harus dipindai dengan perangkat lunak yang telah disediakan oleh unit pelaksana teknis yang ditunjuk oleh Rektor.
3. Pada setiap Fakultas, Program Pasca Sarjana dan Program Vokasi wajib membentuk komisi etik yang bertugas untuk menilai, memberi pertimbangan kepada pimpinan Fakultas atau Program atas timbulnya kasus plagiasi.
4. Komisi etik beranggotakan pakar sesuai dengan masing-masing bidang disiplin keilmuan.
5. Komisi etik menerbitkan surat keterangan bebas plagiasi untuk setiap karya tulis ilmiah yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Dalam hal suatu karya tulis ilmiah masih terdeteksi unsur plagiasi, maka penulis bertanggung jawab untuk melakukan revisi dan hasil revisi diserahkan kembali untuk dilakukan pemindaian ulang.
7. Setiap karya tulis ilmiah hanya diperbolehkan untuk diterbitkan melalui media cetak dan atau elektronik setelah mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari komisi etik.

Pasal 3

Penanganan Tindakan Plagiasi

1. Apabila terdapat laporan terhadap tindakan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Brawijaya, Komisi Etik di Fakultas dan Program di mana pihak terlapor bekerja atau pernah bekerja harus menindak lanjuti laporan tersebut dengan memanggil pihak terlapor apabila pihak terlapor masih aktif bekerja.
2. Komisi Etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan uji anti plagiasi terhadap karya tulis yang dilaporkan. Komisi Etik melaporkan hasil uji anti plagiasi kepada Dekan atau Ketua Program dengan tembusan kepada Rektor.
3. Apabila dari hasil uji anti plagiasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdapat indikasi adanya tindakan plagiasi, mahasiswa/alumni/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan diri di hadapan Sidang Komisi Etik.
4. Apabila berdasarkan proses pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (3) nyata-nyata terjadi tindakan plagiasi, maka Dekan atau Ketua Program menjatuhkan sanksi kepada plagiator.

Pasal 4

Sanksi

Prosedur pemberian sanksi sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 4 ayat 4 disesuaikan dengan sanksi pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Pasal 5

Ketentuan Peralihan

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : M a l a n g
Pada Tanggal : 1 Juli 2016

Rektor,

Mohammad Bisri
NIP. 195811261986091001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Para Wakil Rektor UB;
 2. Para Dekan Fakultas/Dir. Pascasarjana di lingkungan UB;
 3. Para Wakil Dekan/Dir. Pascasarjana di lingkungan UB;
 4. Ketua Program Pendidikan Vokasi UB;
 5. Ketua Lembaga/Kepala Biro di lingkungan UB;
 6. Kepala Perpustakaan UB;
 7. Kabag. Akademik UB;
 8. Para Kasubbag. Akademik di lingkungan UB;
- per-2016-xxx-pencegahan plagiarisme

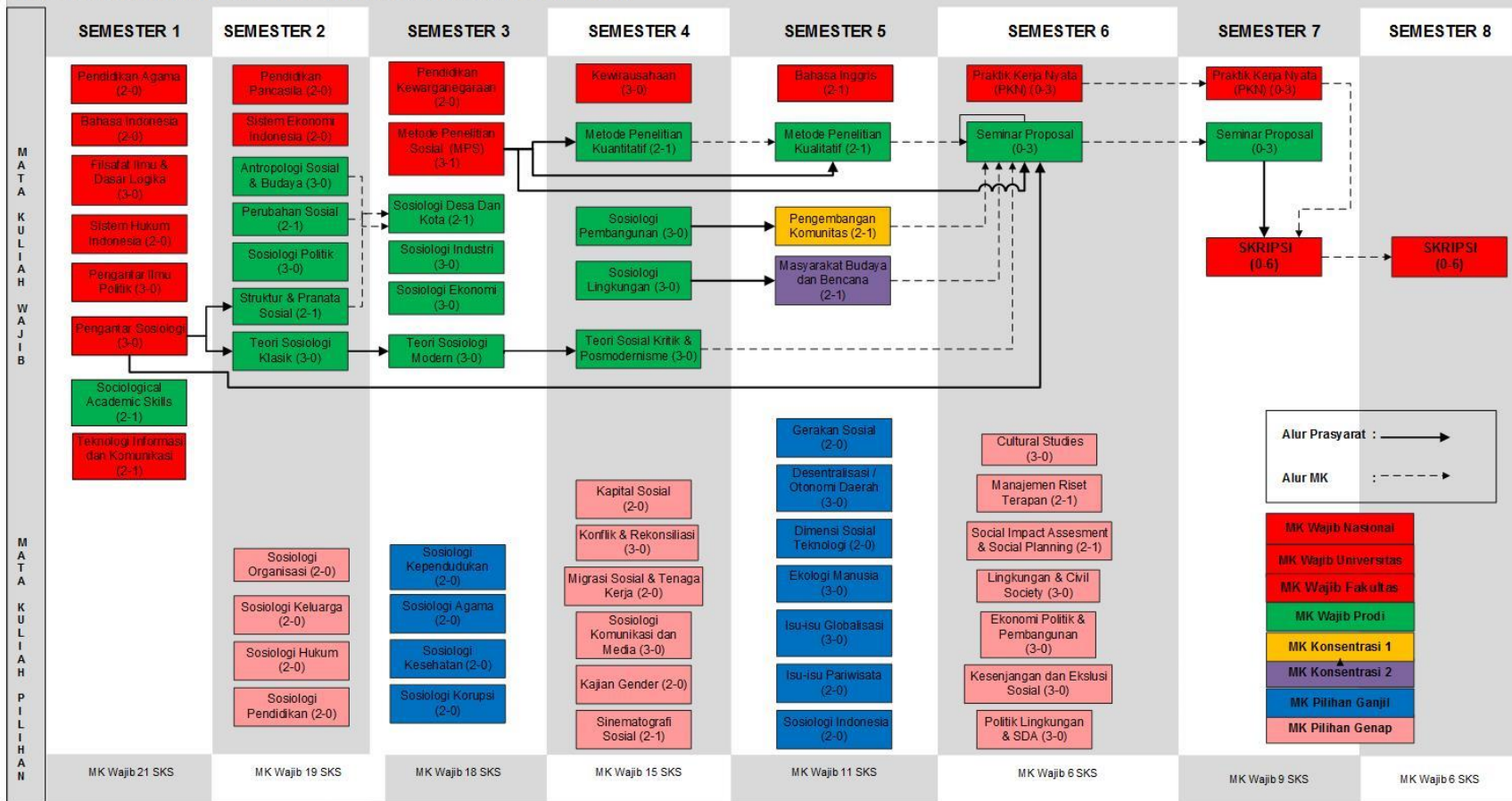
Turunan sesuai dengan aslinya
Biro Umum dan Kepegawaian
Universitas Brawijaya,
Kepala Bagian Umum dan HTL,

LAMPIRAN 2**GELAR LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI
(SUMBER PP NO. 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAAN DAN
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN)**

1. Lulusan pendidikan akademik, vokasi, profesi atau spesialis, berhak untuk menggunakan gelar akademik, gelar vokasi, gelar profesi atau gelar spesialis.
2. Gelar untuk lulusan pendidikan akademik terdiri atas :
 - a. sarjana, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf S. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ;
 - b. magister, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf M. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ; dan doktor, yang ditulis di depan nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan Dr.
3. Gelar untuk pendidikan vokasi terdiri dari :
 - a. yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.P.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ;
 - b. ahli muda untuk lulusan program diploma dua, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.Ma.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ;
 - c. ahli madya untuk lulusan program diploma tiga, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.Md.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ; dan
 - d. sarjana sains terapan untuk lulusan program diploma empat, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **S.S.T.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian.
4. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi ditulis di depan atau di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan bidang profesinya.
5. Gelar untuk lulusan pendidikan spesialis ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **Sp.** dan diikuti dengan singkatan bidang spesialisasinya.

6. Ketentuan lebih lanjut mengenai gelar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai dengan ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.
7. Pencantuman gelar lulusan perguruan tinggi luar negeri tetap menggunakan gelar sesuaisingkatan dan penempatan yang berlaku di Negara asal.
8. Menteri menetapkan kesetaraan ijazah perguruan tinggi luar negeri dengan ijazah dangelar perguruan tinggi Indonesia.

BAGAN ALUR KURIKULUM PROGRAM SARJANA SOSIOLOGI - 2015








PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV			SEMESTER V			SEMESTER VI	SEMESTER VII
Pendidikan Agama Islam (2 sks)	TIK (3 sks)	Bahasa Inggris (3 sks)	Kewirausahaan (3 sks)			Psikologi Komunikasi (3 sks)			Skripsi (6sks)	PKN (3 sks)
Pendidikan Pancasila (2 sks)	Metode Penelitian Sosial (4 sks)	Pengantar Sosiologi (3sks)	Pengantar Ilmu Politik (3sks)			Sistem Komunikasi Indonesia (3 sks)			MK Pilihan (3 sks)	Skripsi (6sks)
Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)	Dasar-dasar Public Relations (3 sks)	Metode Penelitian Komunikasi (4 sks)	Komunikasi Organisasi (3 sks)			Komunikasi Antar Budaya (3 sks)			MK Pilihan (3 sks)	
Bahasa Indonesia (2 sks)	Dasar-dasar Jurnalistik (3 sks)	Cultural Studies (3 sks)	Komunikasi Antar Pribadi (3 sks)			Perkembangan Teknologi Komunikasi (3 sks)			MK Pilihan (3 sks)	
Filsafat Ilmu dan Dasar Logika (3 SKS)	Teori Komunikasi (4 sks)	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia (3 sks)	KMK Jurnalisme Media (4 sks)	PR Teori-teori Public Relations (4 sks)	MANKOM Komunikasi Persuasi dan Negosiasi (4 sks)	KMK Hukum Media (4 sks)	PR Public Relations on Media (4 sks)	MANKOM Manajemen dan Kreatif Periklanan (4 sks)	MK Pilihan (3 sks)	
Sistem Hukum Indonesia (2 sks)	Etika Filsafat Komunikasi (3 sks)	Komunikasi Pemasaran (3 sks)	KMK Sinematografi (4 sks)	PR Manajemen Program dan Kampanye Public Relations (4 sks)	MANKOM Strategic Branding (4 sks)	KMK Manajemen Media (4 sks)	PR Manajemen Isu dan Krisis (4sks)	MANKOM Social Marketing dan Komunikasi (4 sks)	MK Pilihan (3 sks)	
Sistem Ekonomi Indonesia (2 sks)	MK Pilihan (2 sks)	Pengantar Kajian Media (3 sks)	MK Pilihan (2 sks)			MK Pilihan (2 sks)			MK Pilihan (3 sks)	
Pengantar Ilmu Komunikasi (3sks)	MK Pilihan (2sks)	MK Pilihan (2 sks)	MK Pilihan (2 sks)			MK Pilihan (2 sks)				
Dasar-dasar Broadcasting (3 sks)										

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Pendidikan Pancasila	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Kewirausahaan	Psikologi Eksperimen	Kode Etik Psikologi	PKN	PKN
Pendidikan Agama	Bahasa Indonesia	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Psikologi Abnormal	Psikologi Kelompok	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Skripsi	Skripsi
Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	Sistem Hukum Indonesia	Statistik Psikologi	Metode Penelitian Kualitatif	Konseling dan Psikoterapi	Pengembangan Karier	Matakuliah Pilihan Semester Ganjil (5): Psikologi Kesehatan* Penyimpangan Perkembangan Anak dan Remaja* Psikologi Bermain* Psikologi Personel* Asesmen Psikologi Pendidikan* Semester Genap (6): Psikologi Keluarga* Psikologi Organisasi* Psikologi Konsumen* Pendidikan Individu Berkebutuhan Khusus* Bimbingan dan Konseling Sekolah* Psikologi Politik*	
Pengantar Sosiologi	Sistem Ekonomi Indonesia	Psikodiagnostik 1	Psikodiagnostik 2	Konseling dan Psikoterapi	Intervensi Psikologis		
Pengantar Psikologi	Pengantar Ilmu Politik	Psikologi Pendidikan	Psikologi Belajar dan Modifikasi Perilaku	Konstruksi Alat Ukur	Psikologi Sumber Daya Manusia		
Biopsikologi	Metode Penelitian Sosial	Psikologi Klinis	Psikologi Anak Usia Dini	Kesehatan Mental	Mata Kuliah Pilihan 3		
Psikologi Sosial	Psikologi Kepribadian	Psikologi Industri dan Organisasi	Anak Berkebutuhan Khusus	Mata Kuliah Pilihan 1	Mata Kuliah Pilihan 4		
	Psikologi Perkembangan			Mata Kuliah Pilihan 2	Mata Kuliah Pilihan 5		

	Matakuliah Nasional
	Matakuliah Universitas
	Matakuliah Fakultas
	Matakuliah Program Studi
	Matakuliah Pilihan

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

NO	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
1	Pendidikan Pancasila (2)	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Teknologi Informasi dan Komunikasi (3)	Ekonomi Politik (3)	Perbandingan Politik (3)	Politik Global (3)	Praktik Kerja Nyata (3)	Praktik Kerja Nyata (3)
2	Bahasa Indonesia (2)	Kewirausahaan (3)	Pemikiran Politik Indonesia (3)	Birokrasi Indonesia (3)	Rekayasa Politik (3)	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam (3)	Skripsi (6)	Skripsi (6)
3	Pendidikan Agama (2)	Statistik social (3)	Teori Politik (3)	Ideologi Politik (3)	Metode Penelitian Politik (4)	E-Governance (3)		
4	Bahasa Inggris (3)	Metode Penelitian Sosial (4)	Analisis Kekuatan Politik Indonesia (3)	Politik Kebijakan Publik (3)	Negosiasi dan Keterampilan Lobi (3)	Politik Pembangunan Wilayah (3)		
5	Pengantar Ilmu Politik (3)	Sistem Hukum Indonesia (2)	Sistem Pemilu dan Partai Politik (3)	Gerakan Sosial Politik (3)	Polling Politik dan Opini Publik* (3)	Jurnalisme Politik (3)		
6	Sistem Ekonomi Indonesia (2)	Academic Skill (2)	Komunikasi Politik (3)	Perilaku Politik* (3)	Agama, Politik, dan Pluralisme** (3)	Manajemen Resolusi Konflik (3)		
7	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika (3)	Filsafat Politik (3)	Civil Society, Pembangunan dan Demokratisasi* (3)	Sosiologi Politik** (3)	Politik dan Kebijakan Anggaran*** (3)	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial (3)		
8	Pengantar Sosiologi (3)	Sistem Politik Indonesia (3)	Budaya Politik** (3)	Politik Lokal dan Otonomi Daerah*** (3)	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik (2)	HAM dan Demokrasi (2)		
9		Etika Politik (2)	Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan*** (3)	Politik Gender (3)	Governance dan Transisi Demokrasi (2)	Urban Politics (2)		
10			Isu-Isu Politik Kontemporer (2)	Politik Militer (2)				
	20	24	29	29	26	25	9	9

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

